

ASRAMA PUTRA MAHASISWA SUBULUSSALAM DI BANDA ACEH

ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

LAPORAN BUKU STUDIO TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Dari Syarat-syarat yang Diperlukan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S-1)

Disusun Oleh:

HIJRAH

1803110047

Program Studi Arsitektur



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

BANDA ACEH

2024

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS

Tugas Akhir Dengan Judul “Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam Di Banda Aceh”

Disusun Oleh :

Nama : Hijrah
NIM : 1803110047
Program Studi : Arsitektur

Diajukan untuk memenuhi Sebagian dari syarat-syarat yang diperlukan guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Aceh, Telah Lulus Pada Tanggal 15 Februari 2024

Banda Aceh, 15 Februari 2024

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing,


Qurratul Aini, ST. MT
NIDN . 0121058402

Ketua Program Studi Arsitektur



Eka Panny Hadinata, ST. MT
NIDN . 1207088701

Menyetujui/Mengesahkan
Dekan Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Aceh



Prof. Dr. Ir. Hafnidar A. Rani, ST, MM, IPU, ASEAN Eng, ACPE, APEC Eng
NIDN . 0104037002

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI

ASRAMA PUTRA MAHASISWA SUBULUSSALAM DI BANDA ACEH Arsitektur Neo-Vernakular

Disusun oleh:

Nama : Hijrah
NIM : 1803110047
Program Studi : Arsitektur

Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Arsitektur Strata-1 (S-1) di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.

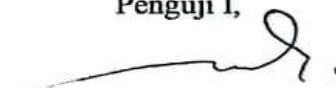
Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk disahkan.

Banda Aceh, 15 Februari 2024

Pembimbing,


Qurratul Aini, ST. MT
NIDN. 0121058402

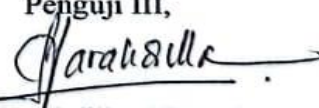
Penguji I,

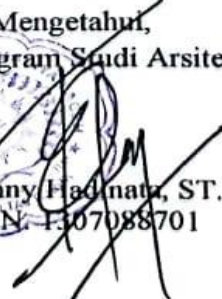

Muhammad Joni, SE. Ak, ST. MT
NIDN. 0118066802

Penguji II,


Faiza aidina, ST. M.A
NIDN. 1314068601

Penguji III,


Suci Farahdilla, ST. M.Sc
NIDN. 1324128801

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur

T. Eka Panny Hadinata, ST. MT
NIDN. 1307088701

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

PERNYATAAN

Surat pernyataan bahwa dalam laporan tugas akhir ini bukan merupakan tulisan yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam laporan ini dan disebutkan dalam daftar pustaka walaupun ternyata ada, maka saya siap untuk ditindak dengan sanksi apapun.

Banda Aceh, 6 Februari 2024



Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam di Banda Aceh

Arsitektur Neo Vernakular

Hijrah

1803110047

ABSTRAK

Pemerintah Kota Subulussalam telah menyediakan Fasilitas Asrama Mahasiswi Putri Kota Subulussalam namun Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam, Pemerintah Kota belum menyediakan fasilitas-fasilitas yang mempermudah dan menunjang kegiatan Studi Mahasiswa. Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam hanya di berikan rumah sewa oleh pemerintah Kota Subulussalam yang berukuran 7 X 7 m, yang terdiri 2 kamar tidur dan 1 kamar mandi, di mana Asrama tersebut di huni 20 orang Mahasiswa. Seiring bergantinya tahun ke tahun rumah sewa tersebut berpindah-pindah. Kurangnya daya tampung Mahasiswa yang tinggal di asrama dan tidak adanya manajemen pengolahan asrama yang jelas menyebabkan kondisi Asrama tidak terawat.

Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam di Banda Aceh ini diklasifikasikan sebagai Asrama *Dormitory*. Perancangan pada bangunan menyesuaikan dengan konsep Arsitektur Neo Vernakular, fokus utama pada konsep *Building Of Culture* dengan menerapkan berbagai ciri dan prinsip Arsitektur Neo Vernakular yang mengikuti kondisi iklim di Kota Banda Aceh. Pendekatan tema Neo Vernakular pada bangunan selain pada luar bangunan maupun fasad bangunan juga mengembangkan Teknologi Modern pada bangunan, menerapkan Simbol Budaya khas Kota Subulussalam dengan menyesuaikan ciri-ciri serta prinsip tema Arsitektur Neo Vernakular.

Luas lahan pada perancangan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam di Banda Aceh di Banda Aceh adalah 15.000 M², dengan massa bangunan banyak dan terdiri dari 108 kamar tidur yang berkapasitas Dua Orang Per kamar, Toilet, Ruang Lobby, Ruang Himpunan, Perpustakaan, Ruang Workshop, Ruang Galery, Ruang Studio Dan Ruang Kantor. KDB pada site ini ialah 8.650 m², dengan KLB 8.650m², dan GSB pada site yaitu 6 m., serta dilengkapi dengan fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap dengan sesuai standard fasilitas Asrama.

Kata Kunci : Arsitektur Neo Vernakular, Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam di Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Shalawat beserta salam tak lupa pula kita sanjungkan kepangkuan alam Nabi Besar Muhammad SAW dengan ajarannya yang membawa umat manusia ke alam kemuliaan dan ilmu pengetahuan.

Laporan Tugas Akhir yang berjudul “ *Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam Di Anada Aceh*” dengan Tema *Arsitektur Neo Vernakular* ini memuat tentang latar belakang pemilihan judul, deskripsi proyek, tema perancangan, analisa perancangan serta konsep perancangan yang akan menjadi acuan dalam perancangan proyek.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Hafnidar, A.Rani, ST., MM., IPU., ASEAN Eng.,ACPE, APEC Eng. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh;
2. T.Eka Panny Hadinata, ST. MT selaku Ketua Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh;
3. Ibu Qurratul Aini, ST. MT selaku Dosen Pembimbing yang telah rela meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan dan petunjuk pada penulisan laporan Tugas Akhir ini;
4. Selaku Dosen Penguji 1 ; Muhammad Joni, SE. Ak, ST. MT
5. Selaku Dosen Penguji 2 ; Faiza Aidina, ST. M.A
6. Selaku Dosen Penguji 3 ; Suci Farahdilla, ST. M.Sc
7. Kepada seluruh civitas akademik Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Aceh; dan

8. Rekan-rekan, sahabat mahasiswa Teknik Arsitektur Unmuha se-angkatan maupun senior yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan Laporan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun sistem penyusunannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritikan yang membangun guna sempurnanya Laporan Tugas Akhir ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, dengan harapan dapat bermanfaat. Semoga Allah memberkahi rahmat dan hidayahnya kepada kita semua.

Banda Aceh, 6 Februari 2024



HIJRAH
1803110047

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS	i
LEMBAR PENGESAHAN PRODI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR IS.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR SKEMA.....	ix
DAFTAR TABEL	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud Dan Tujuan	2
1.2.1 Maksud	2
1.2.2 Tujuan	3
1.3 Identifikasi Masalah	3
1.4 Referensi Tugas Akhir	4
1.5 Ruang Lingkup Perancangan	9
1.6 Kerangka Pikir	11
1.7 Sistematika Laporan	12

BAB II DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN

2.1 Deskripsi Umum	14
2.2 Pengertian Judul	14
2.3 Studi Literatur	15
2.3.1 Fungsi Asrama Mahasiswa	15

2.3.1 Tujuan Asrama Mahasiswa	15
2.3.2 Klasifikasi Asrama Mahasiswa	16
2.3.3 Standar- Standar Bangunan Asrama Mahasiswa	20
2.4 Survey Objek Sejenis	25
2.4.1 Bangunan Asrama Mahasiswa Aceh Barat Daya (Abdya)	25
2.5 Alternatif Lokasi	27
2.5.1 Latar Belakang Lokasi	27
2.5.2 Alternatif Lokasi	28
2.5.3 kriteria lokasi perancangan	30
2.6 Program Kegiatan.....	32
2.7 Studi Banding Proyek Sejenis.....	32
2.7.1 Asrama Ratna Ningsih Kinanthi	33
2.7.2 Asrama Mahasiswa Universitas Indonesia.....	36
2.7.3 Asrama Mahasiswa Universitas Pelita Harapan	40
2.8 Kesimpulan Studi Banding	43

BAB III TEMA PERANCANGAN

3.1 Latar Belakang Pemilihan Tema	45
3.2 Pengertian Tema	46
3.2.1 Pengertian Arsitektur <i>Neo Vernakular</i>	46
3.2.2 kriteria Arsitektur <i>Neo Vernakular</i>	46
3.2.3 Ciri-Ciri Arsitektur <i>Neo Vernakular</i>	47
3.2.4 prinsip-prinsip arsitektur neo vernakular	48
3.3 Interpretasi Tema	48
3.4 Penerpan Tema Pada Bangunan.....	49
3.5 studi banding tema sejenis	50
3.5.1 Bandara Internasional Soekarno Hatta	50
3.5.2 Masjid Raya Sumatra Barat,Kota Padang.....	52
3.5.3 Bandara Internasioanla Minang Kabau	53

3.6	Kesimpulan Studi Banding	54
-----	--------------------------------	----

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

4.1	Analisis Fungsional	56
4.1.1	Analisis Pemakai Bangunan	56
4.1.2	Program Kegiatan	58
4.1.3	Kebutuhan Ruang.....	59
4.1.4	Analisis Pengelompokan Aktivitas.....	60
4.1.5	Organisasi ruang	62
4.1.6	Besaran Ruang.....	65
4.2	Analisis Kondisi Lingkungan	68
4.2.1	Lokasi Eksiting Site	68
4.2.2	Kondisi Eksisting	68
4.2.3	Peraturan Setempat.....	69
4.2.4	Analisis Tapak.....	72
4.2.5	AnalisisKontur	72
4.2.6	Analisis Angin.....	73
4.2.7	AnalisisMatahari	75
4.2.8	Analisis Hujan Dan Drainase	76
4.2.9	Analisis Kebisingan	78
4.2.10	Analisis Sirkulasi dan Pencapaian	79
4.2.11	Analisis Utilitas.....	80

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1	Konsep Dasar	81
5.2	Konsep Tapak	82
5.2.1	Pemintakan (<i>Zoning</i>)	83
5.2.2	Pencapain	83
5.2.3	Parkir	84

5.2.4 Lanskap (Tata Hijau)	85
5.3 Konsep Bangunan	87
5.3.1 Sirkulasi Dalam Bangunan.....	88
5.3.2 Modul Struktur	90
5.3.3 Konsep Utilitas.....	91
5.3.4 Material Struktur Bangunan.....	97
5.4 Konsep Bentuk	99
5.4.1 Alternatif Konsep Bentuk 1	100

BAB VI HASIL PERANCANGAN.....101

6.1 Peta Situasi Atau Lokasi	101
6.2 Block Plan	102
6.3 Site Plan	103
6.4 Layout Plan	104
6.5 Tampak Potongan Site	105
6.6.1 Gambar Bangunan Asrama Putra Subulussalam	106
6.6.2 Modul Struktur	106
6.6.3 Denah Pilotis	107
6.6.4 Denah Lantai 2	108
6.6.5 Denah Lantai 3	109
6.6.6 Denah Lantai 4	110
6.6.7 Typical Kamar Hunian	111
6.6.8 Tampak Depan Dan Belakang.....	112
6.6.9 Tampak Samping Kanan Dan Kiri	113
6.6.10 Potongan AA	114
6.6.11 Potongan BB.....	115
6.6.12 Denah Axis Portal.....	116
6.6.13 Potongan Axis AA.....	117
6.6.14 Potongan Axis BB	118

6.6.15	Denah Rencana Atap	119
6.6.16	Potongan Rangka Atap Dan Potongan Kuda Kuda	120
6.6.17	Denah Pondasi Tapak	121
6.6.18	Detail Pondasi Tapak	122
6.6.19	Denah Sloof	123
6.6.20	Denah Balok Lantai 2 Dan 3	124
6.6.21	Denah Ring Balok	125
6.6.22	Denah Kolom Lantai Pilotis	126
6.6.23	Denah Kolom Lantai 2	127
6.6.24	Denah Kolom Lantai 3	128
6.6.25	Denah Kolom Lantai 4	129
6.6.26	Denah Sanitasi Lantai Pilotis	130
6.6.27	Denah Sanitasi Lantai 2	131
6.6.28	Denah Sanitasi Lantai 3	132
6.6.29	Denah Sanitasi Lantai 4	133
6.6.30	Denah Jaringan Listrik Lantai Pilotis	134
6.6.31	Denah Jaringan Listrik Lantai 2	135
6.6.32	Denah Jaringan Listrik Lantai 3	136
6.6.33	Denah Jaringan Listrik Lantai 4	137
6.6.34	Denah Springkler Lantai Pilotis	138
6.6.35	Denah Springkler Lantai 2	139
6.6.36	Denah Springkler Lantai 3	140
6.6.37	Denah Springkler Lantai 4	141
7.7.1	Bangunan Pos Satpam	142
7.7.1	Denah Pos Satpam Tampak Dan Potongan 1 Sisi	142
8.8.1	Gambar Detail Arsitektur	143
8.8.2	Detail Arsitektur Interior	143
8.8.3	Detail Arsitektur Interior	144
8.8.4	Detail Arsitektur Eksterior	145

8.8.5 Detail Arsitektur Eksterior	146
8.8.6 Detail Arsitektur Interior Dan Eksterior	147
8.8.7 Detail Prespektif Kawasan Mata Normal	148
8.8.8 Detail Prespektif Kawasan Mata Burung	149
DAFTAR PUSTAKA	150
DAFTAR ISTILAH	151
LAMPIRAN	
1. Peta Kawasan	
2. Berita Acara Sidang Tugas Akhir	
3. Kartu Asistensi	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kondisi Asrama	2
Gambar 1.2	Konsep Arsitektur Tradisional.....	5
Gambar 1.3	Konsep Penzoningan	6
Gambar 1.4	Denah Gambar Lay Out.....	6
Gambar 1.5	Konsep Tata Letak	7
Gambar 1.6	Konsep Gubahan Massa Bangunan	8
Gambar 1.7	Denah Lantai Satu dan Tiga Kapasista Empat Orang	8
Gambar 1.8	Denah Lantai Satu dan Tiga Kapasista Dua Orang	8
Gambar 1.9	Tampak Bangunan Depan dan Kanan Asrama	8
Gambar 1.10	Tampak Belakang dan Samping Kiri Bangunan	8
Gambar 2.1	Tipe Kamar Tunggal.....	23
Gambar 2.2	Tipe Kamar Dua Penghuni	23
Gambar 2.3	Tipe Kamar Tiga Penghuni.....	24
Gambar 2.4	Tipe Kamar Empat Penghuni.....	24
Gambar 2.5	Bangunan Asrama Tipe A	26
Gambar 2.6	Bangunan Asrama Tipe B dan C	26
Gambar 2.7	Sirkulasi Ruang Antar Kamar.....	26
Gambar 2.8	Fasilitas Penunjang	26
Gambar 2.9	Fasilitas Asrama Mahasiswa ABDYA	27
Gambar 2.10	Lokasi alternatif 1 Pembangunan Asrama Putra Maha Siswa Subulussalam	28
Gambar 2.11	Lokasi alternatif 2 Pembangunan Asrama Putra Maha Siswa Subulussalam	28
Gambar 2.12	Lokasi alternatif 3 Pembangunan Asrama Putra Maha Siswa Subulussalam	29
Gambar 2.13	Fasilitas Asrama.....	33
Gambar 2.14	Gubahan Massa.....	34

Gambar 2.15	Tampak Atas Asrama	34
Gambar 2.16	. Koridor Asrama.....	34
Gambar 2.17	Material.....	35
Gambar 2.18	Interior Kamar	35
Gambar 2.19	Layout Asrama.....	36
Gambar 2.20	Eksterior Asrama	36
Gambar 2.21	Asrama Mahasiswa Universitas Indonesia	37
Gambar 2.22	Kantin	37
Gambar 2.23	Gubahan Massa.....	38
Gambar 2.24	Zonasi	38
Gambar 2.25	Material.....	38
Gambar 2.26	Interior kamar 1	39
Gambar 2.27	Interior kamar 2	39
Gambar 2.28	LayOut asrama.....	40
Gambar 2.29	Eksterior Penghubung Asrama	40
Gambar 2.30	Eksterior depan Asrama.....	40
Gambar 2.31	dapur	41
Gambar 2.32	Food Court.....	41
Gambar 2.33	Ruang Komunal	41
Gambar 2.34	Gubahan Massa.....	41
Gambar 2.35	Material.....	42
Gambar 2.36	Zonasi dan Penataan Ruang.....	42
Gambar 2.37	Interior kamar	42
Gambar 2.38	Eksterior Asrama	43
Gambar 2.39	Taman Asrama.....	43
Gambar 3.1	Bandara Soekarno Hatta	51
Gambar 3.2	Terminal 3 bandara	51
Gambar 3.3	Gambar denah.....	51
Gambar 3.4	Bentuk atap joglo asli mempunyai 3tingkatan yang diadopsi	

	Bentuk Atap Terminal 1 & 2	51
Gambar 3.5	Sketsa Bentuk Atap Joglo Asli Mempunyai 3 Tingkatan Diadopsi Bentuk Atap Terminal 1 & 2	51
Gambar 3.6	Ornamen Pada Terminal 1 Dan 2 Untuk Kolom, Dinding.....	52
Gambar 3.7	Masjid Raya Sumatra Barat	52
Gambar 3.8	Bangunan Rumah Gadang	52
Gambar 3.9	Foto Lokasi Masjid Raya Sumatra Barat.....	52
Gambar 3.10	Interior Masjid Raya Sumatra Barat.....	53
Gambar 3.11	Terdapat 3 Lantai Pada Bangunan Ini	53
Gambar 3.12	Bandara Internasional Minangkabau.....	54
Gambar 3.13	Tampak Bangunan	54
Gambar 3.14	Layout bandara internasional minangkabau	54
Gambar 4.1	Peta Provinsi Aceh.....	68
Gambar 4.2	Peta Kota Banda Aceh	68
Gambar 4.3	Peta Lokasi.....	68
Gambar 4.4	Batasan Site	68
Gambar 4.5	Area Berkontur	72
Gambar 4.6	Potongan Site	72
Gambar 4.7	Penimbunan Pada Site	73
Gambar 4.8	Analisa Angin	73
Gambar 4.9	Denah Jalur Sirkulasi Angin	74
Gambar 4.10	Jalur Laju angin pada bangunan	74
Gambar 4.11	Jalur Laju angin pada bangunan	74
Gambar 4.12	Analisa Matahari.....	75
Gambar 4.13	Fasad Bangunan.....	75
Gambar 4.14	Area Ditanami Vegetasi	75
Gambar 4.15	Orientasi Bangunan	76
Gambar 4.16	<i>Solar Panel</i>	76
Gambar 4.17	Analisa hujan	76

Gambar 4.18	Area hijau.....	77
Gambar 4.19	Grass Block.....	77
Gambar 4.20	Pemanfaatan Drainase	77
Gambar 4.21	Biopori	78
Gambar 4.22	Area Kebisingan	78
Gambar 4.23	Pengurangan Kebisingan	78
Gambar 4.24	Peletakan Posisi Bangunan	79
Gambar 4.25	Pencapaian	79
Gambar 4.26	Jalur Sirkulasi	79
Gambar 4.27	Utilitas.....	80
Gambar 5.1	Motif Khas Kota Subulussalam	81
Gambar 5.2	Rumah Adat Khas Kota Subulussalam.....	82
Gambar 5.3	Konsep Penzoningan	83
Gambar 5.4	Konsep Sirkulasi Pencapaian.....	84
Gambar 5.5	Konsep Perencanaan Parkir	84
Gambar 5.6	Konsep Parkir 90° dan 45	85
Gambar 5.7	Sirkulasi	85
Gambar 5.8	Pergola	86
Gambar 5.9	Kursi kayu dan bambu	86
Gambar 5.10	Lampu Taman	86
Gambar 5.11	<i>GreenHouse</i>	87
Gambar 5.12	Sirkulasi Atrium.....	88
Gambar 5.13	Sirkulasi	89
Gambar 5.14	Sirkulasi Vertikal	89
Gambar 5.15	Pondasi Tapak dan Pondasi Batu Gunung.....	90
Gambar 5.16	Kolom, Balokdan Plat Lantai	91
Gambar 5.17	Atap Datar (atap dak).....	91
Gambar 5.18	Atap GreenRoof dan Solar Panel.....	91
Gambar 5.19	Penghawaan Alami	96

Gambar 5.20	Struktur Beton Bertulang	98
Gambar 5.21	Keramik dan vinyl	98
Gambar 5.22	Penerapan Konsep Bentuk	99
Gambar 5.23	Konsep Bentuk Alternatif 1	100
Gambar 5.24	Konsep Bentuk Alternatif 2	100
Gambar 5.25	Konsep Bentuk Alternatif 3	100

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1	Kerangka Pikir	11
Skema 4.1	Organisasi Ruang Makro.....	63
Skema 4.2	Organisasi Ruang Parkir dan Pos satpam	63
Skema 4.3	Organisasi Ruang Gedung Pengelola Asrama	64
Skema 4.4	Organisasi Ruang Gedung Hunian Asrama	64
Skema 4.5	Organisasi Ruang Gedung Mushalla.....	65
Skema 5.1	Jaringan Air Bersih	92
Skema 5.2	Jaringan Limbah Cair.....	92
Skema 5.3	Jaringan Limbah Padat.....	93
Skema 5.4	Sistem Jaringan Listrik.....	93
Skema 5.5	Sistem IPAL	94
Skema 5.6	Sistem Pengelohan Sampah	95
Skema 5.7	Penghawaan Buatan	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Ragam Kebutuhan Fasilitas Bangunan	4
Tabel 2.1	Kebutuhan Fasilitas Minimal Berdasarkan Jumlah Mahasiswa Kota Subulussalam.....	22
Tabel 2.2	kriteria Pemilihan Site.....	30
Tabel 2.3	Kriteria lokasi perancangan.....	30
Tabel 2.4	Peraturan Perda KDB dan KLB	31
Tabel 2.5	Kesimpulan Studi Banding	43
Tabel 3.1	Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis.....	54
Tabel 4.1	kelompok Pengguna Bangunan.....	57
Tabel 4.2	Program Kegiatan.....	58
Tabel 4.3	Kebutuhan Ruang.....	59
Tabel 4.4	Program Besaran Ruang Berdasarkan Kelompok.....	65
Tabel 5.1	Permintaan Zoning.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Subulussalam merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Aceh. Jumlah Penduduk Kota Subuluusalam 81.417 jiwa. Sementara yang menempuh pendidikan perguruan tinggi kurang lebih 10.62% (LPSE Kota Subulussalam 2018). Jumlah Mahasiswa Kota Subulussalam melanjutkan pendidikan Diploma III Dan Sarjana (S1) keperguruan tinggi di luar Kota Subulussalam Kurang Lebih 4.700. akan tetapi kurang lebih 2.300 mahasiwa melanjutkan perguruan tinggi di Kota Banda Aceh tiap tahunnya. (Ketua HPP-SHAF/ Himpunan Pelajar Perantauan Syekh Hamzah Fansuri Kota Subulussalam).

Tempat tinggal menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh pihak Pemerintah Kota Subulussalam. Sebagai bentuk dukungan pemerintah terhadap Pendidikan, Pemerintah Kota Subulussalam telah menyediakan Fasilitas Asrama Mahasiswi Putri Kota Subulussalam yang berlokasi Jalan Metro, Gampong Beurawe, Kota Banda Aceh. Jumlah lantai Asrama tersebut ialah 2 lantai, dengan fasilitas jumlah kamar 20 kamar, untuk kamar mandi berjumlah 4 kamar mandi. daya tampung perkamar berjumlah 4 orang. Perkamar memiliki daya tampung 4 orang serta fasilitas lainya yang mendukung daya tampung keseluruhan Asrama Putri Kota Subulussalam berjumlah 80 orang.

Bagi Mahasiswa Laki-Laki, Pemerintah Kota belum menyediakan fasilitas-fasilitas yang mempermudah dan menunjang kegiatan Studi Mahasiswa. Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam hanya di berikan rumah sewa oleh pemerintah

Kota Subulussalam yang berukuran 7 X 7 m, yang terdiri 2 kamar tidur dan 1 kamar mandi, di mana Asrama tersebut di huni 20 orang Mahasiswa. Seiring bergantinya tahun ke tahun rumah sewa tersebut berpindah-pindah. Kurangnya daya tampung Mahasiswa yang tinggal di asrama dan tidak adanya manajemen pengolahan asrama yang jelas menyebabkan kondisi Asrama tidak terawat.



Gambar 1.1 kondisi Asrama
sumber: pribadi 2023

Berdasarkan data di atas maka di anggap penting adanya Perencanaan Pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam Di Banda Aceh tersebut, dengan tujuan menciptakan hunian yang mampu menampung lebih banyak Mahasiswa, di lengkapi fasilitas yang dapat menunjang kegiatan mahasiswa kearah yang lebih baik.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Maksud dari perancangan Asrama Putra Mahasiswa kota subulussala Di Kota Banda Aceh adalah :

1. Mewujudkan hunian Mahasiswa Putra Kota Subulussalam yang memberikan fasilitas serta pengelolaan yang baik dalam mendukung aktivitas belajar.

2. Mewujudkan tempat untuk penunjang kegiatan belajar baik di bidang akademik maupun non akademik.
3. Mewujudkan tempat bagi mahasiswa untuk menjadikan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam Di Kota Banda Aceh ini adalah :

1. Menciptakan sebuah bangunan yang di lengkapi dengan sarana dan prasarana serta lingkungan yang menunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa.
2. Menciptakan bangunan yang mendukung interaksi sosial sesama Mahasiswa Kota Subulussalam, serta memberikan kontribusi positif dalam hal kegiatan mahasiswa dengan pengelolaan yang terstruktur.

1.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada perencanaan Asrama Mahasiswa Kota Subulussalam Di Kota Banda Aceh adalah :

1. Merancang Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam Di Kota Banda Aceh yang fungsional dan nyaman bagi penghuni sesuai dengan standar.
2. Penerapan Tema *Neo Vernacular* pada Perancangan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam Di Kota Banda Aceh.

1.4 Referensi Tugas Akhir Sejenis

Laporan ini mengambil objek rancangan berupa Perancangan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam di Banda Aceh. Dengan referensi tugas akhir sejenis berjudul bangunan Asrama Mahasiswi di Banda Aceh dengan tema Arsitektur Tradisional, berlokasi di Kuta Alam, Banda Aceh, tahun rancangan 2006 (Chalida Fitri, NIM 99 310 219)

1. Lokasi

Pusat pembangunan bangunan Asrama mahasiswi di Banda Aceh ini berlokasi di Jl. Mayjen T. Hamzah Bendahara, Kuta Alam, Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Dengan luas lahan yaitu $\pm 12.000 \text{ m}^2$, Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 70% , Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 2,8%.

2. Fasilitas

Gedung Asrama mahasiswi di Banda Aceh memiliki ragam fasilitas yang diuraikan menurut fungsi, aktifitas, pemakaian dan kebutuhan fasilitas itu sendiri.

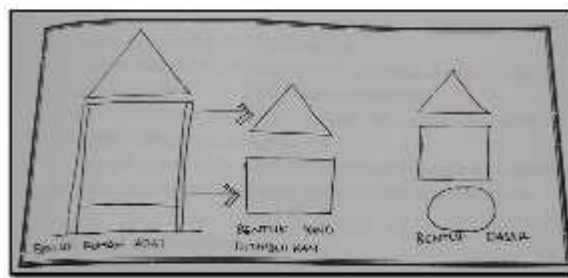
1.1 Tabel Ragam Kebutuhan Fasilitas Bangunan

Nama Bangunan	Fungsi Bangunan	Aktivitas/ kegiatan	Pemakai	Kebutuhan fasilitas
Gedung Asrama mahasiswi Banda Aceh	Sebagai fungsi sarana tempat tinggal	1. Parkir 2. Penerima 3. Administrasi 4. Pengelola	Mahasiswa	1. parkir 2. lobby/Hall 3. Kantin 4. Musalla
	Sebagai tempat belajar	1. Kunjungan 2. Pelayanan 3. Shalat 4. Makan, minum 5. Wudhu 6. Belajar		1. Perpustakaan 2. Gymnasium 3. Ruang komputer 4. Ruang tamu 5. Ruang pengelola 6. Gudang 7. Dapur

Sumber : Chalida, 2006

3. Konsep Perancangan Tema Arsitektur Tradisional

Konsep Arsitektur Tradisional yang diterapkan terletak pada fasad bangunan berupa konsep yang di ambil dari Rumah Adat Tradisional Aceh. Dengan bentuk dasar bangunan geometri dengan sistem proposional antara bentuk-bentuk dasar (segi empat, segi tiga dan lingkaran). Bentuk yang ingin di tampilkan pada bangunan Asrama ini memakai skala normal dan manusiawi karena segala dimensi yang ada disesuaikan dengan luas ruang gerak manusiawi, sehingga bentuk fisik muncul akibat tuntunan fungsi yang dipadu dengan kontekstual simbol-simbol kedaerahan.



Gambar 1.2 Konsep Arsitektur Tradisional
Sumber ; Fitri Chalida, 2006

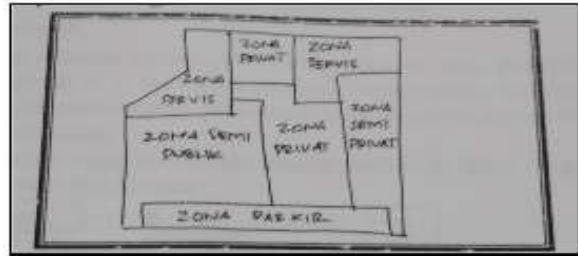
4. Pengelompokan Zona

Pengelompokan dalam tapak terdiri dari :

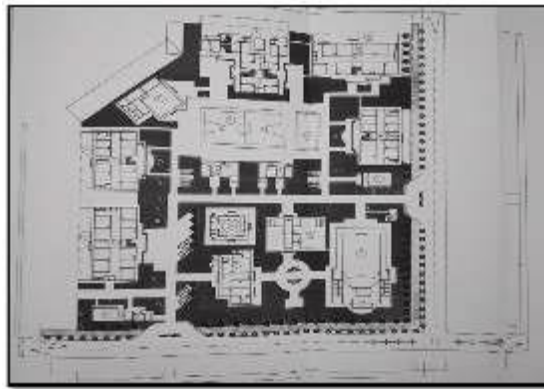
- a) Zona parkir, kegiatan yang mengarahkan parkir kendaraan dan arah masuk bagi pemakai bangunan
- b) Zona publik, kegiatan yang di lalui secara umum baik penunjang / tamu maupun penghuni bangunan itu sendiri.
- c) Zona semi publik, kegiatan yang bersifat setengah publik yang di peruntukan bagi pihak yang bersangkutan.
- d) Zona privat, daerah kegiatan resmi dan tidak dapat digunakan untuk

keperluan umum, karena bersifat khusus dan intim.

- e) Zona servis, kegiatan pelayanan kesegala arah dalam dan luar bangunan



Gambar 1.3. Konsep Penzoningan
Sumber ; Fitri Chalida, 2006



Gambar 1.4. Denah gambar Layout
Sumber ; Fitri Chalida, 2006

Keterangan Block Plan pada gambar di atas

- 1) A (area parkir)
- 2) B (pos satpam)
- 3) C (tiang bendera)
- 4) D (kantor)
- 5) E (ruang perpustakaan)
- 6) F (aula)
- 7) G (bangunan asrama kapasitas 4 orang)
- 8) H (bangunan asrama kapasitas 2 orang)
- 9) I (bangunan rumah kushus tamu)

10) J (bangunan asrama kushus 4 orang)

11) K (kantin)

12) L (area jemuran)

13) M (lapangan basket)

14) O (mushalla)

15) P (rumah pengelola)

7. Tata letak

Konsep tata letak bangunan dengan beberapa massa bangunan harus sangat di perhatikan dengan lahan yang ada, oleh karena itu susunan massa bangunan terlihat lebih baik, dengan beberapa keterangan pada gambar.

a. Parkir

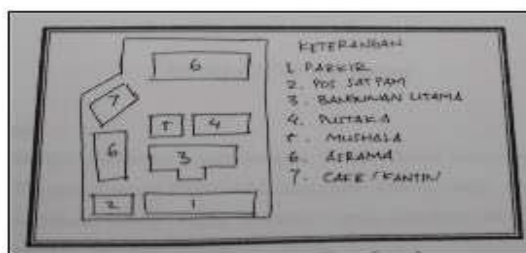
b. Pos satpam

c. Bangunan utama

d. Pustaka

e. Mushalla

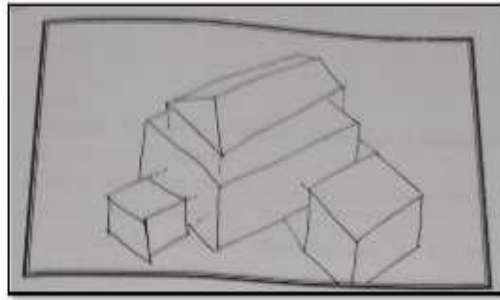
f. Asrama dan caffe / kantin.



Gambar 1.5. Konsep tata letak
Sumber ; Chalida, 2006

4. Gubahan Massa bangunan

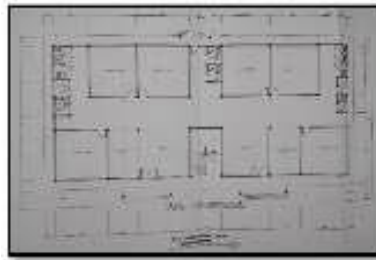
Gubahan massa pada bangunan dapat di lihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1.6. Konsep Gubahan Massa bangunan
Sumber ; Chalida, 2006

5. Bentuk Denah

Bentuk dasar denah bangunan adalah bentuk persegi empat, dengan bentuk yang di terapkan agar bangunan terlihat selaras dan tampak dinamis di dalam tapak.



Gambar 1.7. Gambar Denah Lantai 1-3
kapasitas 4 orang
Sumber ; Chalida, 2006



Gambar 1.8. Gambar Denah Lantai 1-3
kapasitas 2 orang
Sumber ; Chalida, 2006

6. Bentuk tampak

Penerapan konsep tampak memperlihatkan analisis-analisis yang berkaitan dengan Arsitektur Tradisional. Dimana sisi bangunan serta ukiran-ukiran pada bangunan yang mencirikan khas daerah dengan pengelolaan desain menurut fungsi.



Gambar 1.9. Tampak bangunan depan dan
kanan Asrama
Sumber ; Chalida, 2006



Gambar 1.10. Tampak bangunan samping kiri
belakang Asrama
Sumber ; Chalida, 2006

7. Kesimpulan

Dari referensi tugas akhir sejenis diatas maka dapat diambil kesimpulan yang dapat di terapkan pada perancangan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam di Banda Aceh yaitu, pada penerapan unsur tradisional dengan modern pada rancangan serta solusi bangunan seperti penempatan tiap ruang-ruang bangunan dan penggunaan ornamen-ornamen tradisional pada bangunan.

1.5 Ruang Lingkup / Batasan Perancangan

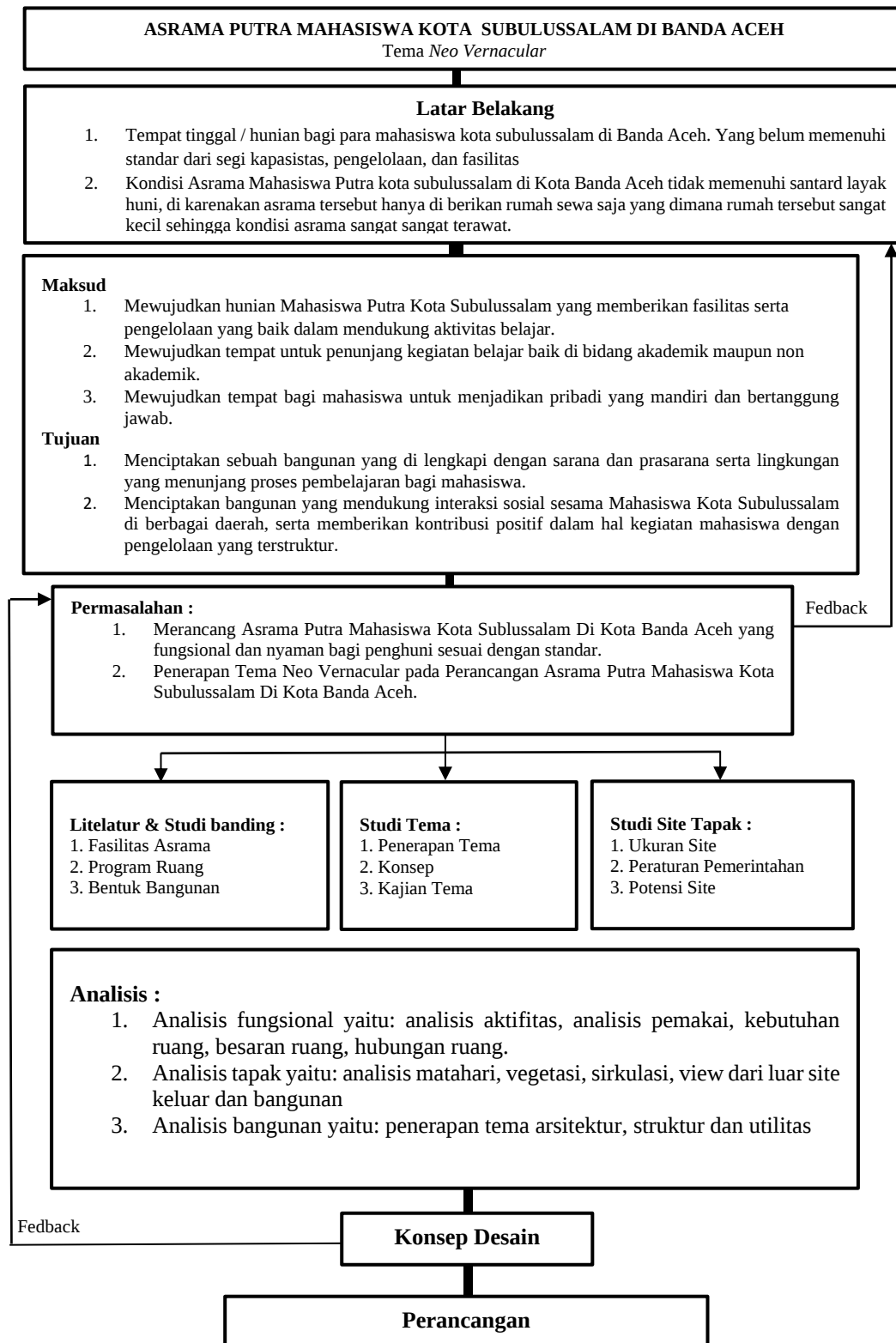
Lingkup kegiatan objek perancangan meliputi kegiatan tempat tinggal (hunian), tempat belajar (ruang belajar, perpustakaan), dan tempat interaksi sosial (ruang himpunan HPP-SHAF dan pengelola).

Didalam pembahasan ini, terdapat batasan/lingkup pembahasan yang harus di perhatikan :

1. Fungsional dari Bangunan Asrama tidak lepas dari aktifitas yang di lakukan Mahasiswa sebagai tempat tinggal, tempat belajar, dan sebagai tempat berinteraksi sosial sesama Mahasiswa Kota Subulussalam.
2. Lokasi pembangunan ini adalah lokasi baru yang di mana berdekatan dengan Asrama Mahasiswa Putri kota subulussalam yang berlokasi di daerah beurawe kota banda aceh..
3. Bangunan Asrama Putra Mahasiswa Putra Kota Subulussalam, manerapkan Tema Arsitektur Neo Vernakular yang mencerminkan lokalitas kebuyaaan Kota Subulussalam.

4. Lingkungan pada perencanaan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam di Banda Aceh, ialah lingkungan yang menimbulkan hal positif baik dari segi tata konsep landscape maupun lingkungan interaksi sesama Mahasiswa Kota Subulussalam, dengan pengelolaan yang terstruktur.

1.6 Kerangka Pikir



Skema 1.1 Kerangka Pikir
Sumber: Analisis, 2023

1.7 Sistematika Laporan

Pembahasan laporan seminar ini dibagi dalam beberapa bab dan sub bab yang akan mendukung isi laporan, yaitu :

- Bab I:** PENDAHULUAN Menjelaskan mengenai latar belakang, tujuan masalah perancangan, pendekatan, lingkup pembahasan, kerangka berfikir dan sistematika pembahasan.
- Bab II:** DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN Membahas literatur tentang gambaran umum (lokasi, luas lahan, peraturan KDB/KLB, luas dan tinggi bangunan, pemilik, sumber dana, kelengkapan fasilitas), Program kegiatan, kebutuhan ruang, dan studi banding perancangan sejenis.
- Bab III:** TEMA PERANCANGAN
Menjelaskan tentang pengertian tema, interpretasi tema, studi banding tema sejenis, dan perancangan Arsitektur untuk Redesain Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam di kota Banda Aceh dengan tema *Neo Vernacular*.
- Bab IV:** ANALISIS PERANCANGAN
Membahas tentang hasil analisis fungsional (organisasi ruang, penzoningan, program ruang, persyaratan teknis), Analisis kondisi lingkungan (lokasi, kondisi dan potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, prasarana, karakter lingkungan, pemandangan, orientasi, lalu lintas, sirkulasi dan lain-lain), analisis sistem struktur dan konstruksi, analisis sistem utilitas, dan kesimpulan dari sistem

analisis 15 lingkungan, pemandangan, orientasi, lalu lintas, sirkulasi dan lain-lain), analisis sistem struktur dan konstruksi, analisis sistem utilitas, dan kesimpulan dari sistem analisis.

Bab V : KONSEP PERANCANGAN

Membahas tentang hasil analisis pendekatan dari bab sebelumnya, konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam di Banda Aceh dengan penekanan tema desain *Neo Vernacular*.

BAB II

DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN

2.1 Deskripsi Umum

Deskripsi umum proyek rancangan ini adalah:

Nama Proyek	: Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam Di Banda Aceh
Tema	: <i>Arsitektur Neo Vernakular</i>
Pemilik Proyek	: Pemerintah Kota Subulussalam
Lokasi	: Banda Aceh
Luas Lahan	: 15.000m ² (1,5 Ha)

2.2 Pengertian Asrama Mahasiswa

“Asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama,”(<https://kbbi.web.id/asrama>).“Asrama mahasiswa adalah suatu lingkungan perumahan sebagai tempat tinggal mahasiswa, yang dalam perkembangan lebih lanjut, dimungkinkan memiliki sarana lingkungan untuk melengkapinya, seperti perpustakaan, pengadaan buku, kantin, olah raga dan sarana lainnya yang diperlukan yang dikelola oleh mahasiswa dalam bentuk koperasi”, (Keputusan Presiden Nomor 40 Tahun 1981, tentang Pembangunan Asrama Putra Mahasiswa untuk Perguruan Tinggi di Seluruh Indonesia).

Nama Putra sebenarnya berasal dari bahasa Sansekerta yaitu putra (पुत्र) yang secara umum berarti anak laki-laki. Namun dalam konteks yang berbeda, Putra juga dapat berarti pangeran, anak secara umum, dan laki-laki dewasa.”(<https://kbbi.web.id/putra>).“

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online), “Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi.” Sedangkan menurut Departemen Pendidikan Nasional (2019), “mahasiswa adalah siswa yang belajar pada perguruan tinggi.” Mahasiswa juga merupakan pelajar yang menuntut ilmu di perguruan tinggi demi mencapai cita-cita dan memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa.

Jadi, Asrama Putra Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai tempat tinggal/istirahat bagi mahasiswa Putra/laki-laki yang bersifat sementara, selama mahasiswa tersebut menempuh pendidikan di suatu kota, yang terdiri atas sejumlah fasilitas yang mendukung Mahasiswa Putra Kota Subulussalam Di Banda Aceh.

2.3 Studi Literatur

2.3.1 Fungsi dan Tujuan Asrama Mahasiswa

Fungsi Asrama Mahasiswa adalah: (<https://asrama.um.ac.id/tujuan-dan-fungsi/>)

- a. . Sebagai tempat tinggal bagi mahasiswa saat menempuh pendidikan.
- b. . Sebagai tempat untuk terciptanya hubungan sosial antar mahasiswa agar menjadi pribadi yang peduli terhadap sesama.
- c. Sebagai tempat bagi mahasiswa untuk menjadikannya pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab
- d. Sebagai tempat untuk penunjang kegiatan belajar baik di bidang akademik maupun non akademik

Lebih lanjut keberadaan asrama mahasiswa memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Membantu menyediakan akomodasi bagi mahasiswa yang berasal dari luar daerah

- b. Membantu mahasiswa yang kurang mampu untuk mendapatkan tempat tinggal yang layak.
- c. Mempermudah mahasiswa untuk melakukan kegiatan- kegiatan yang bersifat perhimpunan/ organisasi mahasiswa seperti rapat, musyawarah dan kegiatan lainnya.
- d. Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.
- e. Memberikan dampak positif bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam mengembangkan bakat.

2.3.2 Klasifikasi Asrama Mahasiswa

Asrama terbagi menjadi beberapa jenis. Widiastuti (1995 dalam Fauzi 2018) membagi asrama menjadi asrama berdasarkan bentuk hunian, dan berdasarkan macam penghuni.

A. Asrama Berdasarkan Bentuk Hunian

Menurut Widiastuti (1995), berdasarkan bentuk hunian, asrama terbagi menjadi:

1. *Room In Private Homes*

Merupakan tempat tinggal yang seperti kamar kos- kosan dengan tersedianya kamar tidur dan fasilitas - fasilitas yang sangat terbatas.

2. *Co – Operative House*

Merupakan tempat tinggal mahasiswa seperti lahan Yayasan yang diatur secara bersama pengguna dan memiliki fasilitas yang lebih baik dari room in private homes.

3. *Dormitory*

Merupakan tempat tinggal bagi mahasiswa dengan tersedianya banyak

kamar, fasilitas- fasilitas yang cukup lengkap dan bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi mahasiswa yang tinggal.

4. *Hostel*

Merupakan akomodasi dengan biaya terjangkau yang menyewakan tempat tidur untuk jangka waktu tertentu.

5. *Apartment*

Merupakan tempat tinggal bagi mahasiswa yang telah berkeluarga dan memiliki fasilitas- fasilitas yang lengkap.

6. Perkampungan Mahasiswa

Merupakan tempat tinggal bagi mahasiswa yang memiliki kesamaan tujuan yaitu berkuliah. Penghuninya mahasiswa yang heterogen dalam jenis kelamin, tingkat studi dan disiplin ilmu, serta memiliki fasilitas yang sesuai dengan kepribadian yang tinggal di perkampungan mahasiswa dan bersosial dengan masyarakat sekitar.

Dari jenis- jenis asrama yang ada diatas, maka pada perancangan jenis Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam Di Banda Aceh Yang akan diterapkan adalah *Dormitory*.

B. Asrama Berdasarkan Macam Penghuni (Paul 1976 Dalam Fauzi 2018)

berdasarkan macam penghuni, asrama dibagi menurut jenis kelamin, menurut status pernikahan, dan menurut tingkat pendidikan.

1. Menurut Jenis Kelamin

a) *Women student housing*

Women student housing adalah tempat tinggal bagi mahasiswa yang mana penghuninya merupakan mahasiswa perempuan.

b) *Man student housing*

Man student housing adalah tempat tinggal bagi mahasiswa yang mana penghuninya mahasiswa laki- laki.

c) *Co – educatinal housing*

Co – educatinal housing adalah tempat tinggal yang maha penguuninya merupakan mahasiswa laki- laki dan mahasiswa perempuan yang berada dalam satu kompleks yang terpisah antara dua bangunan, akan tetapi memiliki ruang- ruang bersama yang merupakan penghubung antar kedua bangunan tersebut.

Dari beberapa peruntukan bangunan terhadap jenis kelamin penghuni, maka bangunan yang akan dirancang diperuntukkan khusus bagi laki- laki (*Man student housing*).

2. Menurut Status Pernikahan

a) *Married students housing*

Tempat tinggal mahasiswa yang diperuntukkan mahasiswa yang telah menikah.

b) *Unmarried students housing*

Tempat tinggal mahasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang belum menikah.

Dari jenis status pernikahan diatas pada perancangan asrama diperuntukkan bagi mahasiswa yang belum menikah (*Unmarried students housing*).

3. Menurut Tingkat Pendidikan

a) *Undergraduate students housing*

Undergraduate students housing merupakan tempat tinggal bagi mahasiswa yang setingkat sarjana.

b) *Graduate students housing*

Graduate students housing merupakan tempat tinggal bagi mahasiswa yang setingkat magister.

c) *Doctoral student housing*

Doctoral student housing merupakan tempat tinggal bagi mahasiswa yang setingkat magister.

d) Campuran

Jenis campuran merupakan tempat tinggal bagi mahasiswa semua tingkat pendidikan.

Dari beberapa penjelasan tingkat pendidikan diatas pada perancangan asrama akan diperuntukkan pada tingkat pendidikan *Undergraduate Student* yaitu jenjang mahasiswa stara-1 (S1).

C. Asrama Berdasarkan Ketinggian Bangunan

Menurut Paul (1976 dalam Fauzi,2018), asrama terbagi menjadi beberapa jenis berdasarkan ketinggian, yaitu terbagi:

1. *Maisonette*

Asrama dengan ketinggian 1- 4 lantai

2. *Low rise*

Asrama dengan ketinggian 4- 6 lantai

3. *Medium rise*

Asrama dengan ketinggian 6- 9 lantai

4. *High Rise*

Asrama dengan ketinggian 9- 12 lantai

Dari beberapa jenis ketinggian bangunan diatas, pada perancangan yang akan diterapkan adalah *Maisonate* yaitu bangunan asrama dengan ketinggian 1- 4 lantai.

2.3.3 Standar- Standar Bangunan Asrama Mahasiswa

Asrama mahasiswa memiliki standar- standar yang telah ditetapkan, Chiara dan Callender (1980) pada Fauzi (2018) membagi standar- standar tersebut berdasarkan kualitas lingkungan asrama, fasilitas- fasilitas penunjang asrama dan tipe- tipe kamar asrama.

A. Kualitas Lingkungan Asrama

Kualitas lingkungan Asrama terbagi menjadi:

1. Termal

Ruangan- ruangan asrama sangat membutuhkan lingkungan termal yang nyaman bagi pengguna asrama agar tidak merasa gerah terhadap cuaca panas pada iklim tropis ini. Salah satu cara untuk menciptakan kenyamanan termal adalah dengan menerapkan ventilasi silang.

2. Pencahayaan

Penggunaan cahaya pada asrama sangat perlu untuk di perhatikan karena pengguna bangunan merupakan mahasiswa yang berkegiatan belajar, maka pencahayaan yang baik pada ruangan akan sangat diperlukan oleh mahasiswa, dengan menggunakan pencahayaan yang cukup dengan luas ruangan kamar dan menggunakan pencahayaan tambahan seperti lampu belajar.

3. Akustik

Pengguna sangat mementingkan kondisi yang tenang tanpa adanya kebisingan. Hal ini sangat dibutuhkan pada kegiatan-kegiatan yang ada di asrama. Penggunaan menggunakan material yang dapat menyerap kebisingan serta penggunaan vegetasi pada ruang luar yang dapat meredam suara kebisingan yang ada dari luar merupakan salah satu cara untuk mengatasi kebisingan.

4. Warna, Tekstur dan Material

Warna yang terang dan nyaman bagi pengguna dan tekstur material yang tidak bahaya bagi pengguna.

B. Fasilitas- fasilitas penunjang asrama

1. Fasilitas mandi dan Toilet

Asrama sangat perlu dilengkapi dengan fasilitas seperti kamar mandi, ruang cuci, dan ruang jemur.

2. Fasilitas Dapur (Pantry)

Asrama mahasiswa memerlukan fasilitas ruang masak (pantry) yang berukuran mampu menampung penghuni asrama. Sebaiknya ruang makan berdekatan dengan dapur umum serta ruang penjual makanan. Keberadaan ruang makan selain dapat mewadahi kegiatan makan juga dapat mewadahi kegiatan sosialisasi

3. Fasilitas rekreasi

Asrama mahasiswa perlu dilengkapi dengan area- area rekreasi yang dapat mewadahi aktifitas mahasiswa seperti taman, tempat olah raga, tempat kesenian dan musik.

4. Fasilitas keterampilan

Asrama mahasiswa sangat perlu disediakan sebuah fasilitas untuk mengasah keterampilan. Mahasiswa memiliki bakat dan minat yang perlu didorong sehingga bisa menghasilkan produk yang bernilai jual. Oleh karena itu, perlu disediakan fasilitas workshop seperti workshop pengolahan barang bekas.

5. Fasilitas sosial

Asrama mahasiswa sangat perlu dilengkapi fasilitas sosial . sebagai tempat diskusi juga sebagai tempat rapat perhimpunan mahasiswa dan juga sebagai tempat acara-acara yang berkaitan dengan mahasiswa Kota Subulussalam seperti menyediakan ruang rapat/ diskusi, aula dan ruang serba guna.

6. Servis dan gudang

Asrama mahasiswa sangat perlu adanya ruangan- ruangan penunjang untuk pemeliharaan bangunan asrama, memelihara bangunan, elektrikal, pemipaan bangunan dan ruangan untuk menyimpan barang.

Selain fasilitas- fasilitas diatas, asrama mahasiswa perlu dilengkapi fasilitas-fasilitas sesuai dengan jumlah mahasiswa penghuni asrama.

Tabel 2.1 Kebutuhan Fasilitas Minimal Berdasarkan Jumlah Mahasiswa Kota Subulussalam

No	Jumlah Mahasiswa	Fasilitas Minimal Yang Harus Ada
1	216	Kamar Tidur (mahasiswa)
2	Jumlah Pengelola	kamar tidur (pengelola)
	15	Kamar Mandi
		Perpustakaan
		Ruang Workshop Dan Sangar Seni
		Ruang Studio Music
		ruang klinik
		Pantry
		Ruang Aula
		Ruang Pameran
		Ruang Komunal / Bersama

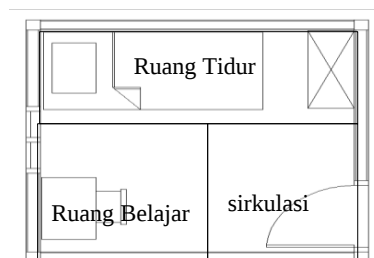
Sumber : Chiara dan Callender (1980) pada Fauzi (2018)

C. Tipe Kamar

Menurut Fauzi (2018), tipe- tipe kamar terbagi menjadi:

1. Kamar Tunggal

Kamar tipe ini diperuntukan untuk satu orang mahasiswa saja, dengan memberikan privasi yang tinggi kepada penghuninya. Ukuran kamar pada tipe kamar tunggal ini adalah 8,5 – 11 m². Kamar ini terdapat satu tempat tidur, meja belajar dan satu buah lemari pakaian.



Gambar 2.1 Tipe Kamar Tunggal
Sumber: Chiara dan Callender (1980) pada Fauzi

2. Tipe Kamar Dua Penghuni

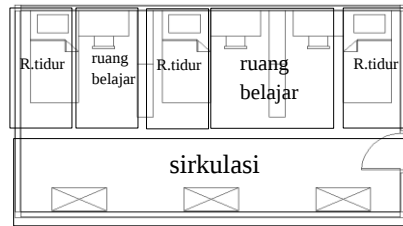
Kamar tipe ini diperuntukkan untuk dua orang penghuni, privasi ke dua penghuni terbentuk dengan penataan perabot seperti dengan di batasi oleh rak buku atau lemari. Ukuran kamar pada tipe ini adalah 13- 16,5 m²



Gambar 2.2 Tipe Kamar Dua Penghuni
Sumber: Chiara dan Callender (1980) pada Fauzi

3. Tipe Kamar Tiga Penghuni

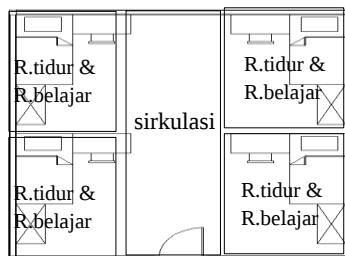
Kamar tipe ini diperuntukkan untuk tiga orang penghuni, privasi ke tiga penghuni terbentuk dengan penataan perabot seperti dengan di batasi oleh rak buku atau lemari. Ukuran kamar pada tipe ini adalah 23- 33 m².



Gambar 2.3 Tipe Kamar Tiga Penghuni
Sumber: Chiara dan Callender (1980) pada Fauzi (2018)

4. Tipe kamar Empat Penghuni

Kamar tipe ini diperuntukkan untuk empat orang penghuni, privasi ke empat penghuni terbentuk dengan penataan perabot seperti dengan di batasi oleh rak buku atau lemari. Ukuran kamar pada tipe ini adalah 33- 43 m².



Gambar 2.4 Tipe Kamar Empat Penghuni
Sumber: Chiara dan Callender (1980) pada Fauzi (2018)

dari kesimpulan di atas untuk tipe-tipe kamar penghuni untuk perencanaan pembangunan asrama putra mahasiswa kota subulussalam yang akan di terapkan ialah tipe kamar dua penghuni.

2.4 Survey Objek Sejenis / Objek Target Desain

Survei objek sejenis untuk data studi banding rancangan Asrama Mahasiswa subulussalam Di Banda Aceh, yaitu melakukan survei objek bangunan pada Asrama mahasiswa, Aceh Barat Daya (ABDYA), Asrama Mahasiswa ABDYA di bangun pada tahun 2013.

2.4.1 Bangunan Asrama Mahasiswa Aceh Barat Daya (ABDYA)

Asrama yang berlokasi di Jln. Lamgapang, kec. Krueng Barona Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Di bangun pada tahun 2013, yang mana terdiri dari 3 bangunan dengan masing-masing perbedaan lantai. Asrama ABDYA dengan 3 lantai, Asrama Mahasiswa Pertamina 2 lantai, dan Asrama Pemda 2 lantai.

- 1) Asrama ABDYA tipe A bantuan dari Arab Saudi.
 - a. Memiliki 3 lantai
 - b. Memiliki jumlah kamar per lantai 21 kamar
 - c. Memiliki jumlah penghuni 1 kamar 2 orang
 - d. Memiliki ukuran kamar 3 x 6 m
 - e. Memiliki 1 lapangan basket untuk bersama
 - f. Memiliki 1 buah aula bersama
 - g. Memiliki 1 buah ruang rapat bersama ; dan
 - h. Memiliki 6 kamar mandi bersama di setiap lantai
- 2) Asrama Mahasiswa ABDYA tipe B bantuan dari Pertamina
 - a. Mempunyai bangunan dengan 2 lantai
 - b. Memiliki jumlah 25 kamar per lantai
 - c. Memiliki jumlah penghuni 1 kamar 2 orang

d. Memiliki ukuran kamar tidur 3 x 4 m

3) Asrama Mahasiswa ABDYA tipe C bantuan PEMDA

a. Mempunyai bangunan 2 lantai

b. Memiliki jumlah 5 kamar per lantai

c. Memiliki jumlah penghuni 1 kamar 3 orang

d. Memiliki ukuran kamar 4 x 4 m



Asrama Type A



Asrama Type B



Asrama Type C

Gambar 2.5. Gambar bangunan Asrama Type A
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Gambar 2.6. Gambar bangunan Asrama Type B & C
Sumber ; Dokumentasi Pribadi, 2023



rkulasi pada ruang
antar kamar

memiliki satu ruang
rapat bersama



memiliki satu ruang
aula bersama



Gambar 2.7. gambar sirkulasi
pada ruang antar kamar
sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Gambar 2.8. gambar fasilitas penunjang
sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023



Memiliki satu lapangan voly bersama

Gambar 2.9. fasilitas pada asrama mahasiswa ABDYA
Sumber ; document pribadi, 2023

2.5 Alternatif Lokasi

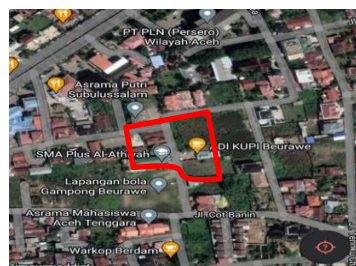
2.5.1 Latar Belakang Lokasi

Adanya Wacana Pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam Di Banda Aceh pada tanggal 24 oktober 2018 ketua himpunan Pelajar Perantaun Syehk Hamzah Fansuri (Hpp-Shaf) meminta Pemko Subulussalam membangun asrama mahasiswa laki-laki yang berlokasi di jalan Lorong Metro, Gampong Beurawe, Kota Banda Aceh . Letaknya yang strategis yang di mana lokasi tersebut pas di tengah-tengah antara kampus yang ada di daerah Darussalam dan kampus yang berada di dekat pusat kota. sumber : (Ketua Himpunan Hpp-Shaf)

Lokasi tersebut bisa di gunakan untuk acara besar seperti acara-acara penting bagi Maha Siswa Subulussalam maupun kunjungan Pemerintah Kota Subulussalam terhadap MahaSiswa Subulussalam. Yang di mana antara Asrama Maha Siswa Putri Kota Subulussalam dan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam yang berjarak tidak jauh di karenkan jika ada acara penting bagi Mahasiswa Kota Subulussalam yang berjarak tidak jauh.

2.5.2 Alternatif Lokasi

1. Jalan Metro, Gp Beurawe, Kec. Kuta Alam. Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.



Gambar 2.10 : Lokasi alternatif 1 Pembangunan Asrama Putra Maha Siswa Subulussalam

Sumber : google earth dan RTW banda aceh, 2023

a. Batas -Batas Wilayah

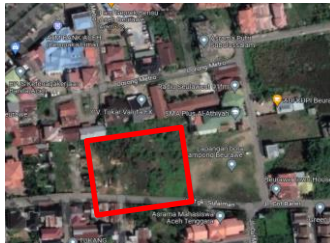
- Sebelah Utara : Berbatasan Dengan Rumah Warga
- Sebelah Barat : Berbatasan Dengan Rumah Warga
- Sebelah Timur : Berbatasan Dengan Rumah Warga
- Sebelah Selatan : Berbatasan Dengan Adi Kupa Beurawe

b. 15.000 m² atau 1,5 Ha

c. peraturan pemerintah setempat

- koefisien dasar bangunan (KDB) : KDB 60 %
- koefisien luas bangunan (KLB) : KLB 1,2
- Garis Sempadan Bangunan : Minimum 6 m dari jalan Arteri primer
- Peruntukan Lahan : kawasan perdagangan dan jasa

2. Jalan K.M.Ali Ahmad Gampong Beurawe Kota Banda Aceh



Gambar 2.11 : Lokasi alternatif 2 Pembangunan Asrama Putra Maha Siswa Subulussalam
Sumber : google earth dan RTW banda aceh, 2023

a. Batas -Batas Wilayah

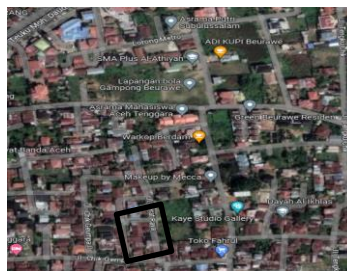
- Sebelah Utara : Berbatasan Dengan Rumah Warga
- Sebelah Barat : Berbatasan Dengan Lahan Kosong
- Sebelah Timur : Berbatasan Dengan Lahan Kosong
- Sebelah Selatan : Berbatasan Dengan Jalan Tgk Sulaiman

b. 15.000 m² atau 1,5 Ha

c. peraturan pemerintah stempat

- koefisien dasar bangunan (KDB) : KDB 60 %
- koefisien luas bangunan (KLB) : KLB 1,2
- Garis Sempadan Bangunan : Minimum 6 m dari jalan Arteri primer
- Peruntukan Lahan : kawasan perdagangan dan jasa

3. Jalan Cot Banin Gampong Beurawe Kota Banda Aceh



Gambar 2.12 : Lokasi alternatif 3 Pembangunan Asrama Putra Maha Siswa Subulussalam
Sumber : google earth dan RTW banda aceh, 2023

d. Batas -Batas Wilayah

- Sebelah Utara : Berbatasan Dengan Jalan Cot Banin
- Sebelah Barat : Berbatasan Dengan Green Berawe Resident
- Sebelah Timur : Berbatasan Dengan Jalan Cot Makmum
- Sebelah Selatan : Berbatasan Dengan Rumah Warga

e. 15.000 m²atau 1,5 Ha

f. peraturan pemerintah stempat

- koefisien dasar bangunan (KDB) : KDB 60 %
- koefisien luas bangunan (KLB) : KLB 1,2
- Garis Sempadan Bangunan : Minimum 6 m dari jalan Arteri primer
- Peruntukan Lahan : kawasan perdagangan dan jasa

2.5.3 Kriteria Lokasi perancangan.

Tabel 2.2. Kriteria lokasi perancangan

No	Kriteria lokasi
1	Kesesuaian dengan peraturan • Kesesuaian RTRW • Tingkat kepadatan lingkungan
2	Aksesibilitas/pencapaian • Ketersediaan sarana transportasi umum • Kedekatan dengan perguruan tinggi • Kemudahan pencapaian dari pusat kota • Mudah di capai
3	Fasilitas penunjang disekitar Tapak • Fasilitas Kesehatan • Fasilitas ibadah • Fasilitas olahraga • Fasilitas perdagangan dan jasa • Tempat kreasi
4	Prasarana • Jaringan listrik • Jaringan air bersih • Drainase • Jalan • Pengangkutan sampah • Jaringan internet
5	Kawasan bebas Tsunami
6	Kondisi Tapak • Luasan lahan • Tinggi muka tanah • Jenis tanah • Kepemilikan lahan

Sumber ; analisis pribadi, 2023

Tabel 2.3. Peraturan Perda KDB dan KLB

TINGKAT KEPADATAN	Pusat Perdagangan	Diluar Pusat Perdagangan
PADA LINGKUNGAN DENGAN KEPADATAN TINGGI		
• KDB (Maksimum)		
Perumahan	70 %	60 %
Perdagangan dan Jasa	80 %	60 %
Perkantoran dan Pelayanan umum	80 %	60 %
• KLB (Maksimum)		
Perumahan	2,0	1,2
Perdagangan dan Jasa	4,5	3,5
Perkantoran dan Pelayanan umum	4,5	3,5
• Ketinggian bangunan (maksimum)	6 Lt	4 Lt

pada jarak 100 m dari mesjid raya Baiturrahman, ketinggian bangunan tidak diperkenankan melebihi ketinggian mesjid raya		
PADA LINGKUNGAN DENGAN KEPADATAN SEDANG		
• KDB (Maksimum)		
Perumahan	60 %	50 %
Perdagangan dan Jasa	70 %	50 %
Perkantoran dan Pelayanan umum	70 %	50 %
• KLB (Maksimum)		
Perumahan	1,8	1
Perdagangan dan Jasa	3,5	2
Perkantoran dan Pelayanan umum	3,5	2
• Ketinggian bangunan maksimum	5 Lt	4 Lt
PADA LINGKUNGAN DENGAN KEPADATAN RENDAH		
• KDB (Maksimum)		
Perumahan	60 %	30 %
Perdagangan dan Jasa	70 %	40 %
Perkantoran dan Pelayanan umum	70 %	40 %
• KLB (Maksimum)		
Perumahan	1,2	0,6
Perdagangan dan Jasa	3,0	1,2
Perkantoran dan Pelayanan umum	3,3	1,2
• Ketinggian bangunan maksimum	3 Lt	2 Lt

Sumber : RTRW kota Banda Aceh tahun 2009-2029

Tabel 2.4. kriteria pemilihan site

No	Kriteria pemilihan	Nilai		
		Alternatif 1 Jalan metro gp beurawe	Alternatif 2 Jalan k.m.ali ahmad gp beurawe	Alternatif 3 Jalan cot banin
1	Berada pada lingkungan udara bersih	3	3	3
2	Tanah lokasi yang berkontur	3	2	2
3	Jaringan utilitas yang baik dan mudah	3	3	3
4	Kemudahan dari pusat kota ke lokasi site	3	3	3
5	Utilitas yang baik	3	3	3
6	Kemudan akses dari asrama putri dan putra	3	2	1
Jumlah		18	16	15
Lokasi yang terpilih untuk Perencanaan Pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam yang berlokasi : jl.metro gampong beurawe kec.kuta alam kota baada aceh.				

Sumber ; Analisis Pribadi, 2023

Berdasarkan kriteria lokasi di atas, menunjukkan bahwa lokasi perencanaan pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam Di Banda Aceh, memiliki

kesesuaian dengan peraturan RTRW, akses / pencapaian yang baik dalam segi transportasi umum, fasilitas yang menunjang di area lokasi baik sarana maupun prasarana serta kondisi lahan yang tidak berkontur.

2.6 Program Kegiatan

Bedasarkan Program kegiatan yang direncanakan pada Perancangan pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam Di Banda Aceh, pelaku aktifitas perlu dikelompokkan atas kegiatan berdasarkan kepentingannya menjadi :

1. Kelompok Kegiatan Utama (yaitu kegiatan mahasiswa serta penunjang asrama);
2. Kelompok Pengelola (yaitu kegiatan administrasi Asrama Mahasiswa);
3. Kelompok servis (yaitu dapur, gudang, pos satpam, , Mekanikal & Elektrikal, dan ruang pumbling.

2.7 Studi Banding Proyek Sejenis

Pada studi banding proyek sejenis berikut ini akan membahas beberapa contoh bangunan Asrama dir antaranya dilihat dari aspek-aspek arsitektur yang diperlukan, yang meliputi tapak/site, ruang, sirkulasi dan fasilitas-fasilitas pendukung yang terdapat didalam bangunan.

2.7.1 Asrama Ratnaningsih Kinanthi

Asrama Ratnaningsih Kinanthi ini berlokasi jl. Kinanthi, Barek, Yogyakarta. Asrama ini di buka pada bulan september 2015, asrama ini berjarak 500 m dari Universitas Gajah Mada. Pada asrama ini terdapat 184 kamar dengan ukuran 4 x 6 m yang

masing- masing kamar terdapat 2 bedroom. Asrama ini diperuntukkan untuk mahasiswa putri yang berkuliah di Universitas Gajah Mada.

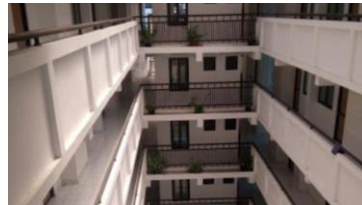
A. Fasilitas

- a. Mushalla
- b. Hos Spot Area
- c. Sarana olah raga
- d. Ruang belajar
- e. Ruang rapat
- f. Dapur
- g. Kantin
- h. Ruang komunal
- i. Laundry



B. Gubahan Massa

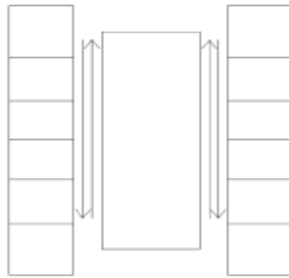
Bentuk gubahan massa pada bangunan asrama mahasiswa Universitas Indonesia adalah bentuk persegi panjang. Pada bagian tengah bangunan ini terdapat ruang terbuka.



Gambar 2.14 Gubahan Massa
Sumber: residence.ugm.ac.id

C. Zonasi dan Penataan Ruang

Ruang pada bangunan asrama mahasiswa Ratnaningsih Kiranthi ini disusun sesuai pola linear sehingga menciptakan jalur sirkulasi di tengah bangunan. Pada tengah bangunan merupakan terbuka. Penataan ruang tertata dengan memanjang



Gambar 2.15. koridor asrama
Sumber ; analisis, 2024



Gambar 2.16. tampak atas asrama
Sumber ;google maps



Gambar 2.17. koridor asrama
Sumber ; residence.ugm.ac.id

D. Material

Pada bangunan asrama mahasiswa Ratnaningsih Kinanti ini menggunakan material- material dari beton, kayu dan baja.



Gambar 2.18 Material
Sumber: residence.ugm.ac.id

E. Interior

Ruang dalam pada bangunan asrama Ratnaningsih Kinanthi ini dominan menggunakan warna putih. Furnitur yang ada menggunakan warna natural dari materialnya yaitu kayu. Keramik lantai menggunakan warna putih. Bukaan pada kamar juga cukup untuk menerangi ruangan serta di kamar ini memiliki toilet dan ruang santai di balkon.



Gambar 2.19 Interior kamar
Sumber: residence.ugm.ac.id

F. Eksterior

Ruang luar pada bangunan ini memiliki pola grid karena terdapat dua bangunan yang memanjang, maka penataan ruang luarnya mengikuti kedua bangunan asrama. Bangunan memiliki kawasan hijau dengan ditutupi rumput, juga terdapat pepohonan dan sirkulasi pada bangunan inni merupakan perkerasan bermaterial aspal. Pada ruang luar srama ini terdapat banyak jenis pepohonan beserta fungsinya seperti pada pagar luar bangunan di tanami bambu cina, pada bagian sirkulasi di tanami pohon pucuk merah dan juga tanaman hias lainnya. Pada sisi tenggara bangunan terdapat sebuah pohon besar yang yang ditata lansekap dengan pola lingkaran sehingga menjadi sebuah landmark pada asrama mahasiswa ini.





Gambar 2.19 Site Plan Asrama
Sumber: google maps



Gambar2.20 Eksterior asrama
Sumber: residence.ugm.ac.id

2.7.2 Asrama Mahasiswa Universitas Indonesia

Asrama mahasiswa Universitas Indonesia berlokasi di Depok, Jawa Barat. Asrama ini berada di bagian utara kampus Universitas Indonesia, dengan luas lahan 4 Ha. Pada bagian utara tapak dibatasi perumahan warga, bagian selatan dibatasi hutan Universitas Indonesia, bagian timur hutan Universitas Indonesia dan pada bagian barat dibatasi perumahan warga.

Asrama ini memiliki tujuh unit bangunan yang menampung mahasiswa yang akan tinggal di asrama tersebut. Asrama ini memiliki satu unit gedung serba guna dan kantin seluas 900 m² dan parkir motor dan mobil seluas 180 m². Asrama ini merupakan tempat tinggal bagi mahasiswa yang berkuliah dua tahun pertama.



Gambar 2.21 Asrama Mahasiswa Universitas Indonesia
Sumber: library.binus.ac.id

A. Fasilitas

Fasilitas- fasilitas yang terdapat di asrama ini yaitu:

- a. Laundry
- b. Mini market
- c. Kantin
- d. Gedung serba guna
- e. Ruang komunal
- f. Warnet
- g. Foto copy



Gambar 2.22 Kantin
Sumber: library.binus.ac.id

B. Gubahan Massa

Bentuk gubahan massa pada bangunan asrama mahasiswa Universitas Indonesia adalah bentuk persegi panjang. Pada massa asrama terdapat penghubung antara kedua bangunan.



Gambar 2.23 Gubahan Massa Asrama Universitas Indonesia
Sumber: library.binus.ac.id

C. Zonasi dan Penataan Ruang

Ruang pada bangunan asrama mahasiswa Universitas Indonesia disusun sesuai pola linear sehingga menciptakan jalur sirkulasi di tengah bangunan . Tiap dua massa bangunan dihubungkan oleh ruang semi privat yaitu kamar mandi mahasiswa.



Gambar 2.24 Zonasi
Sumber: library.binus.ac.id

D. Material

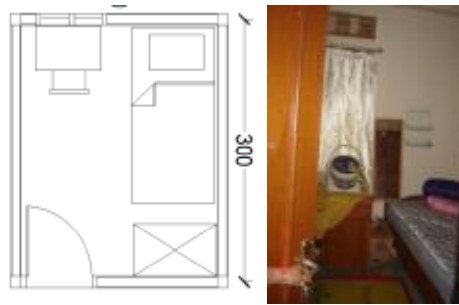
Pada bangunan asrama mahasiswa Universitas Indonesia ini menggunakan material- material dari beton, kayu dan baja.



Gambar 2.25 Material
Sumber: library.binus.ac.id

E. Interior

Ruang dalam pada bangunan asrama mahasiswa Universitas Indonesia pada bagian dinding menggunakan warna putih, coklat dan krem. Furnitur yang ada menggunakan warna natural dari materialnya, Pada bagian keramik lantai memiliki pola warna yang berbeda. Kamar pada asrama ini memiliki ukuran furnitur yang jenis tempat tidur yang ada lemari sehingga kamar ini terlihat lebih sempit bagi pengguna.



Gambar 2.26 Interior kamar 1
Sumber: library.binus.ac.id



Gambar 2.27 Interior kamar 2
Sumber: <http://asrama.ui.ac.id/site/kamar>

F. Eksterior

Pada bagian eksterior terdapat kawasan hijau, tapak ditutupi rumput dan terdapat beberapa pohon bonsai. Pada bagian depan asrama terdapat beberapa pohon hias yang tertata rapi. Asrama ini juga terdapat lapangan bola mini/ Futsal yang berada di bagian utara asrama sehingga taman asrama ini lebih aktif



Gambar 2.28 Site Plan Asrama
Sumber: library.binus.ac.id



Gambar 2.29 Eksterior penghubung asrama Sumber: library.binus.ac.id



Gambar 2.30 Eksterior depan Asrama
Sumber: library.binus.ac.id

2.7.3 Asrama Mahasiswa Universitas Pelita Harapan

Asrama mahasiswa Universitas Pelita Harapan berlokasi di Kota Tangerang, Banten. Asrama ini merupakan tempat tinggal bagi mahasiswa perempuan saja. Asrama Mahasiswa ini terletak didalam kawasan kampus Universitas Pelita Harapan Karawaci Tangerang. Asrama ini hanya diperuntukan untuk putri saja dengan jumlah 80 kamar.

A. Fasilitas

Pada asrama Universitas Pelita Harapan ini menyediakan fasilitas sebagai berikut:

- a. Restoran
- b. Tempat olah raga
- c. Ruang komunal
- d. Dapur umum
- e. Ruang TV bersama
- f. Ruang biliard
- g. Kolam renang



Gambar 2.31 Dapur
Sumber: library.binus.ac.id



Gambar 2.32 Food Court
Sumber: library.binus.ac.id



Gambar 2.33 Ruang Komunal

Sumber: id.foursquare.com

B. Gubahan Massa

Bentuk gubahan massa pada bangunan asrama mahasiswa Universitas Pelita Harapan memiliki gabungan persegi panjang.



Gambar 2.34 Gubahan Massa
Sumber: fip.uph.edu

C. Material

Pada bangunan asrama mahasiswa Universitas Peita Harapan ini menggunakan material- material dari beton, kayu dan baja dan bata ekspos pada dinding luar bangunan.



Gambar 2.35 Material
Sumber: fip.uph.edu

D. Zonasi Dan Penataan Ruang

Ruang pada bangunan asrama mahasiswa Universitas Pelita Harapan disusun sesuai pola linear sehingga menciptakan jalur sirkulasi di tengah bangunan



Gambar 2.36 Zonasi dan Penataan Ruang

Sumber: google maps

E. Interior

Pada bagian interior kamar pada bangunan asrama mahasiswa Universitas Pelita Harapan pada bagian dinding menggunakan warna putih, keramik lantai berwarna coklat muda, dan prabotan berwarna coklat berbahan kayu. Pada kamar ini pencahayaannya tidak terlalu menerangi kamar, di karenakan bentuk kamar yg memanjang sehingga menggunakan cahaya tambahan dengan menggunakan lampu.



Gambar 2.37 Interior kamar
Sumber: fip.uph.edu

F. Eksterior

Pada Eksterior bangunan Asrama Mahasiswa Universitas Pelita Harapan ini memiliki kawasan hijau pada bagian depan asrama dengan banyak pepohonan lebat yang membuat asrama ini kelihatan teduh, pada bagian sirkulasi menggunakan paving blok. Pada bagian timur terdapat lapangan sepak bola



Gambar 2.38 Eksterior Asrama
Sumber: fip.uph.edu



Gambar 2.39 Taman Asrama
Sumber: fip.uph.edu

2.8 Kesimpulan Studi Banding Proyek Sejenis.

Setelah menganalisis pada studi banding pada penjelasan di atas maka, beberapa hal pokok yang menyangkut perencanaan dan perancangan pada bangunan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam di Banda Aceh adalah :

Tabel 2.7 Kesimpulan Studi Banding

No	keterangan	Asrama Ratnaningsih Kinanthi	Asrama Mahasiswa Universitas Indonesia	Asrama Mahasiswa Universitas Pelita Harapan
1	Lokasi	jl. Kinanthi, Barek, Yogyakarta	Depok, Jawa Barat	Kota Tangerang, Banten.
2	Konsep masa	Bermassa banyak dan dihubungkan oleh sirkulasi berupa jalan	Bermassa banyak dan dihubungkan oleh bangunan semi privat.	Bermassa tunggal dan memiliki taman indoor di tengah bangunan digunakan sebagai tempat duduk sekaligus bersantai.
3	Fasilitas	a . Mushalla b . Hos Spot Area c . Sarana olah raga d . Ruang belajar e . Ruang rapat f . Dapur g . Kantin h . Ruang komunal I . Laundry J . Mini Market	a . Laundry b . Mini market c . Kantin d . Gedung serba guna e . Ruang komunal f . Warnet g . Foto kopi h . Mushalla di setiap lantai	a . Restoran b . Tempat Olah raga c . Ruang komunal d . Dapur umum e . Ruang Tv bersama f . ruang biliard g . kolam renang

Sumber : Analisa, 2023

Berdasarkan hasil ringkasan dari ketiga studi bangunan sejenis di atas, maka kapasitas ada beberapa elemen dan penerapan konsep yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk diterapkan pada perancangan pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam di Banda Aceh di antaranya :

1. Konsep Arsitektur yang diterapkan pada bangunan tersebut memiliki konsep nilai dimana mengaplikasikan langsung sesuai dengan lokasi pembangunan ke dalam bangunan dengan modern yang mana tidak pula menghilangkan fungsi dari bangunan itu sendiri.

2. mewujudkan bangunan dengan sirkulasi yang baik serta fungsi dari bangunan itu sendiri.
3. Menyediakan fasilitas yang mana sebagai untuk kebutuhan Mahasiswa sehingga dapat menunjang Mahasiswa selama tinggal di Asrama.

BAB III

TEMA PERANCANGAN

3.1 Latar Belakang Pemilihan Tema

Arsitektur *Neo Vernacular* itu sendiri membahas tidak hanya menyangkut elemen-elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern tapi juga elemen non fisik seperti budaya, pola pikir, tata letak, religi, serta antara bangunan, alam dan lingkungan. Arsitektur *Neo Vernacular* juga berkaitan erat dengan warisan budaya yang orisinal, namun dalam konsep *Neo Vernacular*.

Arsitektur neo-vernakular ini menunjukkan suatu bentuk yang modern tapi masih memiliki image daerah setempat walaupun material yang digunakan adalah bahan modern seperti kaca dan logam. Dalam arsitektur neo-vernakular, ide bentuk-bentuk diambil dari vernakular aslinya yang dikembangkan dalam bentuk modern.

Neo berasal dari bahasa Yunani dan digunakan sebagai fonim yang berarti baru. Jadi neo-vernacular berarti bahasa setempat yang diucapkan dengan cara baru, Arsitektur *neo-vernacular* adalah suatu penerapan elemen arsitektur yang telah ada, baik fisik (bentuk, konstruksi) maupun non fisik (konsep, filosofi, tata ruang).

Dari penjelasan di atas dapat dimengerti bahwasanya penerapan tema Arsitektur *Neo Vernacular* pada perancangan pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam di Banda Aceh ini memperbaharui konsep tradisional dalam bentuk fisik yang mengandung unsur budaya, kepercayaan-kepercayaan adat setempat, tata letak bangunan serta tidak menghilangkan pula unsur modern yang berkembang. Demikian dari pada itu, sehingga terciptanya bangunan dengan konsep perpaduan modern dengan

budaya pada era sekarang, namun terlebih dari perancangan ini tidak pula menghilangkan fungsi bangunan itu sendiri.

3.2 Pengertian Tema

3.2.1 Pengertian Arsitektur *Neo Vernacular*

Arsitektur *Neo Vernakular* adalah salah satu konsep arsitektur yang berkembang pada era Post Modern. Post modern adalah aliran arsitektur yang muncul pada pertengahan tahun 1960-an, adanya post modern dikarenakan adanya sebuah gerakan yang dilakukan oleh beberapa arsitek salah satunya adalah Charles Jencks untuk mengkritisi Arsitektur modern. Hal tersebut dilakukan dikarenakan arsitek ingin memberikan sebuah konsep baru yang lebih menarik dari arsitektur modern yang mempunyai bentuk yang monoton.

Dalam perkembangan arsitektur Post-Modern (pertengahan tahun 1960-an), terdapat 6 (enam) aliran yang muncul diantaranya, Historicism, Contextualism, Straight Revivalism, Metaphor, Neo-Vernacular, dan Post Modern Space (Jencks, 1984). Terdapat suatu bentuk yang mengacu pada istilah “bahasa setempat” dengan mengambil elemen-elemen arsitektur yang sudah ada ke dalam bentuk baru yang lebih modern disebut NeoVernacular.

3.2.2 Kriteria Arsitektur *Neo Vernacular*.

Terdapat beberapa kriteria-kriteria yang mempengaruhi Arsitektur *Neo Vernacular*, (Jenks, Charles, *The Language of Post-Modern Architecture*) di antaranya :

1. Penerapan unsur budaya dan lingkungan setempat pada elemen fisik bangunan (zonasi, *blockplan*, detail, struktur, dan ornamen).
2. Penerapan elemen non-fisik seperti budaya pola pikir, kepercayaan, dan tata letak yang mengacu pada makro kosmos. Elemen non-fisik ini biasanya diimplementasikan ke dalam konsep perancangan.
3. Prinsip-prinsip bangunan Vernakular tidak diterapkan secara murni, melainkan mengalami pengaruh perkembangan teknologi yang menghasilkan karya baru dengan mengutamakan penampilan visualnya.

3.2.3 Ciri-ciri Arsitektur Neo Vernacular.

Menurut Charles Jenks dalam bukunya “language of Post-Modern Architecture, terdapat beberapa ciri-ciri Arsitektur Neo- Vernakular sebagai berikut:

1. Menggunakan atap bubungan, atap memiliki tritisan yang memanjang ke arah permukaan tanah yang menutupi dinding, sehingga diibaratkan sebagai elemen pelindung dan penyambut.
2. Bentuk bangunan cenderung menyesuaikan dengan unsur budaya setempat, baik struktur bangunan, detail, dan ornamen.
3. Penggunaan batu bata. (dalam hal ini merupakan elemen konstruksi lokal)
4. Pemakaian atap miring
5. Warna-warna yang kuat dan kontras.

3.2.4 Prinsip – prinsip Arsitektur *Neo Vernacular*

Arsitektur Neo Vernacular memiliki beberapa prinsip-prinsip perancangan sebagai berikut :

1. Hubungan Langsung, hubungan dengan arsitektur setempat yang disesuaikan dengan nilai-nilai atau fungsi dari bangunan sekarang
2. Hubungan Abstrak, meliputi interpretasi ke dalam bentuk bangunan yang dapat dipakai melalui analisis tradisi budaya dan peninggalan arsitektur.
3. Hubungan Lansekap, merupakan hubungan dengan lingkungan sekitar seperti kondisi fisik termasuk topografi dan iklim.
4. Hubungan Kontemporer, meliputi pemilihan penggunaan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pada masa sekarang.
5. Hubungan Masa Depan, merupakan perancangan yang memiliki keberlanjutan atau bersifat sustainable dalam mengantisipasi kondisi yang akan datang.

Dari ringkasan prinsip-prinsip arsitektur *neo vernacular* diatas menunjukkan pemilihan pada hubungan abstrak yang mana akan di terapkan pada Perencanaan Pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam Di Banda Aceh.

3.3 Interpretasi Tema

Pada perencanaan pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam di Banda Aceh ini menerapkan konsep *Neo Vernacular*, baik secara fisik dan non fisik. Secara fisik mengambil unsur budaya untuk diterapkan pada perancangan baik di dalam maupun di luar bangunan seperti ornamen-ornamen budaya Kota Subulussalam, kepercayaan serta adat istiadat kota Subulussalam. Budaya / norma-norma kebudayaan

yang mana mengkombinasikan gaya bangunan yang berkembang baik dari bentuk bangunan, estetika, yang akan diterapkan pada bangunan tersebut. Adapun penerapan tema tersebut pada bangunan untuk menciptakan bentuk bangunan yang lebih modern namun tidak meninggalkan pula unsur budaya, adat istiadat dan kepercayaan-kepercayaan yang telah turun menurun dari waktu yang lampau.

3.4 Penerapan Tema pada Bangunan

Penerapan Arsitektur *Neo Vernacular* pada Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam di Banda Aceh yaitu dengan memperhatikan segala aspek yang berhubungan dengan Arsitektur *Neo Vernacular*, diantaranya :

1. Konsep

Penerapan unsur budaya, lingkungan, adat istiadat dan kepercayaan setempat pada bangunan dengan kemasan yang lebih modern, tanpa menghilangkan unsur budaya dan fungsi dari bangunan tersebut. Seperti :

- a. Penerapan unsur rumah adat Kota Subulussalam pada bangunan
- b. Penerapan unsur motif yang mempunyai filosofi tersendiri, motif tabir pada fasad bangunan,
- c. Letak bangunan vertikal memanjang dari utara ke selatan
- d. Menerapkan adat istiadat serta kepercayaan yang memiliki arti tersendiri.

2. Denah

Rancangan sesuai dengan fungsi bangunan itu sendiri. Pada denah akan disesuaikan dengan bentuk ruang dan sirkulasi didalam bangunannya, agar

mempermudah sirkulasi dan memberi kenyamanan bagi penghuni Asrama Mahasiswa tersebut.

- a. Menyesuaikan fungsi ruang serta sirkulasi pada dengan penggunaanya.
- b. Memberikan privasi tersendiri antar ruang pada denah baik publik, semi public, privat dan service.

3. Fasad bangunan

Pada fasad bangunan akan diterapkan dengan elemen-elemen motif ciri khas kota subulussalam yang memberikan kesan motif melambangkan ciri khas kota subulussalam.

4. Bentuk atap

Bentuk atap ini ialah dari rumah adat kota subulussalam yaitu rumah (sapo belen) menggunakan atap plana serta sentuhan sedikit dengan atap linmas yang di kombinasikan dengan irama naik turun

5. Warna

menggunakan warna yang kontras dengan mengikuti warna tabir ciri khas kota subulussalam, yaitu hitam, kuning, merah, hijau dan putih pada fasad bangunan.

3.5 Studi Banding Tema Sejenis

3.5.1 Bandara Internasional Soekarno Hatta Indonesia

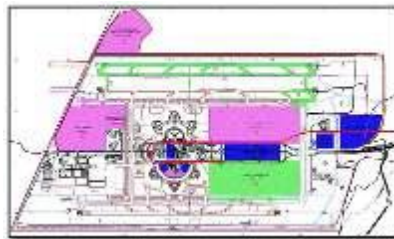
Judul Proyek	: Bandara Soekarno Hatta
Lokasi	: Tangerang, Banten
Arsitek	: Paul Andreu (Prancis)
Build in	: 1985



Gambar 3.1 : Bandara Soekarno Hatta
Sumber : *google.image*



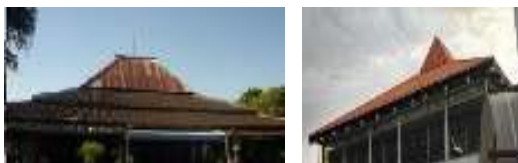
Gambar 3.2 : Terminal 3 bandara
Sumber : *google.image*



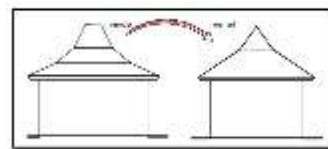
Gambar 3.3 : Gambar denah
Sumber : *bandaraonline.com*

Bandara internasional Soekarno Hatta merupakan bandara utama Indonesia ini merupakan hasil rancangan arsitek terkenal asal Perancis, Paul Andreu. Melalui tangan dinginnya, bandara internasional Soekarno-Hatta mengusung konsep arsitektur lokal dengan kebun tropis di antara lounge dan tempat tunggu.

Pada tahun 1975 hingga 1981, proses pembangunan Bandara Internasional Soekarno Hatta mulailah dilakukan dengan rencana pembangunan 3 landasan pacu, jalan aspal, 3 bangunan terminal internasional, 3 terminal domestik dan 1 terminal Haji di Bandara Soekarno-Hatta.



Gambar 3.4 : Bentuk atap joglo asli mempunyai 3 tingkatan yang diadopsi bentuk atap terminal 1 & 2.
Sumber : *bandaraonline.com*



Gambar 3.5 : Sketsa bentuk atap joglo asli mempunyai 3 tingkatan diadopsi bentuk atap terminal 1 & 2
Sumber : *bandaraonline.com*



Gambar 3.6 : Ornamen pada terminal 1 dan 2 untuk kolom, dinding.

Sumber : bandaraonline.com

3.5.2 Mesjid Raya Sumatra Barat, Kota Padang

Judul Proyek	: Mesjid Raya Sumatra Barat
Lokasi	: Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia
Arsitek	: Rizal Muslimin
Desain	: 2007
Luas area	: 4.430 m ²
Fungsi	: Masjid dan destinasi wisata



Gambar 3.7 : Masjid Raya Sumatra Barat
Sumber : google.image



Gambar 3.8 : bangunan rumah gadang
Sumber : google.image



Gambar 3.9 : Site Plan Masjid Raya Sumatra Barat
Sumber : google.image

Masjid Raya Sumatra Barat yang memiliki empat gonjong disetaiap sudut bangunanya itu menandakan, bukan menunjukan artistik dari minangkabau, melainkan simbol dari kecerdasan salah seorang tokoh terbaik di dunia yaitu, Nabi Muhammad saw. Diamana gonjong yang menjulang tinggi di empat sudut pada masjid, menggambarkan sorban yang sedang mengangkan sorban batu mulia Hajar Aswad. Masjid yang terdiri dari 3 lantai dengan luas lahan 4.430 m² dan mampu menampung 20.000 jamaah. Masjid yang tahan gempa ini memiliki 631 tiang pacang dan pondasi poer berdiameter 1,7 yang di topang dengan kedalaman 7,7 m.



Gambar 3.10 : interior masjid raya sumatra barat
Sumber : google.image



Gambar 3.11 : terdapat 3 lantai pada bangunan ini.
Sumber : google.image

3.5.3 Bandara Internasional Minangkabau, Sumatra Barat

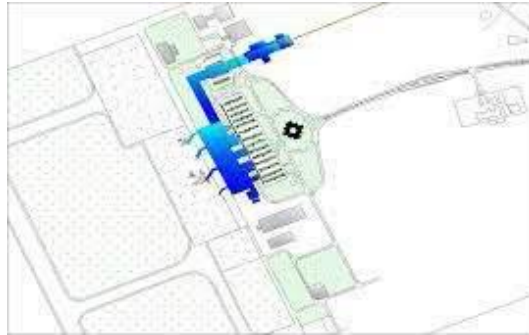
Judul Proyek	: Bandara Internasional Minangkabau
Lokasi	: Katapiang, Kec. Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat
Desain	: 2001
Luas tanah	: ± 482 m ² .
Fungsi	: Bandara



Gambar 3.12 : bandara internasional minangkabau
Sumber : buildingslibrary.co.uk



Gambar 3.13 : Tampak Bangunan
Sumber : buildingslibrary.co.uk



Gambar 3.14 : Layout bandara internasional minangkabau
Sumber : google.image

Bandara ini didesain dengan mengikuti konsep bangunan tradisional minangkabau yang menggunakan atap gonjong atau bagonjong dengan bentuk puncak atapnya runcing yang menyerupai tanduk kerbau dan dahulunya dibuat dari bahan ijuk yang dapat tahan sampai puluhan tahun namun belakangan atap rumah ini banyak berganti dengan atap seng.

3.6 Kesimpulan Studi Banding Sejenis

Kesimpulan dari ke tiga bangunan di atas yang menjadi studi banding tema dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Kesimpulan studi banding tema sejenis

NO	Kriteria	Bandara Soekarno Hatta	Masjid Raya Sumatra Barat	Bandara Internasional Minang Kabau
1	Lokasi	Tangerang, Banten	Kota Padang, Sumatra Barat	Katapiang, Padang Pariaman
2	Fungsi	Bandara	Masjid dan destinasi wisata	Bandara
3	Gaya Arsitektur	Neo Vernacular	Neo Vernacular	Neo Vernacular
4	Konsep	Budaya dan modern	Budaya dan modern	Budaya dan modern
5	Masa Bangunan	Banyak	Tunggal	Banyak
6	Warna	Merah, silver	Merah, kuning emas, silver, coklat	Merah, silver, coklat
7	Material	Genteng metal	Batu bata, baja, cor	Beton, kayu,

		sheet, kayu, baja, batu bata, cor beton, logam	beton, kayu	rangka baja
8	<i>Lansekap</i>	Alami	Alami	Alami
9	Atap	Atap joglo modern pelana	Gonjong 4 sisi	Rumah adat minang kabau
10	Jumlah Lantai	2	3	2

Sumber : Analisis, Pribadi 2023

Dari kesimpulan studi banding tema sejenis di atas tersebut, yang dapat di ambil untuk perancangan Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam di Banda Aceh adalah:

1. Material yang di gunakan sebagian besar menggabungkan kontemporer dengan Modern.
2. Penataan ruang yang memaksimalkan bangunan agar terciptanya sirkulasi yang baik.
3. Pada perancangan pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam di Banda Aceh nantinya menerapkan unsur budaya dengan konsep yang lebih modern adapun konsep modern yang di hasilkan tidak menghilangkan unsur budaya serta adat istiadat dan kepercayaan itu sendiri.

BAB IV

ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisis Fungsional

Analisis fungsional berhubungan dengan fungsi dan kegunaan bangunan. Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan penjelasan mengenai hal-hal yang akan mempengaruhi arah perencanaan, seperti menganalisis jumlah pemakai serta aktifitas dan kegiatan yang akan berlangsung didalam bangunan. Tujuan adalah untuk mengetahui kebutuhan ruang, program ruang, organisasi ruang, sirkulasi dan persyaratan teknis yang berkaitan dengan Perencanaan Pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam Di Banda Aceh.

4.1.1. Analisis Pemakai Bangunan.

hak penuh atas memberikan fasilitas, pemeliharaan dan pengawasan pada bangunan asrama ini. Pengelola yang di maksud adalah :

- 1) Pemilik Asrama ; Pemko Kota Subulussalam
- 2) Penanggung jawab ; Staf ahli Pemko Kota Subulussalam
- 3).Pengunjung / Tamu asrama merupakan orang memiliki kepentingan dengan mahasiswa, pengelola maupun hanya datang berkunjung. Selain analisis pemakai yang berkaitan dengan Perencanaan Pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam Di Banda Aceh.

Berdasarkan analisa pengguna dari pembangunan Asrama Puta Mahasiswa Kota Subulussalam Di Banda Aceh itu sendiri dapat dikelompokkan menjadi :

A. Pengguna

Menurut kegiatan, pemakai yang di maksud adalah orang yang tinggal di asrama atau mengelola bangunan asrama dalam jangka panjang maupun jangka pendek, yaitu :

1. Mahasiswa

Pengguna utama pada Pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam ini merupakan mahasiswa yang datang dari daerah Kota Subulussalam untuk menuntut ilmu di perguruan- perguruan tinggi yang ada di Banda Aceh.

2. Pengelola

Pengelola pada bangunan asrama ini merupakan orang yang bekerja untuk mengelola semua kebutuhan dari bangunan asrama. Seperti penjagaan, pelayanan service serta proses administrasi, yang ada pada asrama.

3. Pengunjung/Tamu

Pengunjung pada asrama ini merupakan orang- orang yang datang untuk mengunjungi mahasiswa yang ada di asrama seperti orang tua dari mahasiswa, mahasiswa- mahasiswa yang lain yang berkunjung, serta pemerintah daerah yang datang untuk mengunjungi asrama tersebut, dapat dikelompokkan seperti pada tabel berikut

Tabel. 4.1. tabel kelompok pengguna Bangunan

No	Kelompok Pengguna	Pengguna/personal
1	Mahasiswa Tingkat Setara Sarjana (S1)	Mahasiswa Kota Subulussalam
2	Pengelola	Pemilik Asrama : Pemko Kota Subulussalam
		Pengelola : Staf ahli Pemko Kota Subulussalam
3	Service	Teknisi
		Petugas keamanan
		Petugas kebersihan
4	Pengunjung / Tamu	Tamu yang berkepentingan dengan mahasiswa

		Tamu yang berkepentingan dengan pengelola
		Tamu yang mengadakan acara

Sumber : analisis pribadi, 2023

4.1.2 Program Kegiatan

Alur kegiatan pada asrama ini merupakan pengguna yang telah tertera diatas yaitu: mahasiswa, pengelola dan pengunjung. Alur kegiatan pengguna asrama mahasiswa ini dapat dijelaskan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.2 Program Kegiatan

No	Pengguna	Kegiatan	Kebutuhan	Sifat
1	Mahasiswa			
		Tidur	Kamar tidur	Privat
		Mandi	Kamar mandi/ wc	Privat
		Ibadah	Mushalla	Publik
		Makan	Ruang makan	Semi publik
		Pergi/ pulang	Area parkir	Publik
		Berkumpul	Ruang Komunal/bersama	Semi publik
		Refreshing	Taman	Semi publik
		Olah raga	area olah raga/ lapangan	Semi publik
		Memasak	Ruang Pantry	service
		Main musik	Studio musik	Semi publik
		Kegiatan seni	Sanggar seni	Semi publik
		Diskusi/ rapat/ acara himpunan	Aula / gedung serba guna	Semi publik
		Berkreasi	Ruang workshop/sanggar seni	Semi publik
		Pemajangan karya	Ruang pameran	publik
		Bercocok tanam	Taman Produktif	Semi publik
2	Pengelola			
		Tidur	Kamar tidur	Privat
		Mandi	Kamar mandi	Privat
		Ibadah	mushalla	Publik
		Rapat	Ruang rapat	Privat
		Mengurus kegiatan	Kantor, ruang kepala, ruang staf dan ruang administrasi	Semi publik
		Menjaga	Pos satpam	Semi publik
		Memasak	Pantry	Service
		Merawat bangunan	Gudang	Service
3	Pengunjung			
		Bertamu	Lobby	Publik
		Datang/ pulang	Parkir	Publik
		Melihat karya	Ruang pameran	Publik

Sumber : Analisis, 2023

4.1.3 Kebutuhan Ruang

Dari analisa kegiatan penghuni yang telah dilakukan, maka kebutuhan ruang berdasarkan kategori kegiatan yang dilakukan penngguna asrama adalah :

Tabel 4.3 Kebutuhan Ruang

No	Sifat	Pengguna	Kebutuhan Ruang
1	Publik	Mahasiswa Pengelola Pengunjung	Parkir
		Mahasiswa Pengelola Pengunjung	Lobby
		Mahasiswa Pengelola pengunjung	Mushalla
		Mahasiswa Pengelola pengunjung	R. Galeri
		Mahasiswa Pengelola pengunjung	Taman
		Mahasiswa Pengelola pengunjung	Aula/ Serba guna
2	Semi Publik	Mahasiswa Pengelola	Ruang makan
		Mahasiswa	Ruang Belajar
		Mahasiswa	Ruang Komunal
		Mahasiswa	Studio musik
		Mahasiswa	Sanggar seni
		Mahasiswa	Ruang workshop
		Mahasiswa	Taman Produktif
		pengelola	Ruang Kepala
		pengelola	Ruang staf
		pengelola	Ruang administrasi
3	Privat	Mahasiswa pengelola	Kamar tidur
		Mahasiswa Pengelola	Kamar mandi
		pengelola	Ruang rapat
4	Service	Pengelola	Ruang mekanikal dan elektrikal
		Pengelola	Ruang plumbing
		Mahasiswa pengelola	Gudang
		Pengelola	Pantry

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

4.1.4 Analisis Pengelompokkan Aktivitas

Kegiatan asrama mahasiswa berdasarkan sifatnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

A. Area Publik

1. Area Parkir digunakan untuk parkir kendaraan penghuni, pengelola dan pengunjung
2. Lobby merupakan ruang transisi antara ruang luar dan ruang dalam bangunan.
3. Mushalla digunakan sebagai tempat beribadah bagi penghuni, pengelola dan pengunjung.
4. Ruang galeri digunakan untuk pameran atau ruang pajangan dari karya- karya yang dibuat oleh mahasiswa.

B. Area Semi Publik

1. Ruang Makan digunakan sebagai tempat makan bagi mahasiswa ataupun pengelola
2. Ruang belajar digunakan sebagai tempat belajar bersama bagi mahasiswa
3. Komunal/bersamadigunakan sebagai tempat ruang diskusi ataupun ruang berkumpul mahasiswa
4. Studio musik digunakan sebagai tempat bagi mahasiswa yang ingin berlatih mengasah bakatnya di bidang musik. Ruangan ini di buat khusus dengan peredam suara yang bagus, sehingga tidak mengganggu aktifitas pada ruangan lainnya.
5. Sanggar seni digunakan sebagai tempat bagi mahasiswa yang ingin berlatih seni seperti tari

6. Ruang workshop digunakan sebagai tempat mahasiswa yang mengolah sesuatu seperti barang bekas untuk dijadikan karya – karya yang berguna dan memiliki nilai jual.
7. Ruang kepala digunakan kepala asrama untuk mengurus asrama
8. Ruang staf digunakan staf- staf asrama untuk mengurus asrama seperti staf mekanikal dan staf elektrik
9. Ruang administrasi digunakan sebagai tempat proses administrasi asrama
10. Ruang cuci digunakan sebagai tempat mencuci pakaian bagi mahasiswa maupun pengelola

C. Area Privat

1. Kamar tidur digunakan sebagai tempat tidur, istirahat bagi mahasiswa dan pengelola
2. Kamar mandi digunakan sebagai tempat mandi, buang air besar dan buang air kecil.
3. Ruang rapat digunakan sebagai tempat rapat bagi pengelola asrama

D. Area Service

1. Ruang Mekanikal dan Elektrikal digunakan sebagai tempat pemeriksaan sistem listrik di bangunan asrama
2. Ruang plumbing digunakan sebagai tempat memeriksa sistem plumbing di bangunan asrama

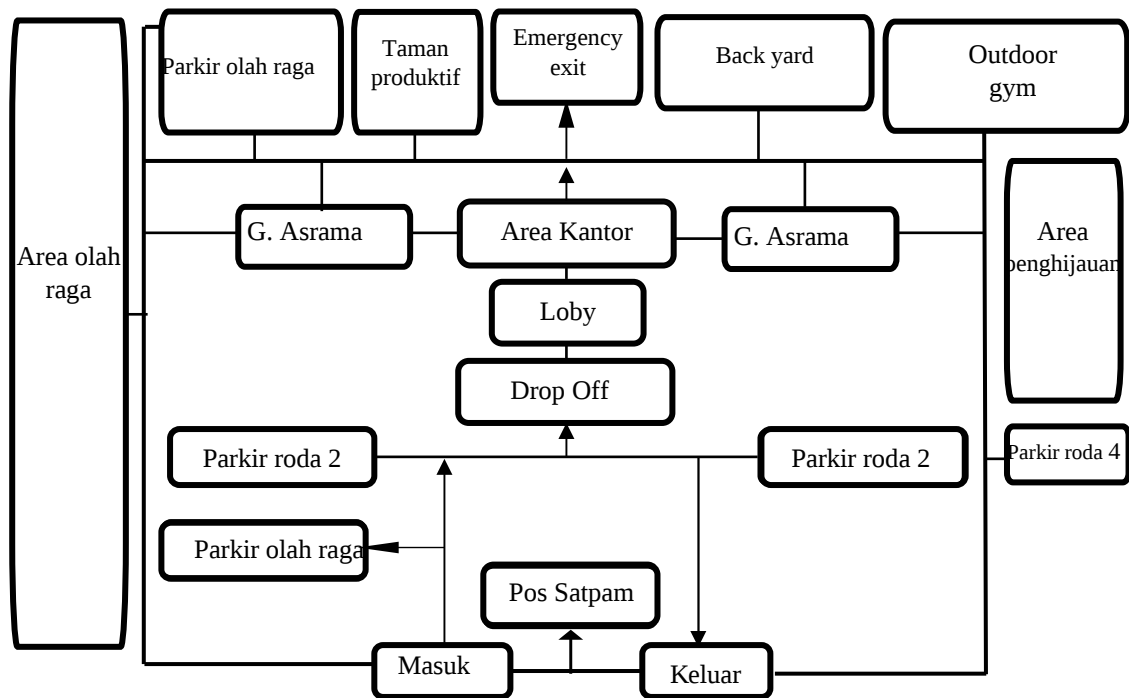
4.1.5 Organisasi Ruang

Berdasarkan kegiatan dan kebutuhan ruang, maka organisasi ruang untuk Perencanaan Pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Kota subulussalam di Banda Aceh, dapat di kelompokkan

secara makro dan mikro dengan berdasarkan hubungan tiap-tiap ruang yang ada pada asrama mahasiswa tersebut .

1. Analisa Makro

Pada analisis makro Asrama Mahasiswa Putra Kota Subulussalam di Banda Aceh yaitu menjelaskan secara umum penerapan sirkulasi pada bangunan dan lingkungan.

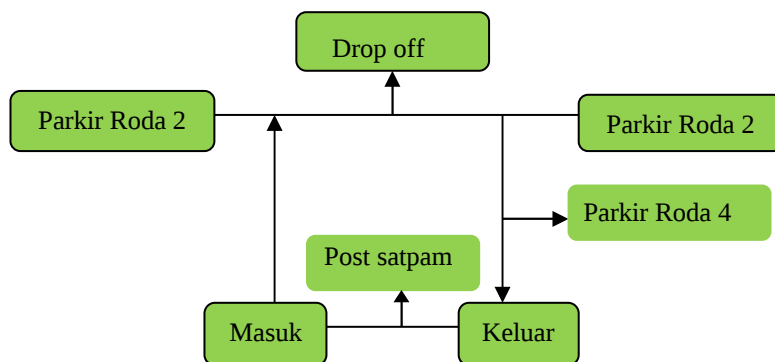


skema 4.1 organisasi ruang makro
sumber: analisis 2023

2. Analisis Mikro

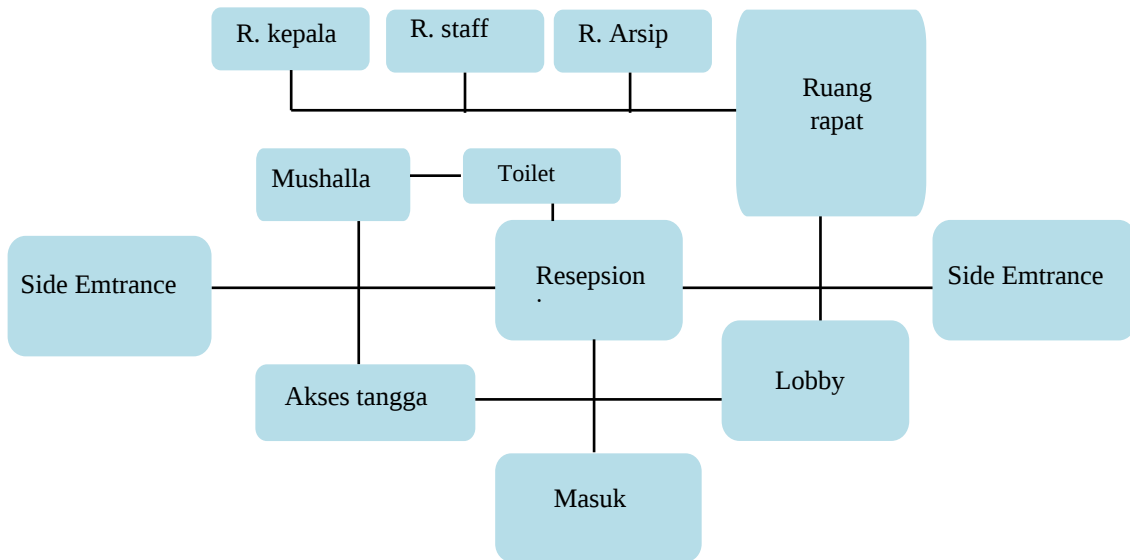
Pola hubungan mikro merupakan hubungan antar ruang-ruang dalam suatu kelompok ruang kegiatan.

a. Ruang Parkir dan Pos Satpam



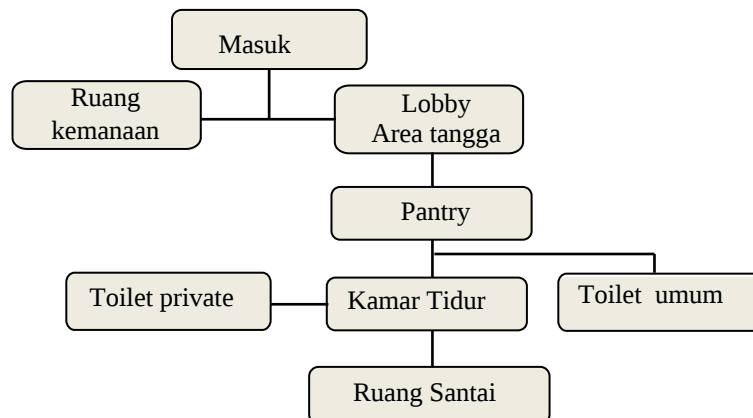
Skema 4.2. Organisasi Ruang Parkir dan Pos satpam
Sumber : Analisis, 2023

b. Ruang Pengelola Asrama



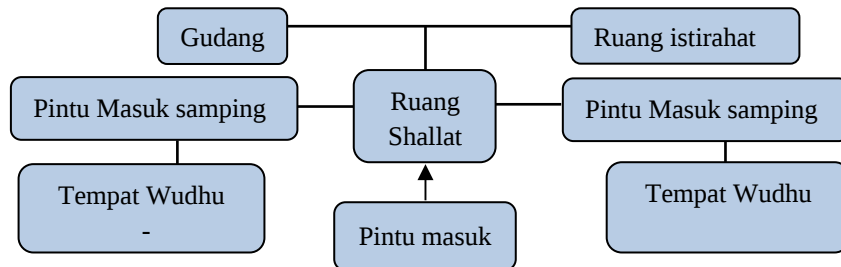
Skema 4.3. Organisasi Ruang Gedung Pengelola Asrama
Sumber : Analisis, 2023

c. Ruang Hunian Asrama



Skema 4.4. Organisasi Ruang Gedung Hunian Asrama
Sumber : Analisis, 2023

d. Organisasi Ruang Mushalla



Skema 4.5. Organisasi Ruang Gedung Mushalla
Sumber : Analisis, 2023

4.1.6 Beasaran Ruang

1. Kantor Pengelola

Tabel 4.4. Program Besaran Ruang Berdasarkan Kelompok

Jenis Ruang	Standar	Acuan	Kapasitas	Perhitungan	Jlh	Luas
Lobby	2 m ² /org Sirkulasi 30%	DA	15 orang	15 x 2 m ² = 30 m ² Perabot 8,2 m ² 30+8,2=38,2+(38,2x30%) =38,2+11,46=49,66	1	50 m ²
Ruang Tamu	2 m ² /org Sirkulasi 30%	DA	5 orang	5 x 2 m ² = 10 m ² Perabot 3 m ² 10+3=13+(13x30%) =13+3,9=16,5	1	17 m ²
R. Kepala	2 m ² /org Sirkulasi 30%	DA	1 orang	1 x 2m ² = 2m ² Perabot= 2m ² 2+2=4+(4x30%) =4+1,2=5,2	1	6 m ²
R. Staf	2 m ² /org Sirkulasi 30%	DA	6 orang	6x2m ² = 12 m ² Perabot= 6 m ² 12+6=18+(18x30%) 12+5,4=17,4	1	18 m ²
R. Rapat	2 m ² /org Sirkulasi 30%	A	10 orang	10x2m ² = 20 m ² Perabot= 12 m ² 20+12=32+(32x30%) 32+9,6=41,6	1	42 m ²
R. Juru Masak	2 m ² /org Sirkulasi 30%	A	4 orang	4x2m ² = 8 m ² Perabot= 4 m ² 8+4=12+(12x30%) 12+3,6=15,6	1	16 m ²
R. Cleaning Service	2 m ² /org Sirkulasi 30%	A	4orang	4x2m ² = 8 m ² Perabot= 4 m ² 8+4=12+(12x30%) 12+3,6=15,6	1	16 m ²
R. Pos Satpam	2 m ² /org Sirkulasi 30%	A	2 orang	2x2m ² = 4 m ² Perabot= 4 m ² 4+4=8+(8x30%)	2	12 m ²

				8+2,4=10,4		
R. Galeri						144 m ²
Toilet		DA	1 orang	1x2m ² = 2 m ² Perabot= 1,5 m ² 2+1,5 =3,5+(3,5x30%) 3,5+1,05=4,55		9 m ²

2 . Asrama Mahasiswa

Jenis Ruang	Standar	Acuan	Kapasitas	Perhitungan	Jlh	Luas
Kamar	2 m ² /org Sirkulasi 30%	DA	2	2 x 2m ² = 4m ² Perabot= 8 m ² 4+8=12+(12x30%) =12+3,6=15,6= 16 m	108	5.280 m ²
Toilet Mahasiswa		A			108	108 m ²
R. Studio Musik	2 m ² /org Sirkulasi 30%	A	8	8 x2m ² = 16 m ² Perabot= 3,4 m ² 16+3,4=19,4+(19,4x30%) 19,4+5,82=25,22	1	26 m ²
R. Workshop Dan Sanggar Seni	2 m ² /org Sirkulasi 30%	DA	50	70x2m ² = 100 m ² Perabot= 2,4 m ² 100+2,4=102,4+(102,4 x30%) 102,4+30,72=133,12	1	200 m ²
Aula	2 m ² /org Sirkulasi 30%	DA	200	200x2m ² = 400 m ² Perabot= 2,4 m ² 400+3=403+(603 x30%) 603+180=783	1	220 m ²
R. Bersama	2 m ² /org Sirkulasi 30%	DA	80	100x2m ² = 200 m ² Perabot= 3 m ² 200+3=203+(203 x30%) 203+60,9=263,9	1	200 m ²
Mushalla	0,98 m ² /org Sirkulasi 30%	A	50	400x0,98m ² = 392 m ² Perabot= 2 m ² 392+2=394+(394 x30%) 394+118=512	1	450 m ²
Pantry	2 m ² /org Sirkulasi 30%	DA	40	40x2m ² = 80 m ² Perabot= 6 m ² 80+6=86+(86 x30%) 86+25,8=110,8	1	80 m ²
R. Plumbing	2 m ² /org Sirkulasi 30%	DA	1	1x2m ² = 2 m ² Perabot= 1 m ² 2+1=3+(3 x30%) 3+0,9=3,9		16 m ²
Area Jemur	Area Jemur	A	6		3	150 m ²
Gudang						32 m ²
Parkir Pengguna	2 m ² /org Sirkulasi	DA	400	400x2m ² = 800 m ² Perabot= 0 m ²	1	810 m ²

	20%			$800+0=800+(800 \times 20\%)$ $800+160=960$		
Parkir Tamu	10,35 m ² /org Sirkulasi 20%	DA	50	$20 \times 10,35 \text{ m}^2 = 207 \text{ m}^2$ Perabot = 0 m ² $207+0=207+(207 \times 20\%)$ $207+41,4=248$	1	248 m ²
Total					9.238	
Sirkulasi 30%					2.771,4	
Jumlah Total					12.009,4	

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Keterangan :

A : Asumsi

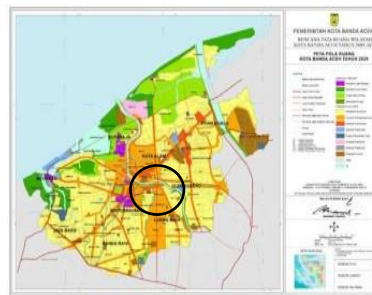
DA : Data Arsitek

4.2. Analisis Kondisi Lingkungan

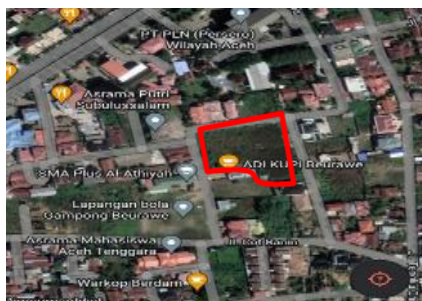
4.2.1. Lokasi



Gambar 4.1 Peta Provinsi Aceh
Sumber: RTRW Kota Banda Aceh



Gambar 4.2 Peta Kota Banda Aceh
Sumber: RTRW Kota Banda Aceh



Gambar 4.3 Peta Lokasi
Sumber: Google Maps

Lokasi: Jl. Jalan Metro, Gp
Beurawe, Kec. Kuta Alam.
Kota Banda Aceh

Lokasi Pererancangan Pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam Di Banda Aceh. Jalan Metro, Gp Beurawe, Kec. Kuta Alam. Kota Banda Aceh

Batasan site pada lahan yaitu :

4.2.2 Kondisi Eksisting Tapak

Kondisi tapak terpilih merupakan tanah kosong yang menurut RTRW Kota Banda Aceh 2009- 2029 merupakan kawasan yang diperuntukkan untuk kawasan Perumahan. Pada bagian utara merupakan perumahan warga dan, bagian selatan perumahan warga, bagian timurnya perumahan warga dan bagian barat perumahan warga. Lokasi ini berbentuk segi delapan dengan sudut yang tidak teratur. Lokasi berada di tanah kosong dengan luas 1,5 Ha, dengan konsisi tahan yang padat dan sedikit berkontur.

1. Batasan Site



Bagian utara : Perumahan warga

Bagian timur : Jalan metro dan asrama putri mahasiswa kota subulussalam

Bagian Barat : Perumahan warga

Bagian selatan : Budi Warkop Dan Perumahan Warga

4.2.3 Peraturan Setempat

Berikut merupakan peraturan- peraturan yang berlaku pada lokasi tapak yang berdasarkan Qanun RTRW Kota Banda Aceh 2009- 2029:

1. . Peruntukan Lahan : Perumahan
2. .KDB Maksimum : 50%
3. KLB Maksimum : 1
4. GSB Minimum : 6 m
5. Ketinggian Bangunan : Maksimum 4 Lantai
6. Luas lantai dasar maksimum : $KDB \times Luas\ tapak : 50\% \times 17.300\ m^2 : 8.650\ m^2$
7. g. Luas bangunan maksimum : $KLB \times Luas\ KLB : 1 \times 8.650\ m^2 : 8.650\ m^2$

A. Guna Lahan

Peruntukan lahan pada lokasi ini merupakan kawasan perumahan. Bangunan yang akan di bangun pada lokasi ini adalah asrama mahasiswa yang merupakan sarana tempat tinggal bagi mahasiswa yang berasal dari Kota Subulussalam. Lokasi ini berada di daerah yang kepadatannya sangat rendah dan suara kebisingan yang juga rendah.

B. Aksesibilitas

Akses menuju lokasi menuju lokasi sangat mudah dicapai, pada bagian timur site merupakan Jl. Teuku Moh. Daud Beureuh yang merupakan jalan Arteri Primer dan juga sebagai penghubung untuk menuju perguruan tinggi yang ada di Banda Aceh.

C. Utilitas

Pada lokasi tapak terdapat sarana utilitas yang mendukung bangunan yang akan dirancang, yaitu dengan adanya drainase kota, jaringan listrik, jaringan air bersih, dan juga jaringan telepon serta jaringan internet yang bagus.

D. Fasilitas

Pada radius 1 km dari tapak, terdapat beberapa fasilitas- fasilitas yang tersedia , yaitu:

- a. Taman Sri Ratu Safiatuddin
- b. SPBU
- c. Hotel
- d. Mesjid Agung Al Makmur
- e. RSUD Zainoel Abidin
- f. Stadion H. Dimurthala

Pada radius 2 km dari tapak , terdapat beberapa fasilitas – fasilitas yang tersedia, yaitu:

- a. Akper Kesdam Im Banda Aceh
- b. Mejid Polda Aceh
- c. Polda Aceh
- d. Rumah Sakit Kesdam Iskandar Muda

Pada radius 4 km dari tapak terdapat beberapa fasilitas- fasilitas yang tersedia, yaitu

- a. Universitas Muhammdiya Aceh

b. Universitas Serambi Mekah

Pada radius 5 km dari tapak terdapat beberapa fasilitas- fasilitas yang tersedia, yaitu

- a. Universitas Syiah Kuala
- b. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- c. STKIP BBG
- d. Universitas Ubudiyah Indonesia

E. Kondisi Lingkungan

Lokasi tapak memiliki kondisi lingkungan yang tenang, karena lokasi berada tidak di pinggir jalan raya dan pusat kota. Lokasi ini juga sangat aman terhadap bencana banjir Juga Kebisingan.

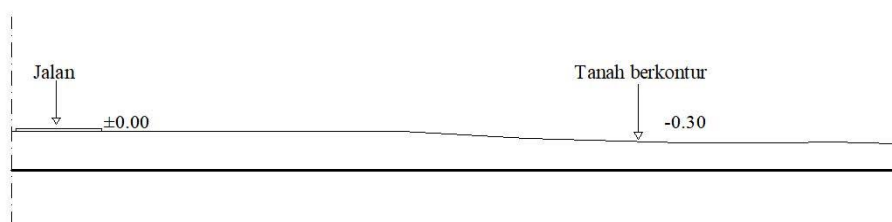
4.2.4 Analisa Tapak

4.2.5 Analisa Kontur

Pada lokasi tapak, kondisi kontur tapak pada bagian- bagian tertentu lebih rendah dari jalan, dengan muka tanah di kisaran 30 cm.

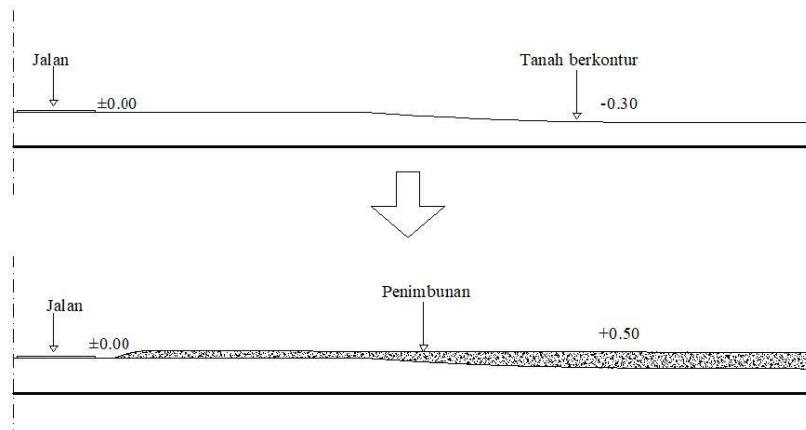


Gambar 4.5 Area Berkontur
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 4.6 Potongan Site
Sumber: Dokumen Pribadi

Tanggapan yang akan dilakukan adalah dengan melakukan penimbunan pada site dengan ketinggian +0.50 cm dari permukaan jalan



Gambar 4.7 Penimbunan Pada Site
Sumber: Dokumen Pribadi

4.2.6 Analisa Angin

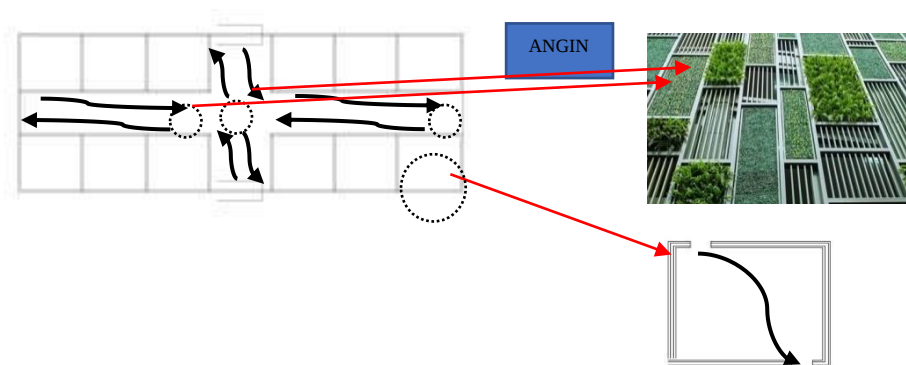
Pada lokasi site angin datang dari segala arah, namun laju angin yang datang dari arah barat sangat tinggi. Angin juga dapat dimanfaatkan untuk bangunan dengan memanfaatkan angin sebagai penyejuk alami untuk menurunkan suhu pada ruang dalam bangunan.



Gambar 4.8 Analisa Angin
Sumber: Dokumen Pribadi

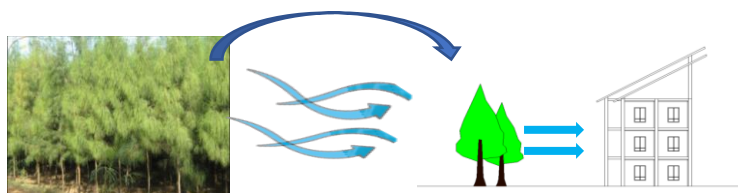
Tanggapan terhadap analisa angin :

- a. Dengan memanfaatkan angin untuk dimasukkan kedalam bangunan sebagai pendingin alami untuk suhu dalam ruangan. Dengan menggunakan lobang angin pada dinding yang langsung berhadapan dengan angin, lobang angin tersebut merupakan fasad *vertical garden*. Pada ventilasi angin ruangan kamar dibuat menyilang agar angin dapat memasuki setiap sisi kamar secara menyeluruh.



Gambar 4.9 Denah Jalur Sirkulasi Angin
Sumber: Dokumen Pribadi

- b. Pada di setiap sisi khususnya pada sisi barat site ditanami pepohonan agar dapat menahan laju angin



Gambar 4.10 Jalur Laju angin pada bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi

- c. Membuat bentuk massa bangunan yang dapat menyalurkan laju angin yang baik
- d. Dari analisa angin ini sudah terlihat bentuk bangunan dengan membuat bentuk bangunan seperti ini yang akan membuat pemecah jalur angin



Gambar 4.11 Jalur Laju angin pada bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi

4.2.7 Analisis Matahari

Indonesia berada di garis khatulistiwa, letak di posisi ini sepanjang tahun akan di sinari matahari. Panas cahaya matahari dari barat sangat panas dan membuat penghuni tidak merasa nyaman. Namun cahaya matahari juga dapat dimanfaatkan untuk pencahayaan alami dan bisa menjadi sumber energi.

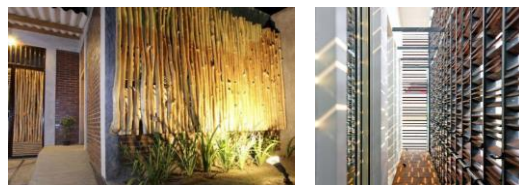


Penggunaan
fasad pada area
bangunan

Gambar 4.12 Analisa Matahari
Sumber: Dokumen Pribadi

Tanggapan terhadap analisa matahari:

- a. Dengan menggunakan fasad pada dinding bagian barat bangunan, sehingga dapat meminimalisir cahaya yang memasuki ruangan.

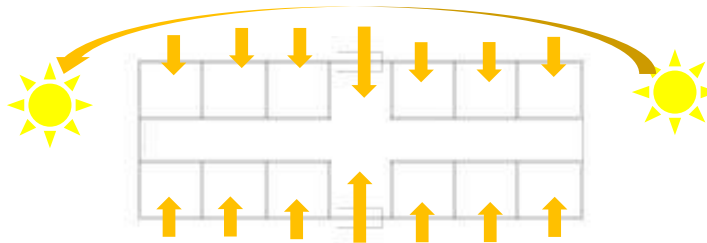


Gambar 4.13 Fasad Bangunan
Sumber: <https://idea.grid.id/>

- b. Menanam vegetasi seperti pepohonan dengan penempatan di arah barat yang terkena cahaya matahari.



- c. orientasi bangunan pada sisi terlebar menghadap ke utara dan selatan, sehingga cahaya matahari masuk kedalam bangunan di setiap waktu



Gambar 4. 15 Orientasi Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi

4.2.8 Analisa Hujan dan Drainase

Di Indonesia memiliki iklim tropis, sehingga memiliki persiapan untuk panganan terhadap penghujan. Maka akan dibutuhkan penanganan yang baik untuk dampak hujan terhadap bangunan. Namun air hujan juga dapat digunakan untuk sumber air bagi manusia .



Gambar 4.17 Analisa hujan
Sumber: Dokumen Pribadi

Tanggapan terhadap analisa hujan:

- a. Pada daerah terbuka akan dimanfaatkan dengan memperbanyak area hijau dengan di tanami vegetasi agar bisa menyerap air hujan agar tidak tergenang air, dan pada jalur sirkulasinya akan menggunakan *grass block*.

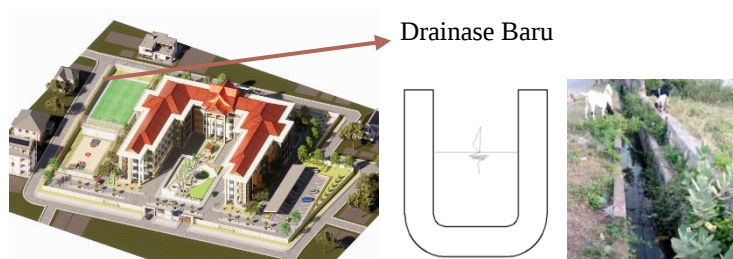


Gambar 4.18 Area hijau
Sumber: <https://reisha.net>



Gambar 4.19 Grass Block
Sumber: <https://www.gobroking.co.id/>

- b. Memanfaatkan air hujan untuk digunakan sebagai sumber air yang digunakan untuk penyiraman tanaman, berwuduk, penyiraman air untuk kamar mandi. Dengan menggunakan bak penampungan air hujan.
- c. Membuat drainase di lokasi tapak yang digunakan sebagai menyalurkan air sisa penggunaan penghuni dengan di alirkan ke drainase kota yang ada pada sisi timur site



Gambar 4.20 Pemanfaatan Drainase
Sumber: Dokumen Pribadi

4.2.9 Analisa Kebisingan

Pada lokasi site tingkat kebisingan sangat rendah dikarenakan lokasi yang jauh dari jalan raya dan hanya berada dipinggir jalan kolektor yang digunakan masyarakat sekitar. Namun hal ini sangat diperhatikan dikarenakan penghuni bangunan merupakan mahasiswa- mahaasiswa yang sangat menginginkan kenyamanan.



Gambar 4.22 Area Kebisingan
Sumber: Dokumen Pribadi

Tanggapan terhadap analisa kebisingan

- a. Pada sisi site yang berada dekat dengan jalan yaan merupakan sumber kebisingan diatunami pepohonan sehingga dapat meredam suara kebisingan.



Gambar 4.23 Pengurangan Kebisingan
Sumber: Dokumen Pribadi

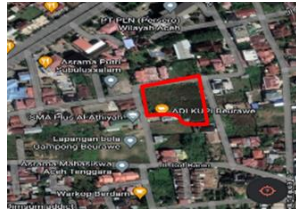
- b. Dengan meletakkan posisi bangunan tidak dekat dengan jalan agar suara kebisingan jauh dari bangunan terutama pada ruangan utama pada bangunan ini yaitu kamar tidur mahasiswa.



Gambar 4.24 Peletakan Posisi Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi

4.2.10 Analisa Sirkulasi dan Pencapaian

Sirkulasi pada lokasi site ini terdapat jalan kolektor yaitu Jl. Cendana Utama sebagai jalur untuk pencapaian menuju site, jalan kolektor ini terhubung dengan jalan arteri primer yaitu Jl. T. Nyak Arief yang berjarak 300 m dari lokasi site.



halte jl. teuku moh. daud beurueh

Gambar 4.25 Pencapaian
Sumber: Dokumen Pribadi

Tanggapan terhadap analisa Sirkulasi Pencapaian

- Bagi mahasiswa yang tidak memiliki kendaraan dapat menggunakan transportasi umum dengan telah tersedianya halte dengan jarak 300 m dari lokasi asrama
- Sirkulasi pada site terdapat jalur masuk dan keluar dan tersedia parkir pengunjung dan parkir penghuni asrama



Gambar 4.26 Jalur Sirkulasi
Sumber: Dokumen Pribadi

4.2.11 Analisa Utilitas

Lokasi pada tapak telah tersedianya jaringan PDAM, jaringan listrik PLN dan jaringan internet yang bagus. Jaringan air PDAM akan menjadi sumber air bersih dan

jaringan listrik PLN akan menjadi sumber listrik bagi asrama yang akan di rancang. Kedua jaringan tersebut akan dimasukkan kedalam site melalui dari arah timur site. Pada lokasi dalam seminggu minimal 2 kali truk sampah Pemerintah Kota Banda Aceh mengambil sampah pada bangunan dengan demikian pada bangunan disediakan tempat penampungan sampah.



Gambar 4.27 Utilitas
Sumber: Dokumen Pribadi

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Penerepan tema *Arsitektur Neo Vernacular* di dalam rancangan pembangunan Asrama putra Mahasiswa kota subulussalam di Banda Aceh dapat menimbulkan tidak hanya menyangkut elemen-elemen fisik tapi juga elemen-elemen yang non fisik seperti budaya, pola pikir, kepercayaan, tata letak, dan religi yang di padukan dengan unsur modern.

Perancangan Pembangunan Asrama Putra Mahaiswa Kota Subulussalam Di Banda Aceh ini mengusung konsep *Neo Vernacular* yang akan diterapkan sebagai berikut :

1. Konsep *building of culture* di implementasikan unsur budaya kota subulussalam pada rencana pembangunan baik penerapan fisik bangunan maupun filosofi non fisik.



Gambar 5.1 motif khas kota subulussalam
sumber: portalsatu.com

Penerapan motif tabir Khas Kota Subulussalam pada warna bangunan.



Gambar 5.2 Rumah Adat Khas Kota Subulussalam
sumber: portalsatu.com

untuk bentuk bangunan Asrama mengimplementasikan bentuk rumah adat Khas Kota Subulussalam. Konsep building of Modern penerapan unsur budaya dalam penggunaan material dan teknologi modern atau kekinian.

2. Konsep of the People, mengacu pada pemakai bangunan yaitu mahasiswa dan pengelola. fungsi ruang akan di sesuaikan dengan kegiatan hunian mahasiswa dan pengelolaan.misalnya :
 - a) seperti acara khusus mahasiswa dan pengelolaan seperti rapat
 - b) acara perkumpulan pemerintah pemko subulussalam dengan himpunan mahasiswa kota subulussalam.

5.2. Konsep Tapak

Konsep tapak merupakan konsep yang berkaitan dengan segala urusan yang ada di tapak dan berkaitan dengan konsep dasar. Konsep tapak yang pertama yaitu berkaitan dengan konsep penzoningan, terbagi menjadi tiga bagian. Hal ini mendasari dari prinsip teritorial yang memebatasi antara ruang publik dan ruang yang bersifat privat. Penjelasan penzoningan tapak di jelaskan sebagai berikut.

5.2.1. Penzoningan

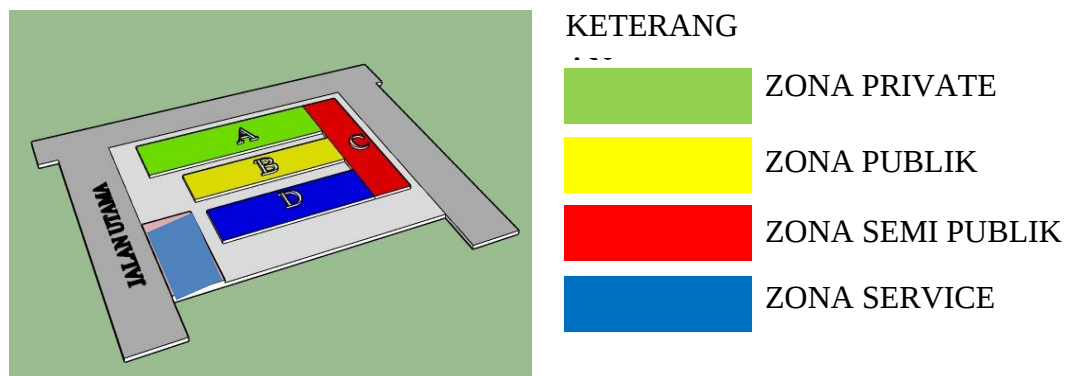
pada daerah depan site dan zoning dipakai untuk penggelompokkan ruang-ruang berdasarkan aktifitas dan fungsinya.

Permintaan pada Bangunan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam ini berupa pembagian zoning- zoning yang ditata. Berikut pembagian zoninng tersebut.

Tabel 5. 1 Permintaan Zoning

Publik	Semi Publik	Privat	Service
- Parkir -Pos Satpam -Lobby -Aula/ R. Serba Guna -R. Galeri -R. Pengelola	-R. Workshop - R. Penyimpanan hasil karya seni -R. Sanggar Seni -R. Bersama -Dapur -Mini Market -R. makan	-Kamar Tidur -Km/ Toilet -R. Komunal -Dapur - ruang komunal	-R. ME -Area Jemur -R. Plumbing -Gudang

Sumber : Anilisis Pribadi 2023

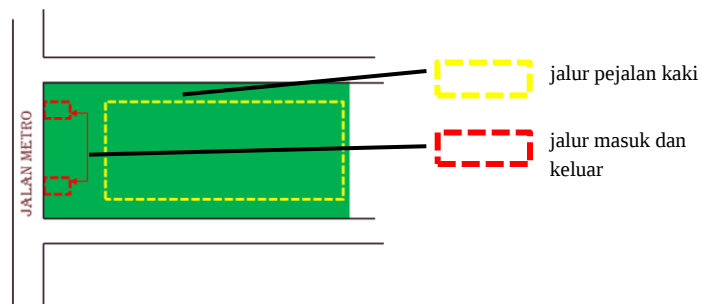


Gambar 5.3 : Konsep Penzoningan
Sumber : Analisa Pribadi 2023

5.2.2 Pencapaian

Pencapaian menuju site melalui pintu masuk utama yang akan diletakkan pada arah barat dengan tujuan untuk memudahkan pengguna dan pengunjung memasuki site Pencapaian / sirkulasi pada tapak terbagi 3 bagian, yaitu :

a. Area sirkulasi Kendaraan

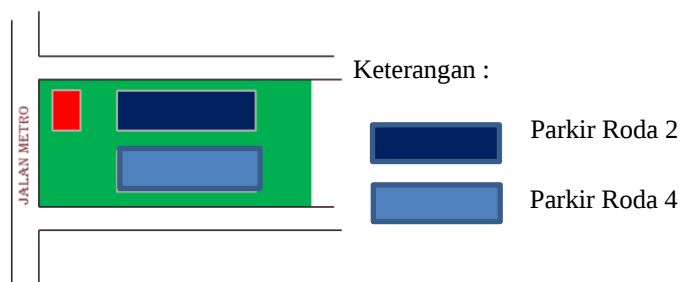


Gambar 5.4: Konsep Sirkulasi Pencapaian
Sumber : Analisa Pribadi 2023

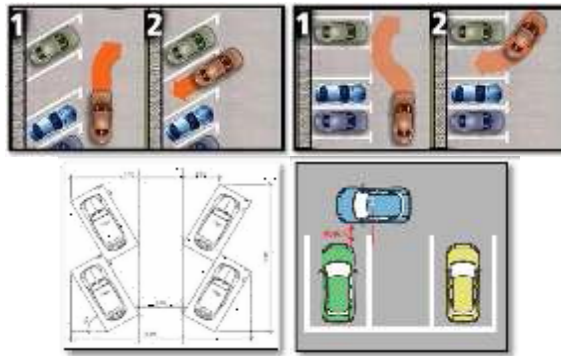
Pemilihan pola sirkulasi di atas dimaksudkan untuk menciptakan jalur – jalur aksesibilitas yang teratur agar lebih nyaman bagi pengguna.

5.2.3. Parkir

Parkir pada Perancaan Pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam Di Banda Aceh ini yaitu berada di sebelah utara site untuk parkir roda 2 dan roda 4 serta parkir bus berada di sisi selatan. perkerasan parkir menggunakan material paving block dan grass block yang berfungsi sebagai penyerap air hujan juga dapat menurunkan suhu permukaan, pada area parkir diberikan tanaman peneduh seperti angkana dan ketapang. Dengan sistem parkir yang direncanakan adalah parkir sudut 90° untuk kendaraan roda 2 dan 45° untuk kendaraan roda 4.



Gambar 5.5: Konsep Perencanaan Parkir
Sumber : Analisa Pribadi 2023



Gambar 5.6 Konsep Parkir 90° dan 45°
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

5.2.4. Lanskap (Tata Hijau)

1. Hard Material

Sirkulasi pada perancangan asrama mahasiswa ini menggunakan dua jenis sirkulasi yaitu sirkulasi yang bisa dilalui kendaraan dan sirkulasi pedestrian.

a. Sirkulasi yang dapat dilalui kendaraan menggunakan material *grass block*.

Dengan menggunakan grass block dapat menyerap air ketika hujan.



Gambar 5.7 Sirkulasi
Sumber: Dokumentasi Pribadi

b. Sirkulasi pedestrian untuk pejalan kaki menggunakan grass block dan khusus pada bagian taman yang ada pada tengah bangunan, pedestrian di buat dengan ditutupi pergola yang ditanami tumbuhan rambat. Dengan ditutupi pergola yang hijau dapat berfungsi sebagai peneduh dan memberikan kesejukan. Material kayu yang digunakan pada pergola tersebut dapat peroleh dari sisa- sisa hasil konstruksi pembangunan asrama.



Gambar 5.8 Pergola
Sumber: Dokumen Pribadi

- c. Kursi taman menggunakan material alami seperti kayu dan bambu baik dari hasil sisa- sisa konstruksi pembangunan asrama maupun material kayu yang baru.



Gambar 5.9. Kursi kayu dan bambu
Sumber: Dokumen Pribadi

- d. Lampu taman pada lansekap asrama ini menggunakan lampu yang berenergi tata surya dengan menggunakan solar panel



Gambar 5.10 Lampu Taman
Sumber: Dokumen Pribadi

- e. Pada ruang luar bangunan asrama ini juga terdapat taman produktif seperti adanya kebun dan terdapat vertikultur didalamnya yang terbuat dari material bambu



Gambar 5.11. *GreenHouse*

Sumber: <http://asbacha.blogspot.com/>

2. Soft Material

- a. Penutup tanah menggunakan rumput. Selain membuat ruang luar menjadi hijau, rumput juga berfungsi sebagai penyerap air ketika hujan.
- b. Penggunaan berbagai jenis pohon serta fungsinya
- c. Penggunaan *green house* sebagai tempat taman produktif yang bisa dikelola oleh penghuni dengan menanam berbagai jenis sayuran. Dengan menggunakan pipa ataupun bambu sebagai tempat ditanami sayuran atau yang sering disebut vertikultur.

5.3. Konsep Bangunan

5.3.1. Sirkulasi Dalam Bangunan

Sistem sirkulasi pada bangunan dapat didefinisikan sebagai jalan lalu lalang dari jalan masuk di luar bangunan sampai masuk kedalam bangunan. Sistem sirkulasi pada bangunan dapat digolongkan kepada sirkulasi horizontal dan sirkulasi vertikal, yaitu :

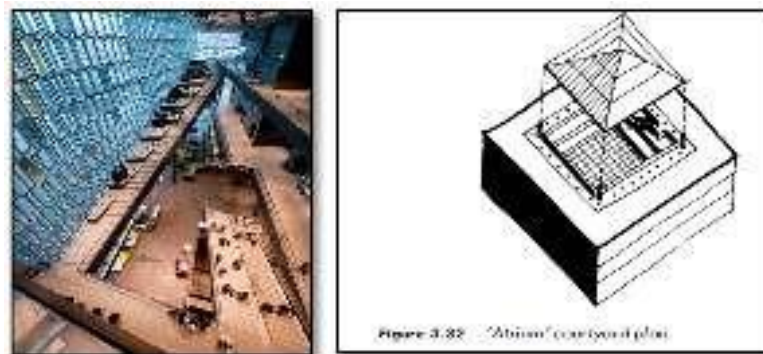
1. Sirkulasi Horizontal yaitu

Sistem sirkulasi ini merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah bangunan. Persentasi kemiringan pada jenis sirkulasi ini tidak lebih dari 10 %. Jenis sirkulasi diperlukan untuk menciptakan ketertiban dan organisasi spasial

struktur. Konsep sirkulasi horisontal penting karena menyajikan elemen yang diperlukan yang menentukan hubungan antara bagian dan keseluruhan . Bagian112 bagian dalam suatu bangunan yang termasuk dalam sirkulasi horisontal antara lain atrium dan koridor.

a. Atrium

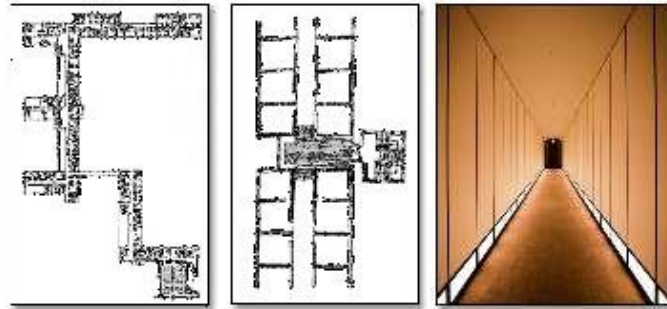
Atrium adalah ruang terbuka cukup besar yang terletak diantara bangunan. atrium termasuk dalam sirkulasi horisontal, karena atrium menghubungkan bagian dari sebuah bangunan dalam satu level yang sama.



Gambar 5.12. : sirkulasi Atrium
Sumber : bekifida, 2022

a. Koridor

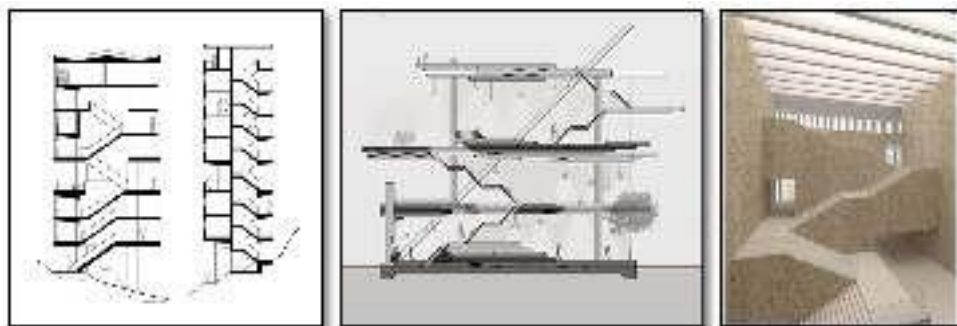
Koridor memiliki fungsi sebagai penghubung antara ruang yang satu dengan yang lainnya. Selain itu juga sebagai tempat transisi dengan ruang lain. Koridor di bagi menjadi dua yaitu koridor dalam dan koridor luar. Koridor dalam berfungsi menghubungkan ruang-ruang di dalam sebuah bangunan, sementara koridor luar berfungsi sebagai penghubung antar Bangunan



Gambar 5.13. : Sirkulasi
Sumber : bekifida, pinteres,

2. Sirkulasi Vertikal

Sirkulasi vertikal pada sebuah bangunan juga banyak mempengaruhi bagaimana orang-orang membaca sebuah bangunan dan memperjelas penyusunan dan perkembangan dari rencana-rencana fungsi pada bangunan tersebut. Sebuah sirkulasi vertikal, tangga servis atau tangga darurat misalnya, letak tangga tersebut harus banyak diperhitungkan dalam perencanaan bangunan agar tidak melenceng dari prinsip dari perletakan sirkulasi pada bangunan. Sebuah tangga atau ramp mempunyai berbagai fungsi selain sebagai sirkulasi vertikal dari manusia.



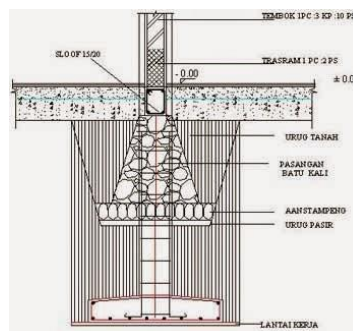
Gambar 5.14. : Sirkulasi Vertikal
Sumber : bekifida, pinteres, 2023

Hal lain yang seharusnya diperhatikan dalam pembuatan tangga atau ramp fungsi utamanya adalah perletakannya. Pada bangunan yang memiliki banyak lantai dan menggunakan tangga atau lift, biasanya perletakannya terdapat di sebuah titik yang sama pada sebuah rencana. Hal ini dilakukan untuk mengefisiensikan tempat pada bangunan.

5.3.2. Modul Struktur

A. Struktur Bawah

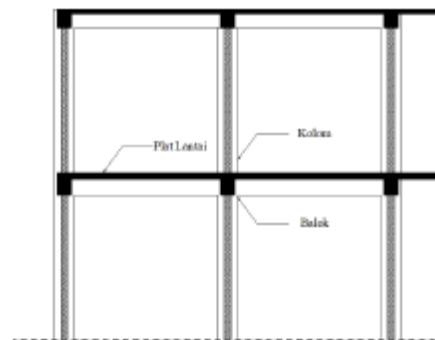
Struktur pondasi pada bangunan asrama mahasiswa ini dengan menggunakan dua jeni pondasi yaitu tapak dan pondasi menerus (batu gunung). Pondasi tapak digunakan untuk bangunan yang lebih dari satu lantai dan diposisikan pada kolom- kolom utama. Penggunaan pondasi menerus digunakan pada ruang-ruang yang memiliki kolom praktis seperti kamar mandi.



Gambar 5.15. Pondasi Tapak dan Pondasi Batu Gunung
Sumber: <https://panelsuryajakarta.com/>

B. Struktur Atas

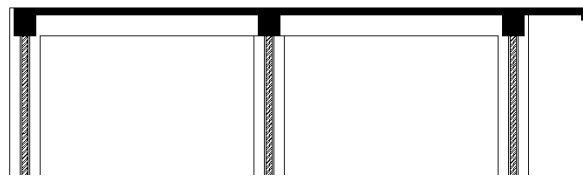
Penggunaan struktur atas pada bangunan asrama ini yaitu menggunakan struktur beton bertulang.



Gambar 5.16. Kolom, Balok dan Plat Lantai
Sumber: Analisa Pribadi

C. Struktur Atap

Jenis atap yang digunakan menggunakan jenis atap datar yang memiliki struktur dan juga dilapisi greenroof dan solar panel sebagai sumber energi listrik. Atap datar dibuat memiliki kemiringan sehingga air hujan dapat dialiri dan digunakan kembali.



Gambar 5.17. Atap Datar (atap dak)
Sumber: Analisa Pribadi



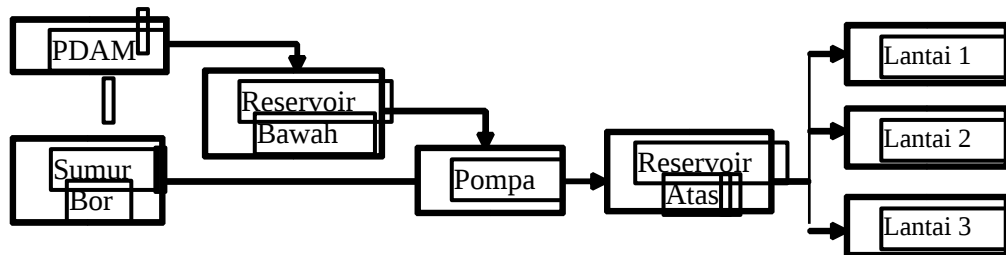
Gambar 5.18 Atap GreenRoof dan Solar Panel
Sumber: Dokumen Pribadi

5.3.3 Utilitas

Dalam Perencanaan Pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam Di Banda Aceh ini menggunakan prasarana berupa utilitas agar

bangunan tersebut dapat berfungsi dengan baik. Adapun utilitas direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Jaringan Air Bersih



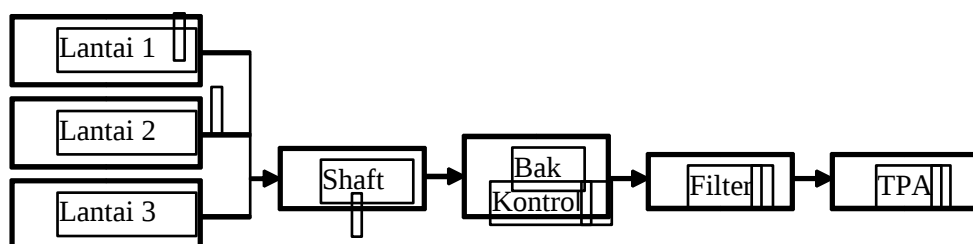
Skema 5.1. Jaringan Air Bersih

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Jaringan air bersih yang digunakan pada Perancangan Pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam Di Banda Aceh ini bersumber dari PDAM dan sumur bor, dengan sistem *distribusi* menggunakan sistem penampungan berupa *reservoir* atas dan bawah dan didistribusikan ke lantai 1-3 seluruh gedung.

2. Air Kotor

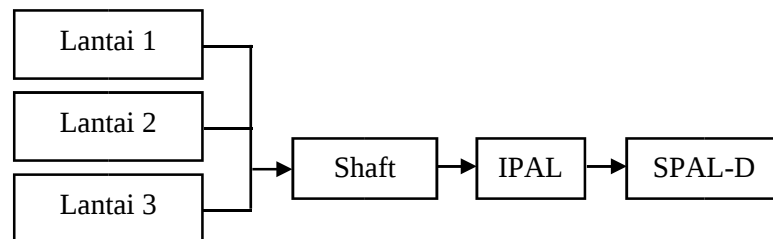
a. kotoran cair



Skema 5.2. Jaringan Limbah Cair

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

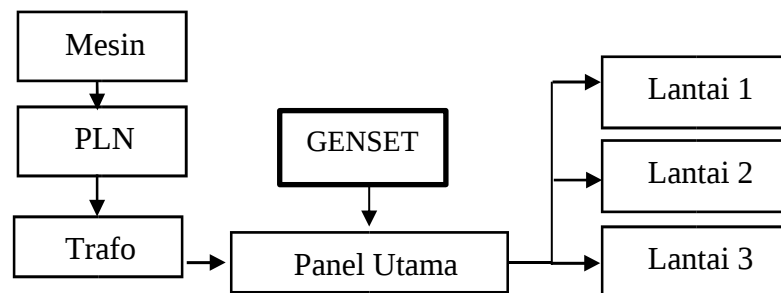
b. Kotoran Padat



Skema 5.3. Jaringan Limbah Padat
Sumber : Analisis Pribadi, 2023

c. Jaringan Listrik

Sumber listrik utama yang digunakan pada perencanaan pembangunan Asrama putra Mahasiswa kota subulussalam di Banda Aceh ini berasal dari PLN, sedangkan untuk cadangannya menggunakan genset.

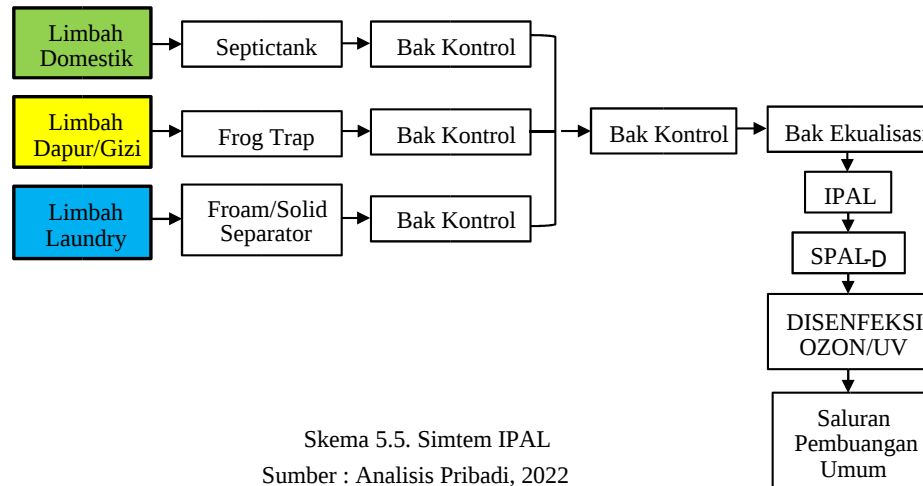


Skema 5.4 Sistem Jaringan Listrik
Sumber : Analisis Pribadi, 2023

3. Sistem Pengelolaan Air Limbah pada Perancangan Pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam Di Banda Aceh. Sistem pengelolaan air limbah yang di hasilkan dari bangunan menerapkan sistem pengelolaan menggunakan sistem air limbah domestik yang mana secara umum di kategorikan menjadi dua yakni :

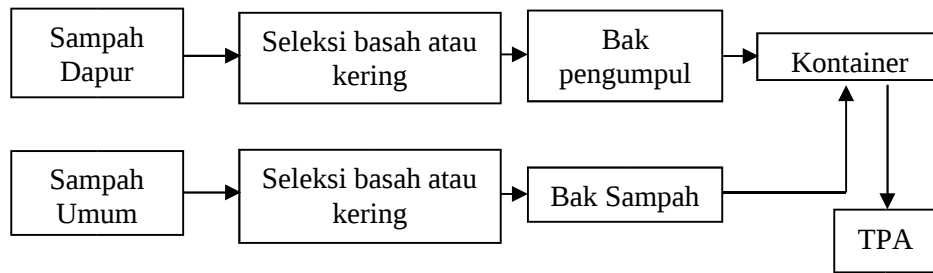
a. Blackwater (tinja)

- b. Greywater (air bekas cuci, mandi, dan dapur) yang berasal dari berbagai kegiatan selain dari kegiatan proses produksi (industri), seperti kegiatan rumah tangga, perdagangan, perkantoran, pariwisata, dan industri manufaktur non poses.



4. Sistem Pengelohan Sampah

Sampah dipisahkan terlebih dahulu (kering dan basah). Sampah cair dimasukkan kedalam tong yang kedap agar tidak mengalir ke mana-mana dan menimbulkan polusi. Sama halnya dengan sampah padat, akan tetapi sampah padat bisa dibakar menggunakan *Needle Crusher* kemudian ditampung kedalam *Needle pit*. Sampah padat lainnya baik basah ataupun kering dibakar menggunakan *incinerator*, terlebih dahulu sampah dimasukkan kedalam kantong plastik yang aman dan tidak bocor.



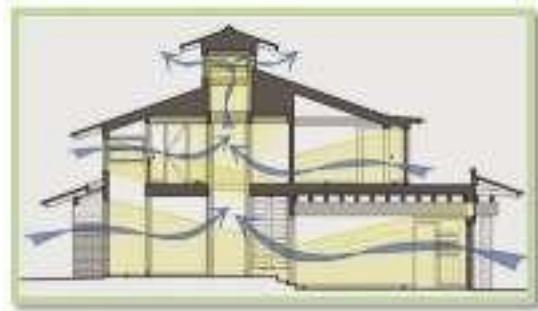
Skema 5.6 Sistem Pengelohan Sampah
Sumber : Analisis, 2023

5. Pencahayaan Alami

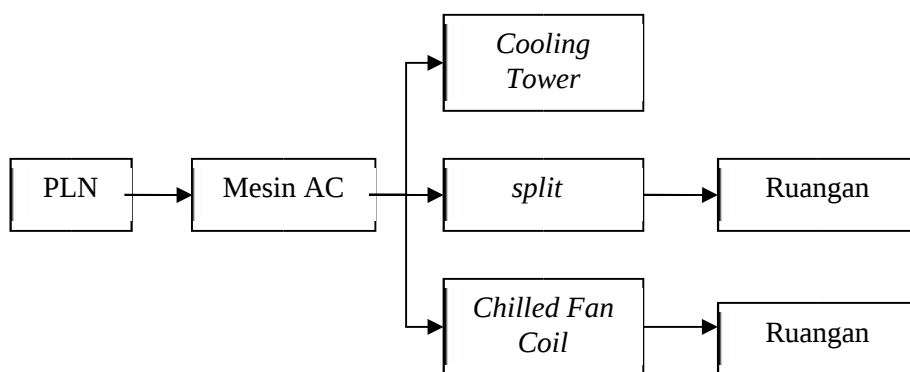
Penerangan ini menggunakan terang langit, dengan ciri-ciri adalah sangat tergantung dengan keadaan cuaca. Di samping itu pula perlu diperhatikan agar tidak membuat ruangan menjadi panas akibat terlalu besar intensitas cahaya yang masuk. Pemecahan efek sinar matahari dengan penanaman pohon-pohon, Penggunaan kaca non glare dengan heat reflecting atau kaca diffuse untuk mengatasi panas yang ditimbulkan.

6. Penghawaan

Penghawaan pada perencanaan Redesain Asrama Mahasiswa Aceh Selatan di Banda Aceh ini mengutamakan penghawaan alami, hal ini maksudkan untuk menciptakan sirkulasi yang udara yang lebih baik. Dengan mengoptimalkan bukaan ventilasi pada ruang- ruang bangunan, daerah site terpilih juga masih mempunyai penghijauan yang cukup. Sehingga memudahkan penyaringan udara bersih masuk kedalam bangunan. Selain itu penggunaan penghawaan buatan juga digunakan dalam bangunan hanya di ruang tertentu saja.



Gambar 5.19 Penghawaan Alami
Sumber : <http://arsitekturdanlingkungan.wg.ugm.ac.id>, 2023



Skema 5.7 Penghawaan Buatan
Sumber: Analisis, 2023

7. Pencegahan Kebakaran

Konsep pencegahan kebakaran digunakan untuk mengantisipasi timbulnya kebakaran pada bangunan. Untuk mengatasi kebakaran pada bangunan digunakan:

a. Sistem pencegahan, dengan menggunakan *smoke detector* dan *flame detector*.

1) *Smoke Detector* (alat deteksi asap), mempunyai kepekaan yang tinggi dan membunyikan alarm bila ada asap di ruang-ruang. Alat deteksi asap ini dipasang dengan jarak maksimal 16 m dan luas layanan 75 m²; dan

2) *Flame Detector* (alat deteksi nyala api), dapat mendeteksi adanya nyala api yang tidak terkendali dengan cara menangkap sinar ultra violet yang dipancarkan nyala api tersebut.

b. Sistem penanggulangan, dengan menggunakan *fire hidrant* dan *sprinkler*.

1) *Fire Hidrant* adalah penanggulangan kebakaran, yang ditempatkan di koridor dan tempat-tempat yang mudah dicapai seperti halaman. Dengan jarak maksimal 30 m dan luas layanan 800 m²; dan

2) *Sprinkler* adalah alat penanggulangan kebakaran yang bekerja secara otomatis. Dengan jarak maksimal 6-9 m dan luas layanan 25 m².

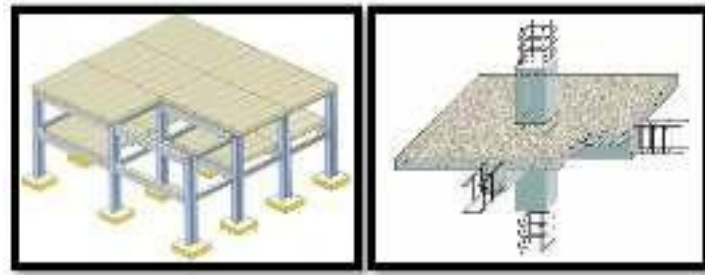
8. Penangkal Petir

Konsep penangkal petir menggunakan sistem *faraday*. Dimana ketika petir datang ditangkap oleh elektroda logam yang berdiri tegak pada atap. Kemudian arus disalurkan ke tanah menggunakan tembaga. Proses pembumian menggunakan elektroda plat yang ditanam dengan kedalaman minimum 50 cm.

5.3.4 Material Pada Struktur Bangunan

1. Material Struktur

Kolom, balok, plat lantai dan ring balk menggunakan beton bertulang.



Gambar 5.20. Struktur Beton Bertulang
Sumber: <https://ideteknikindonesia.com/>, 2023

2. Bahan *finishing* penutup lantai

Bahan yang digunakan ramah lingkungan yaitu keramik dan vinyl di gunakan pada ruang-ruang yang berada dalam bangunan, keramik bertekstur kasar digunakan diluar gedung untuk keamanan pengguna dengan ukuran 40 cm x 40 cm sedangkan material vinyl digunakan di ruang-ruang seperti, ruang santai, dapur dan kamar tidur.



Gambar 5.21. Keramik dan vinyl
Sumber: <https://ideteknikindonesia.com/>, 2023

3. Bahan *finishing* Dinding menggunakan perpaduan antara batu-bata, kaca, kayu, ventilasi serta keramik.
3. Struktur atap menggunakan baja ringan, plat beton dan penutup atap menggunakan atap dak.
4. *Grass block* dan *pavink block* digunakan pada area pedestrian.

5.4 Konsep Bentuk *Neo Vernacular*

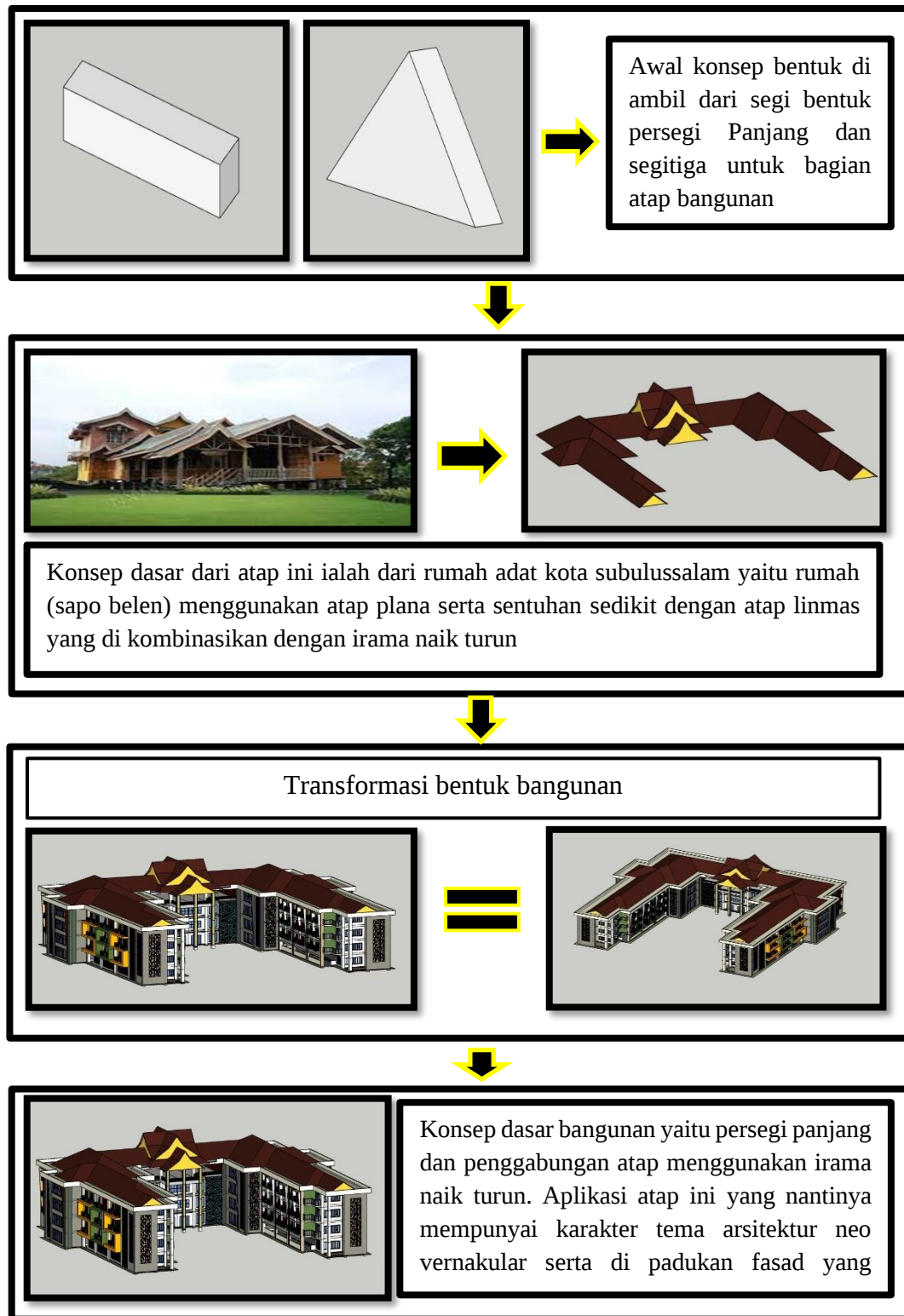
Untuk Konsep Bentuk mengacu pada budaya rumah adat kota subulussalam yaitu rumah sapo belen Yang mana pada konsep ini menerapkan banyaknya atap yang menggunakan ritme pengulangan.



Gambar 5.22. Penerapan Konsep Bentuk
Sumber: Pribadi 2023

- Untuk bangunan asrama hanya gabungan persegi panjang. dan juga gabungan segita yang terus berulang
- Dimana fungsi yang di gunakan berbeda-beda meskipun bangun saling
- Dimana fungsi yang di gunakan berbeda-beda meskipun bangun saling terhubung terkecuali bangunan asrama A dan B.
- Konsep Bentuk yang akan di rencanakan pada Perancanagn Pembangunan Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam Di Banda Aceh mennggunakan perpaduan antara persegi dan persegi panjang yang dimana untuk atap perpaduan dengan segitiga yang ber irama aik turun.

5.4.1 Alternatif Konsep Bentuk



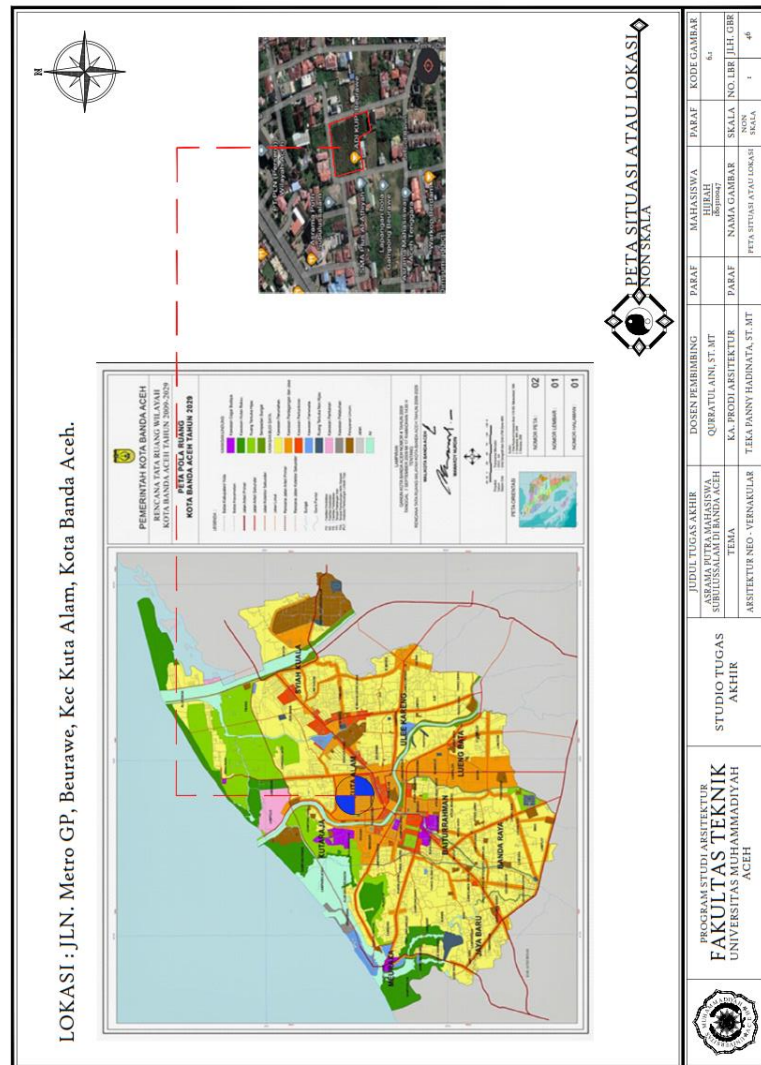
Gambar 5.23 Konsep Bentuk
Sumber : Analisis Pribadi, 2023

BAB VI

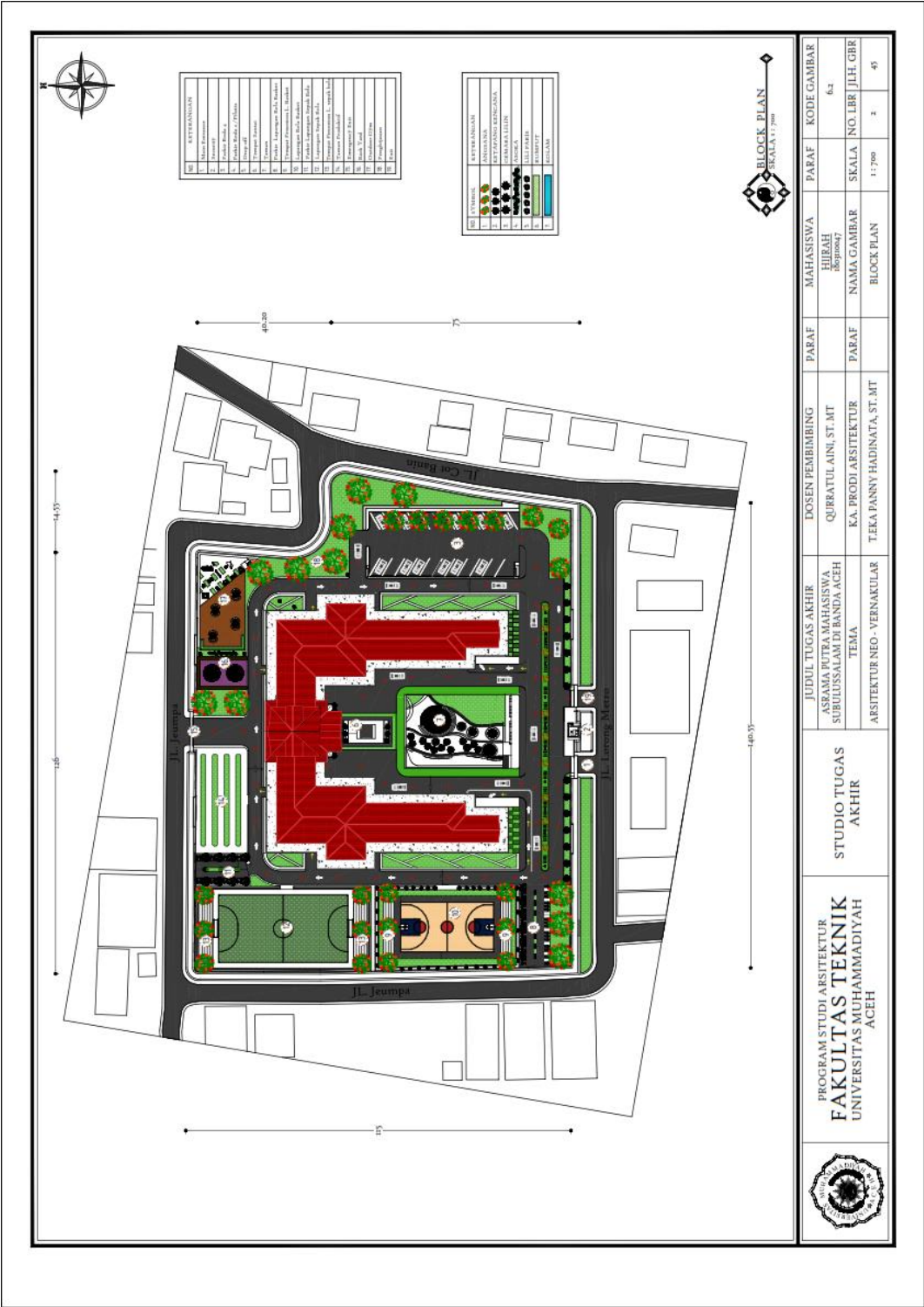
HASIL PERANCANGAN

Berdasarkan hasil uraian dari bab-bab sebelumnya, maka terciptalah suatu desain Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam Di Banda Aceh dengan lampiran-lampiran sebagai berikut:

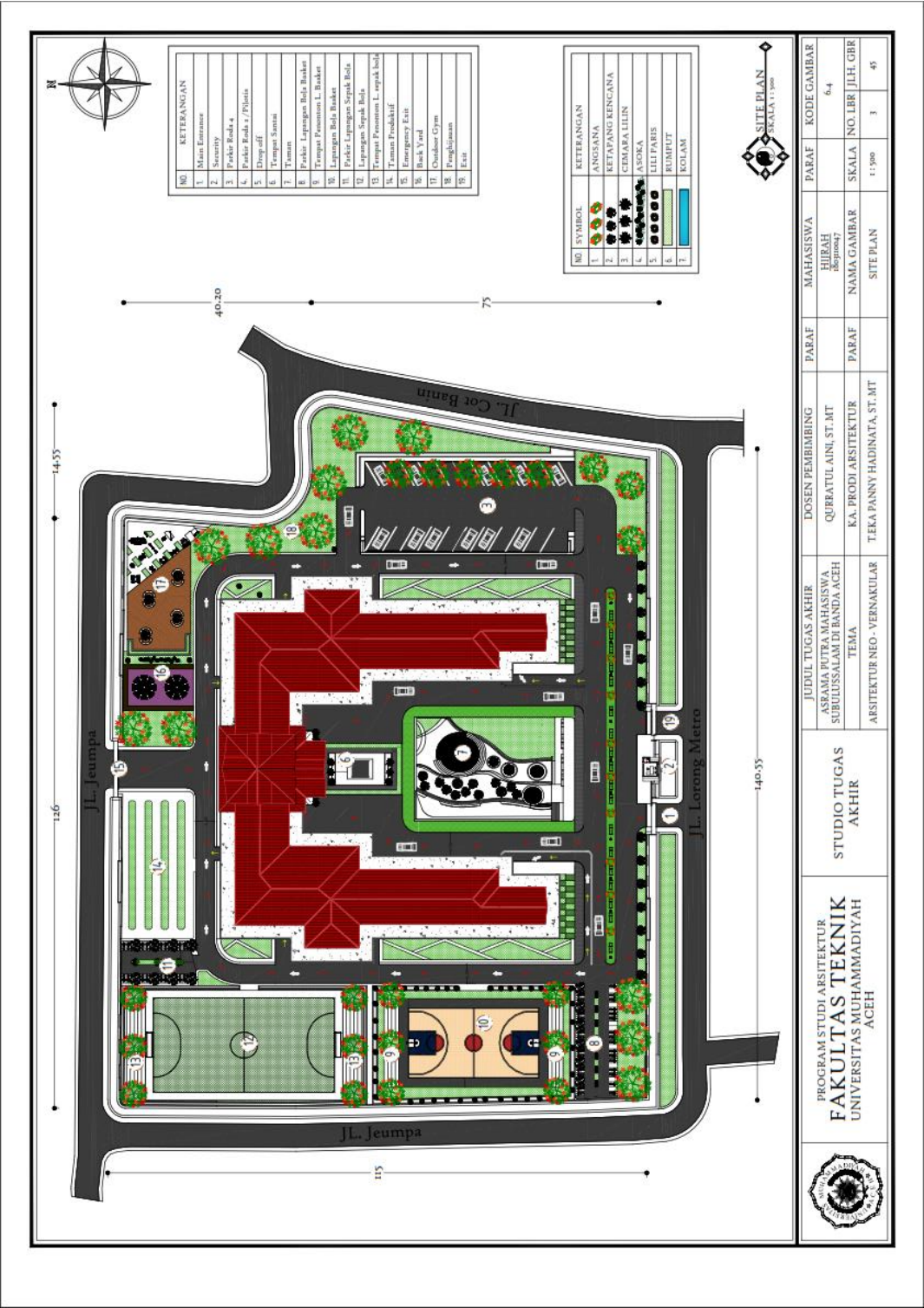
6.1 Peta Situasi Atau Lokasi



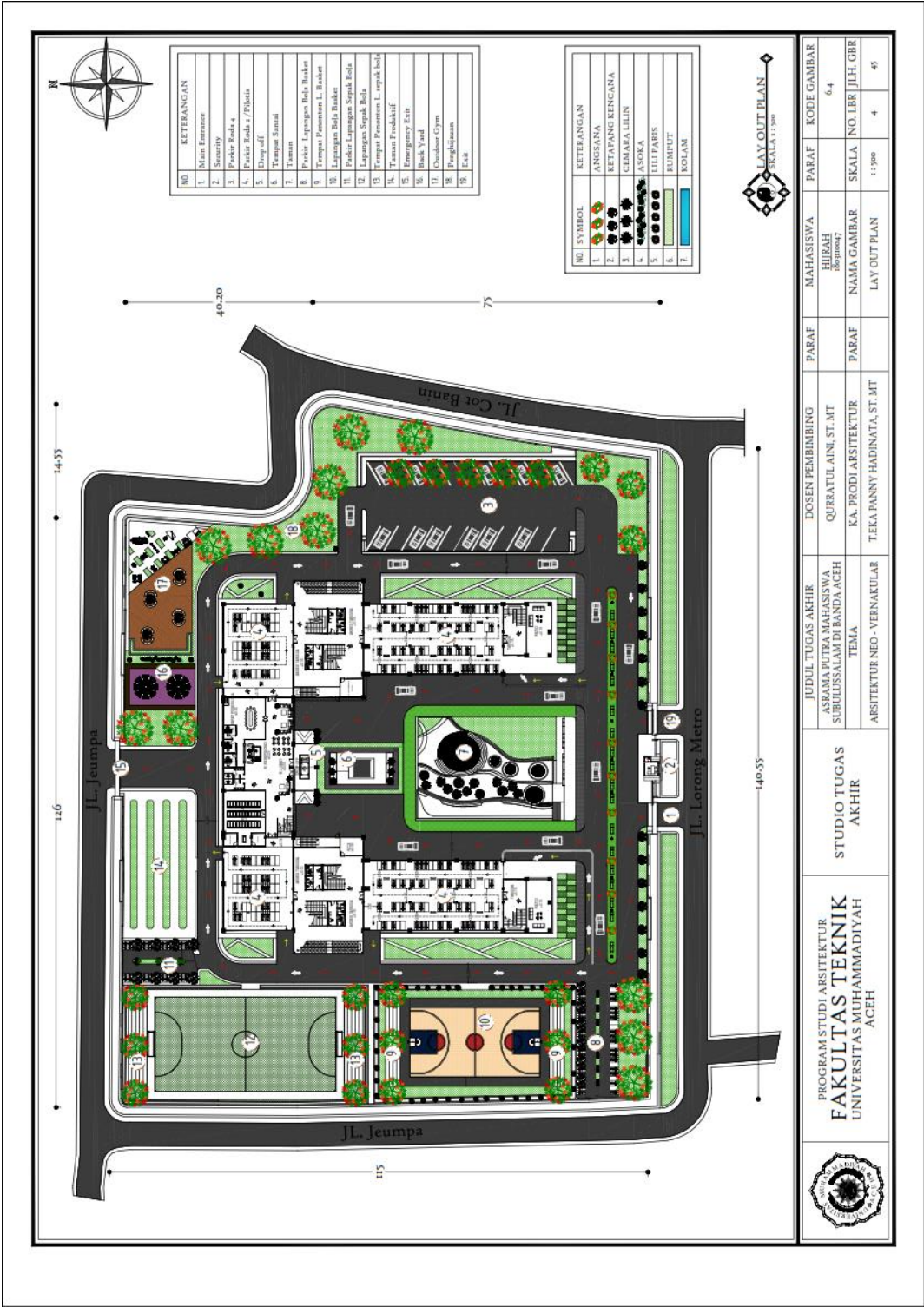
6.2 Block Plan



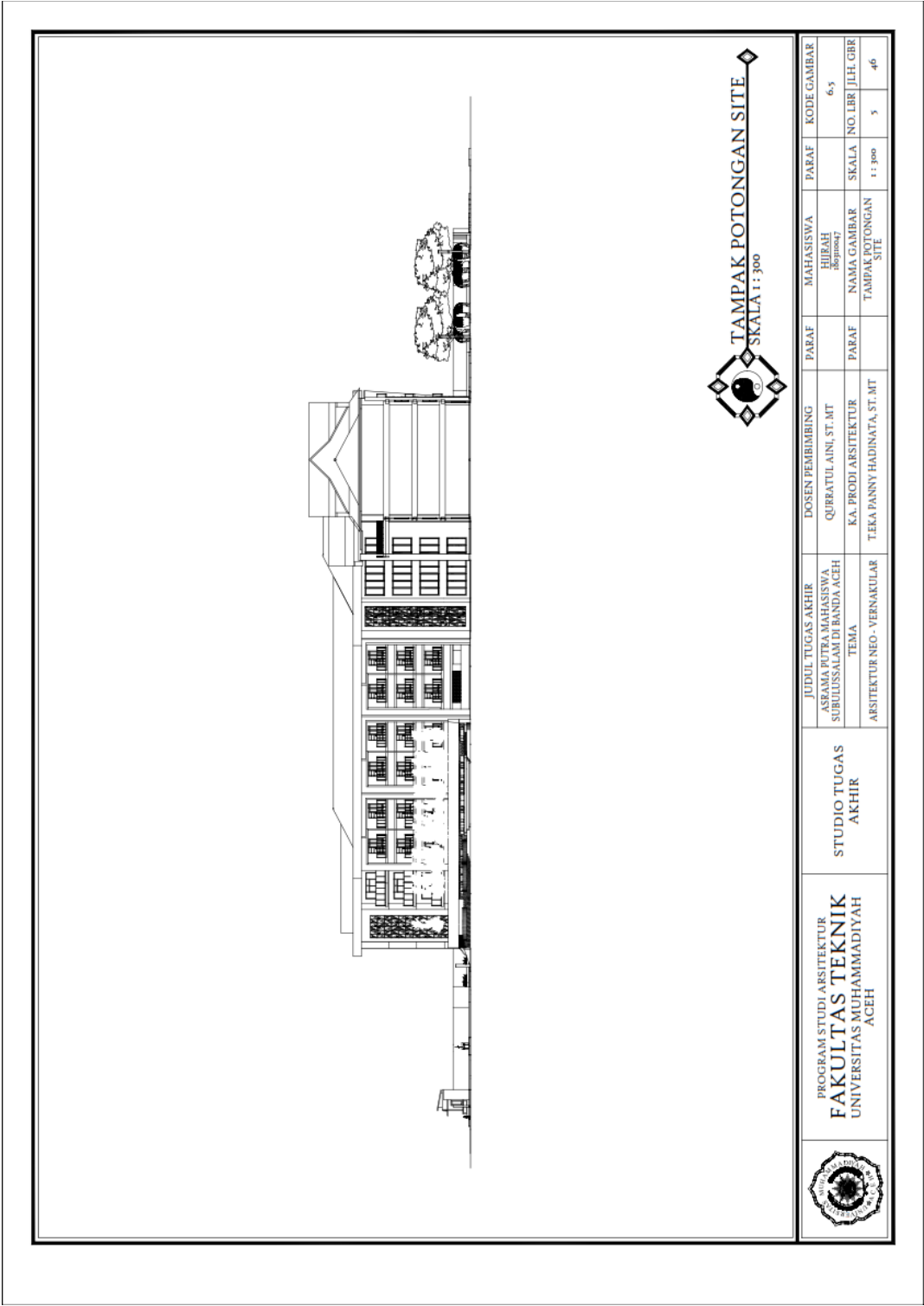
6.3 Site Plan



6.4 Layout Plan

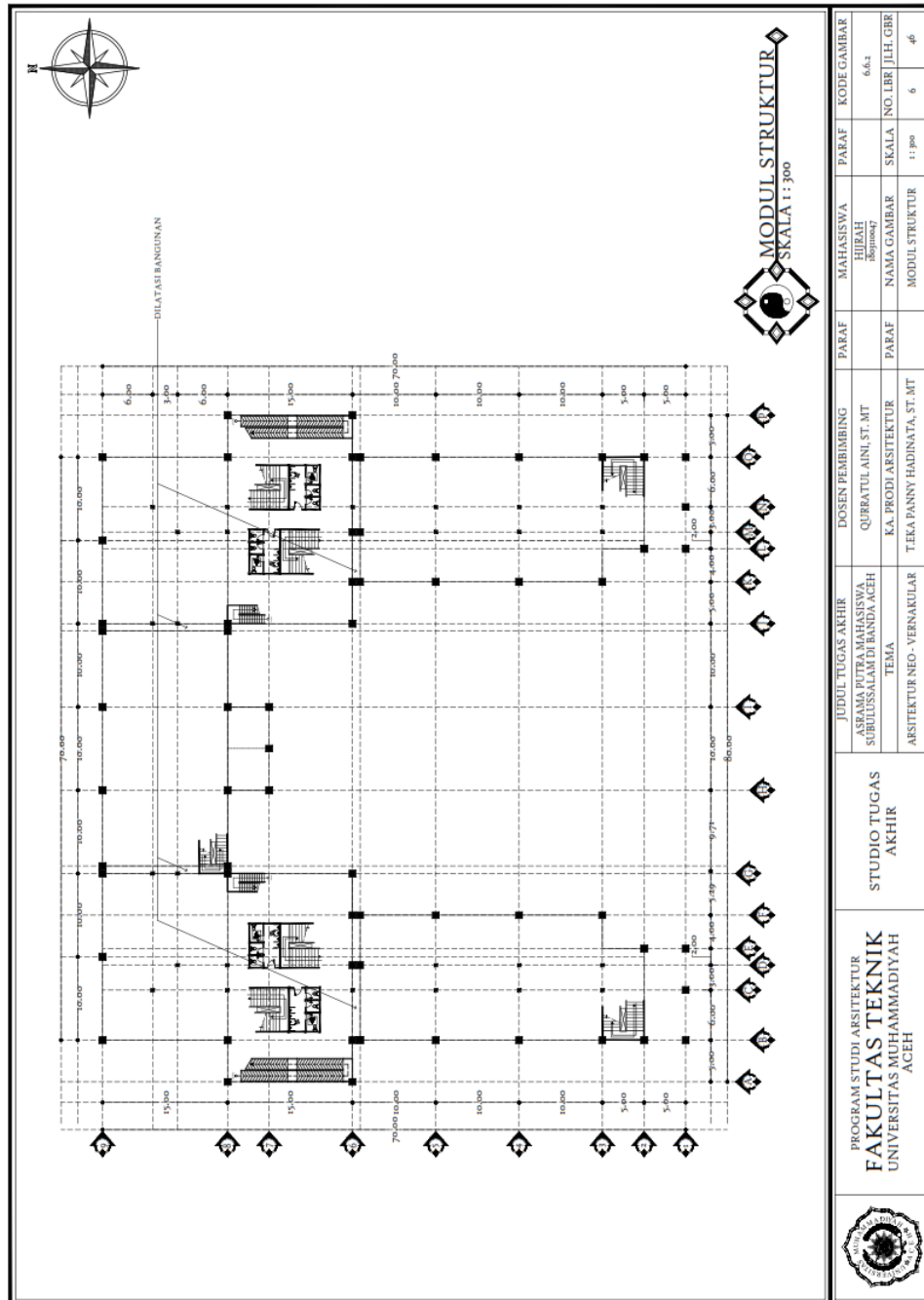


6.5 Tampak Potongan Site

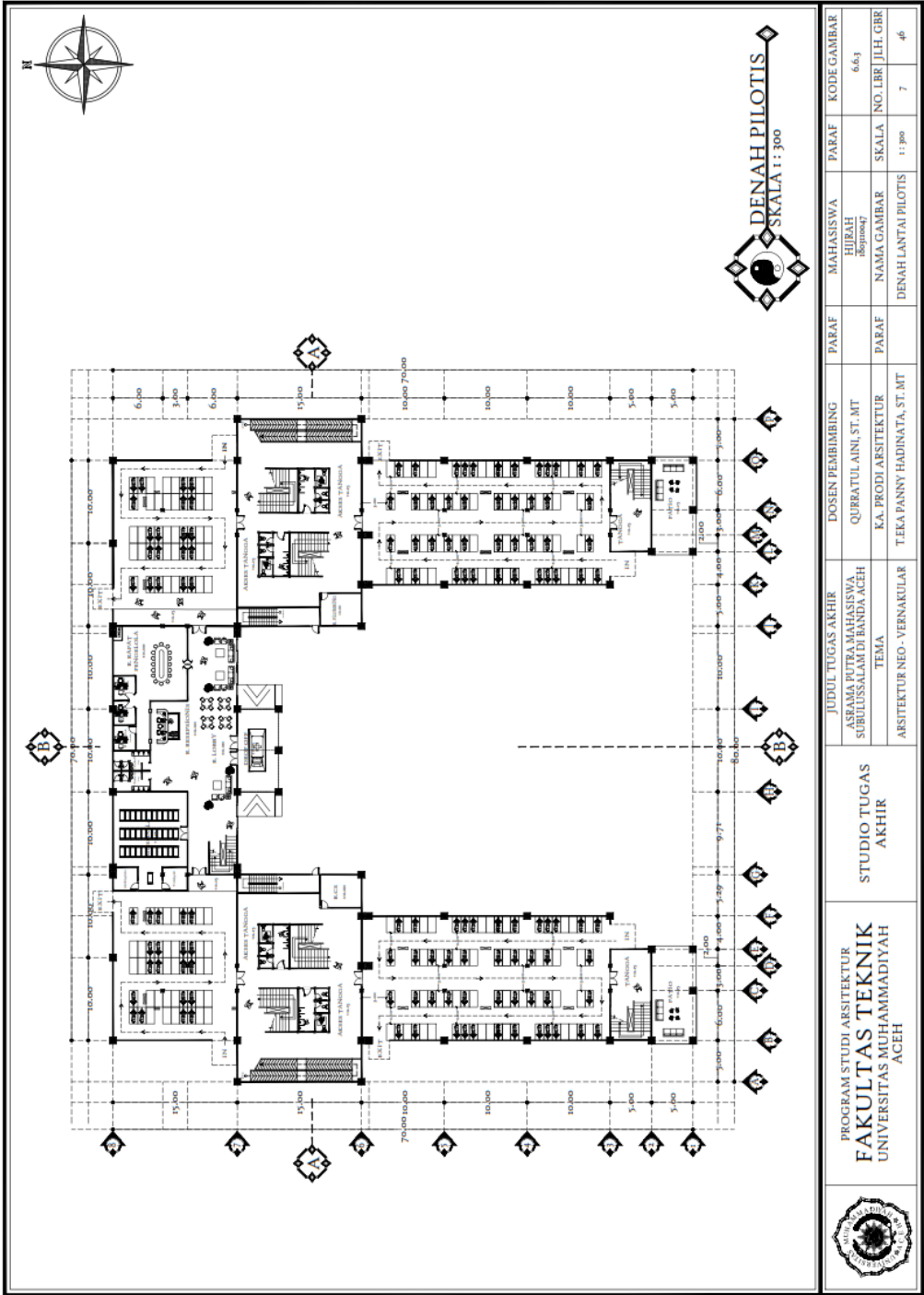


6.6.1 Gambar Bangunan Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam Di Banda Aceh

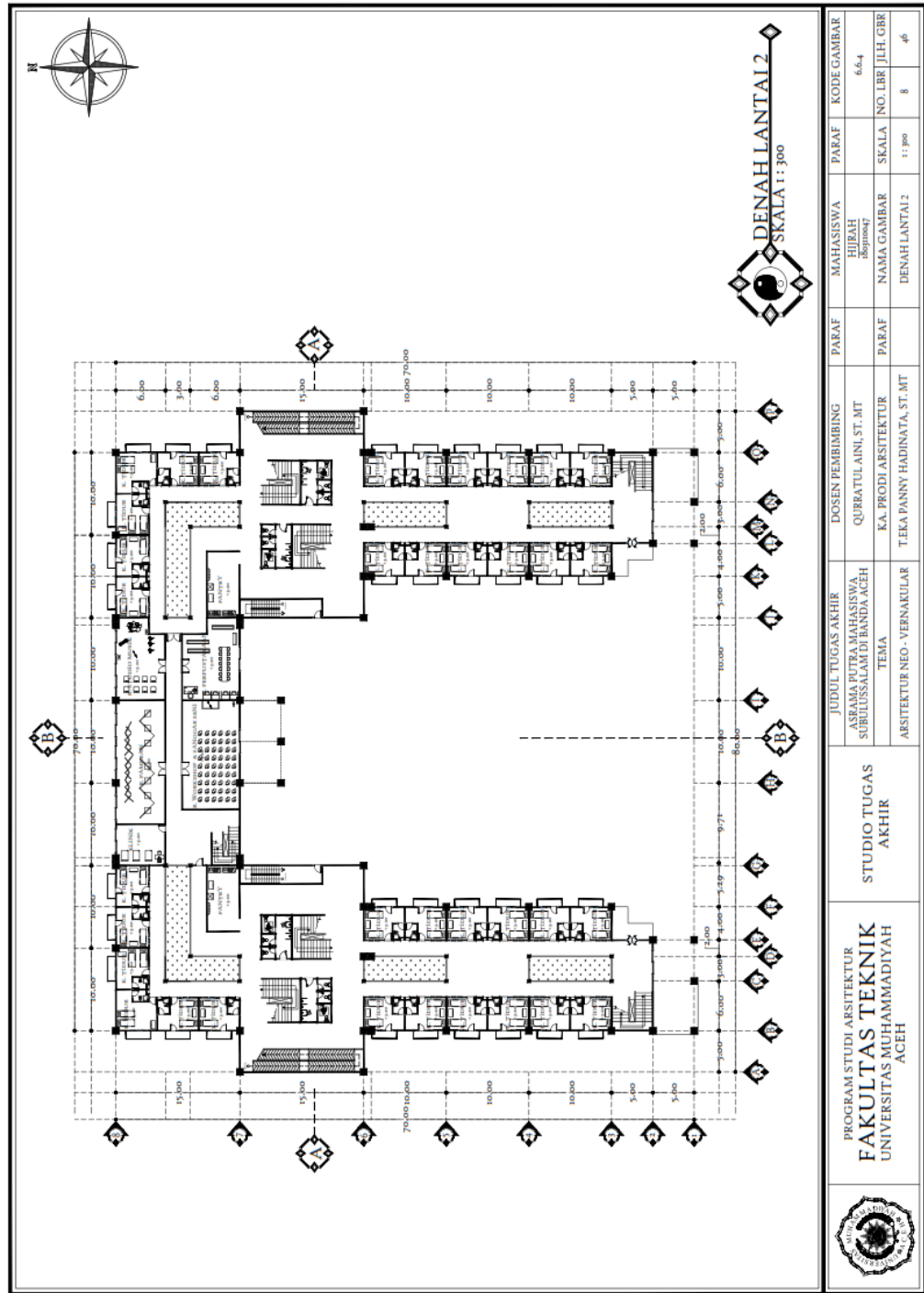
6.6.2 Modul Struktur



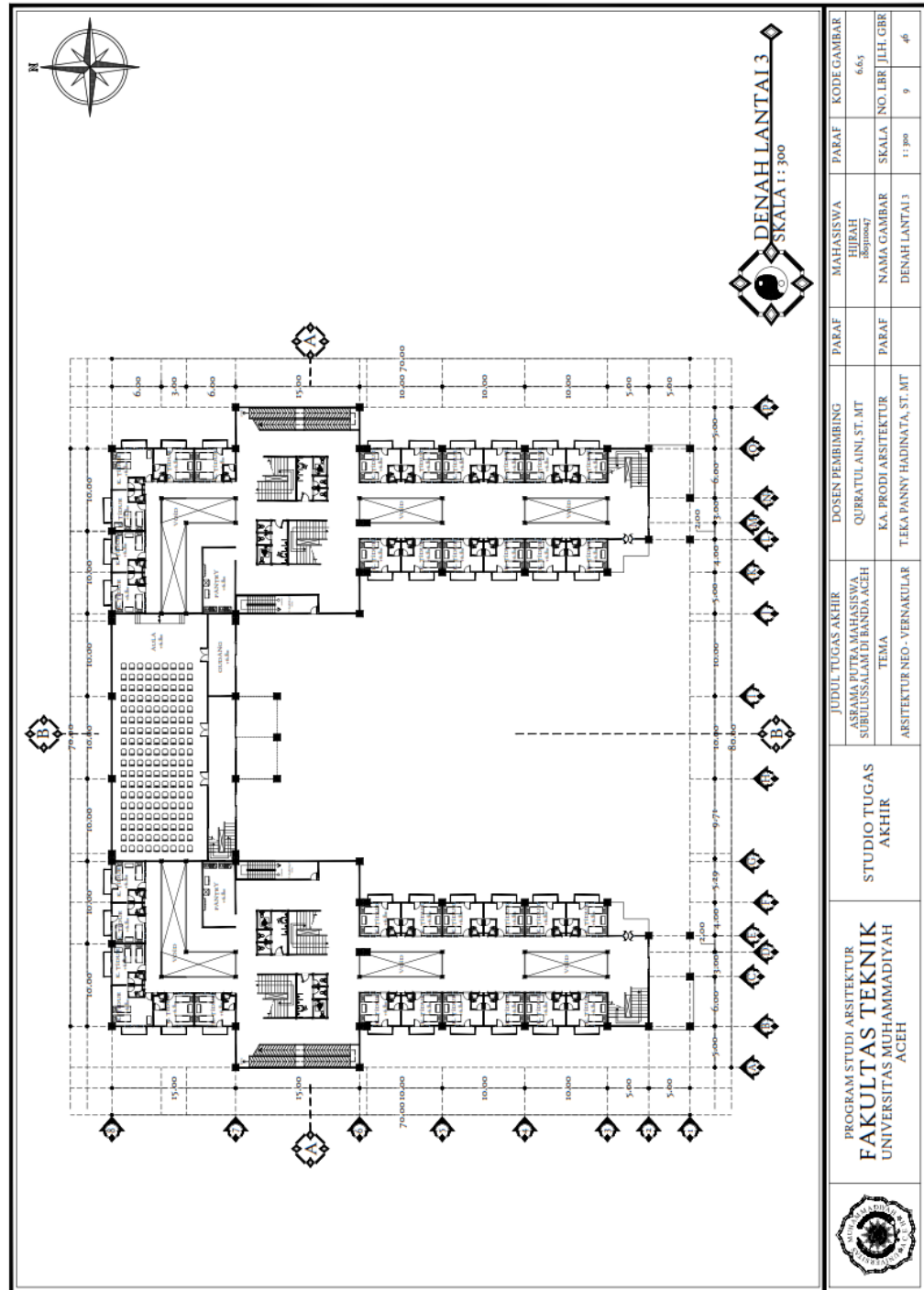
6.6.3 Denah Pilotis



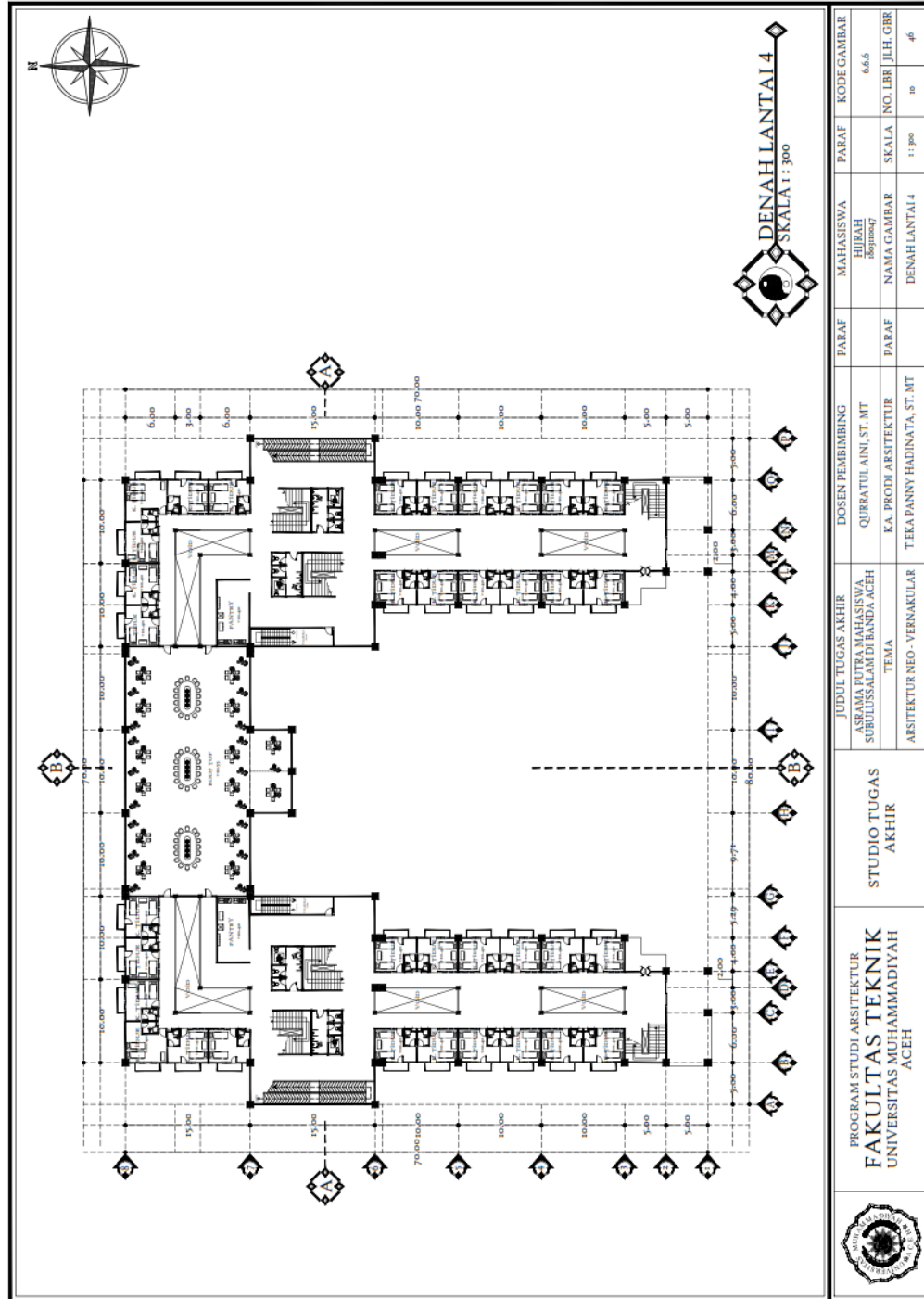
6.6.4 Denah Lantai 2



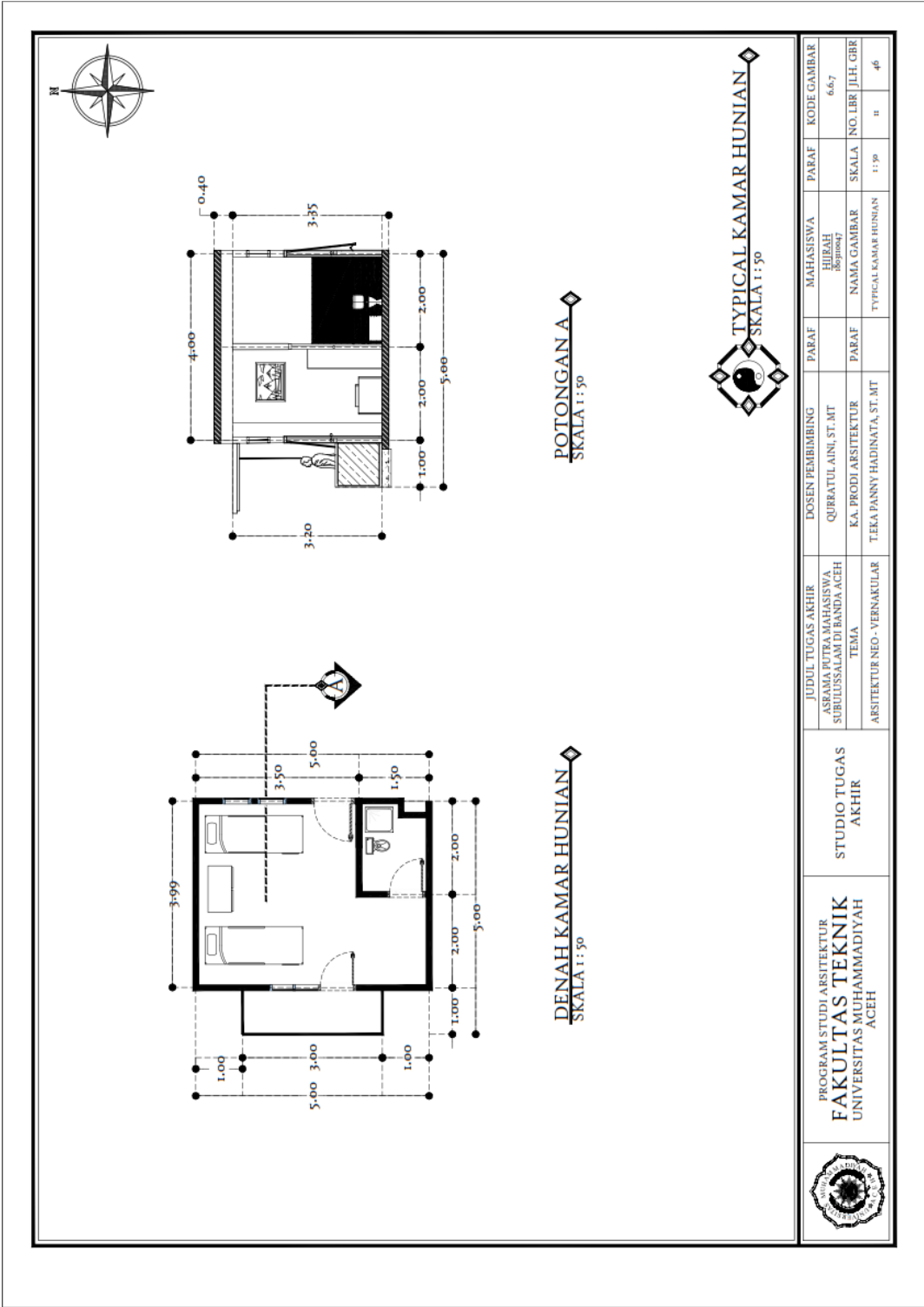
6.6.5 Denah Lantai 3



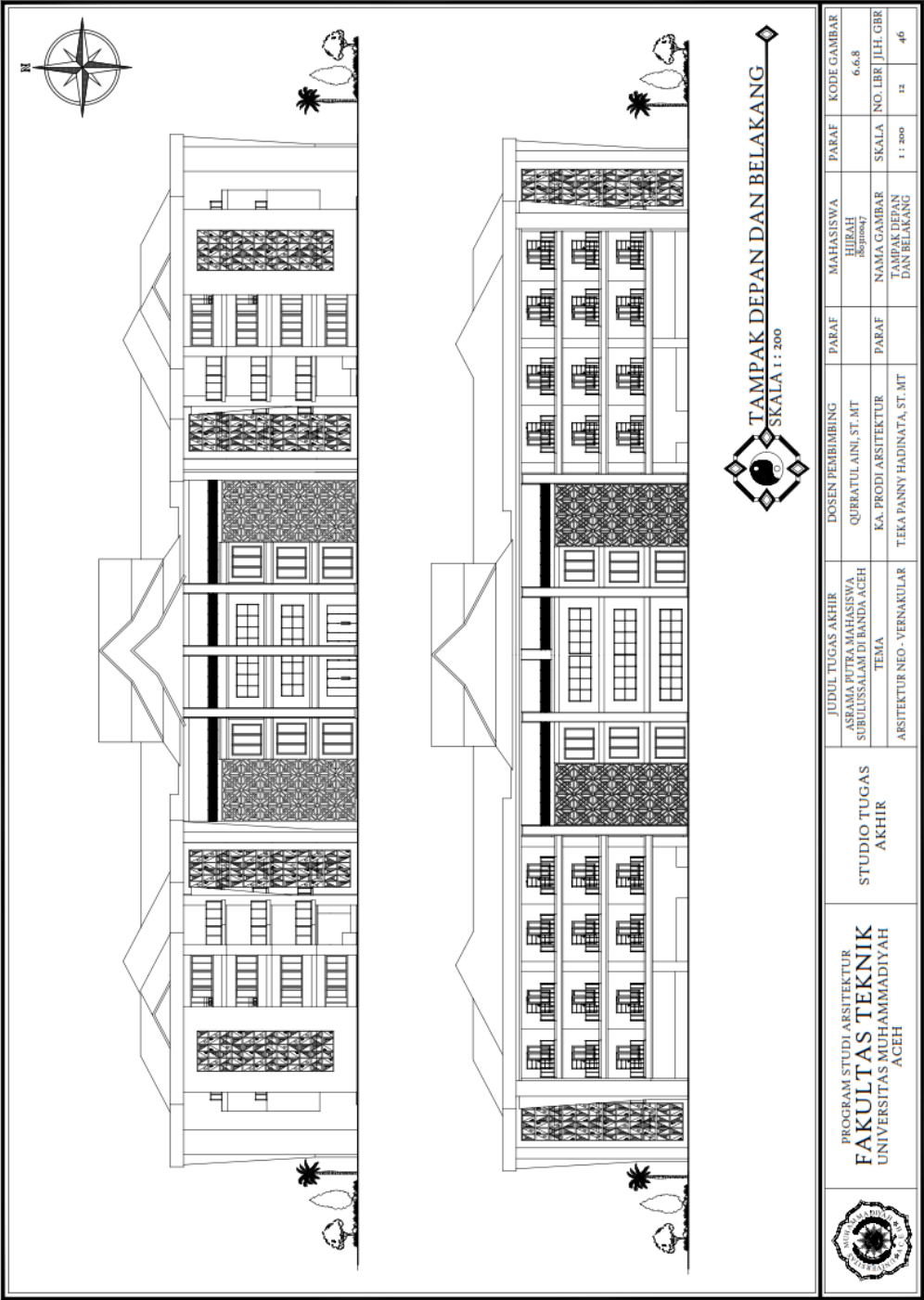
6.6.6 Denah Lantai 4



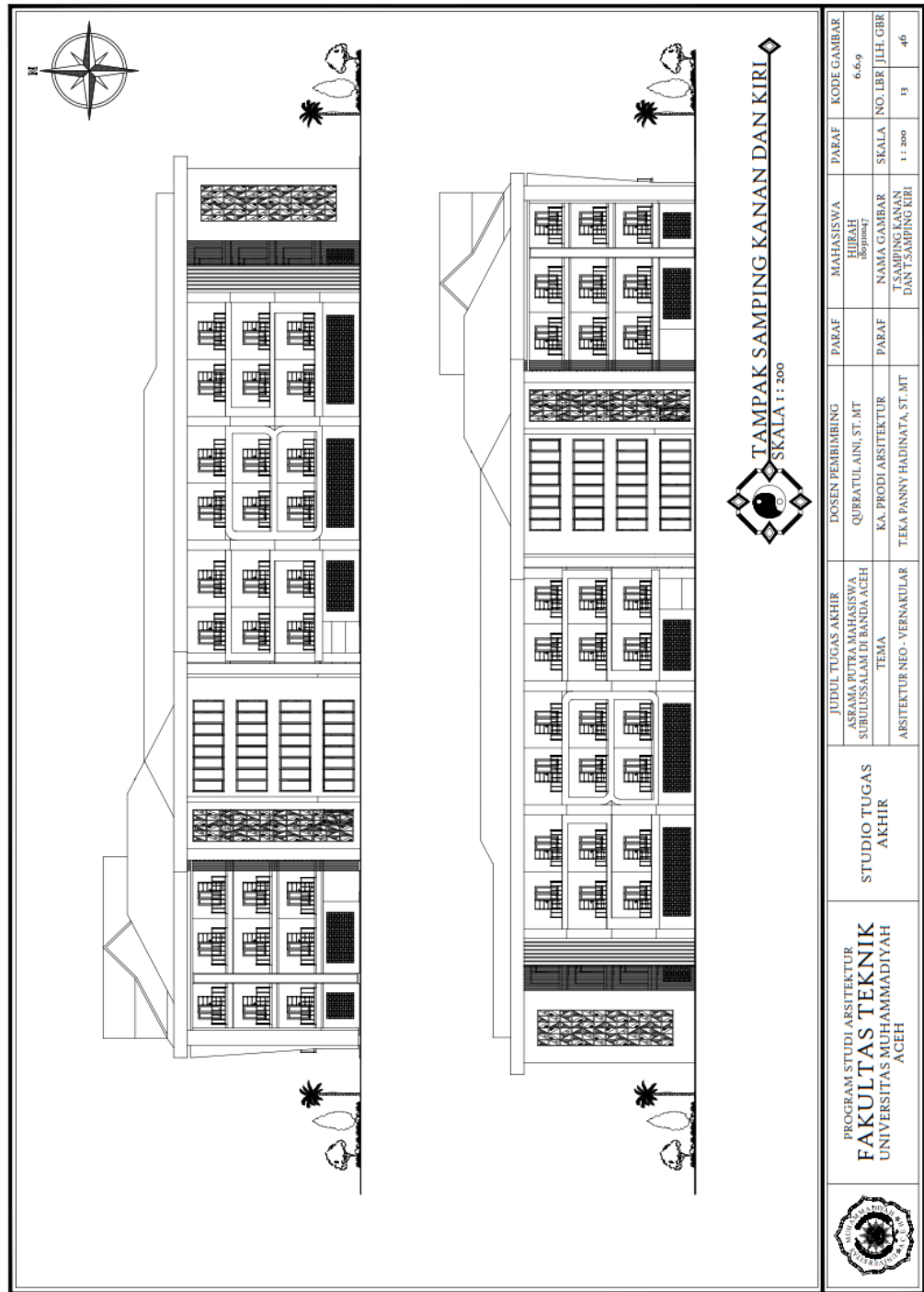
6.6.7 Typical Kamar Hunian



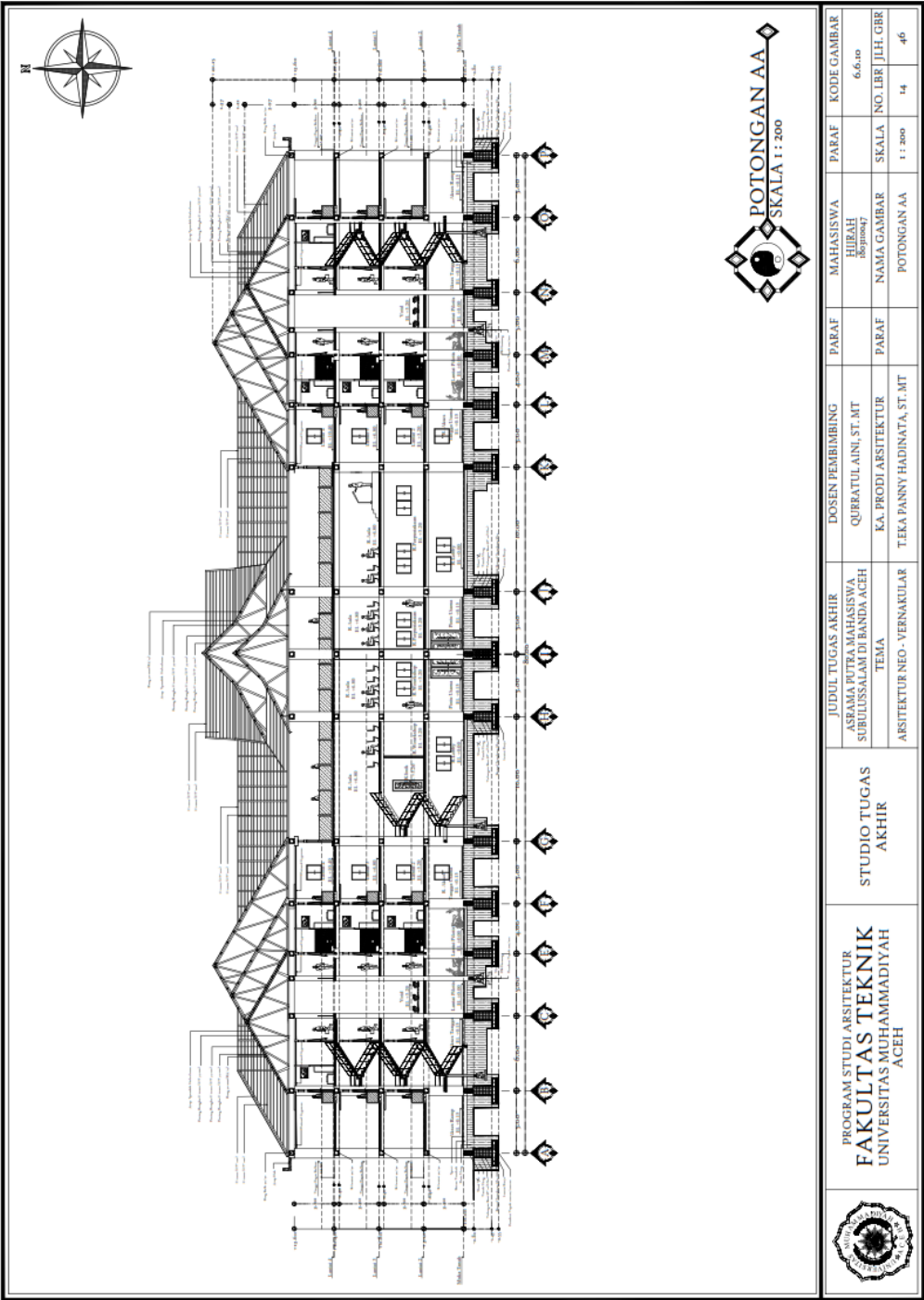
6.6.8 Tampak Depan Dan Tampak Belakang



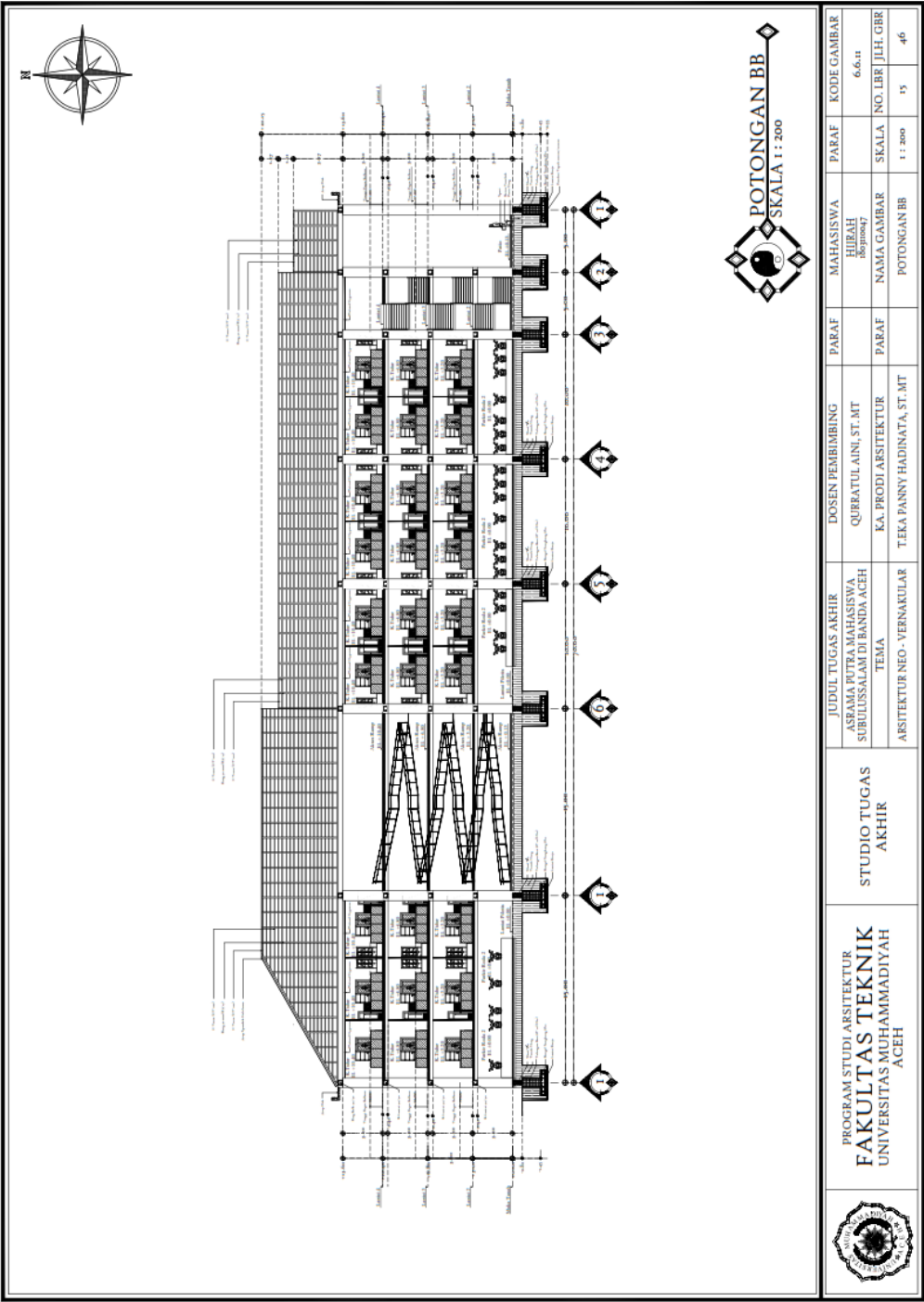
6.6.9 Tampak Samping Kanan Dan Tampak Samping Kiri



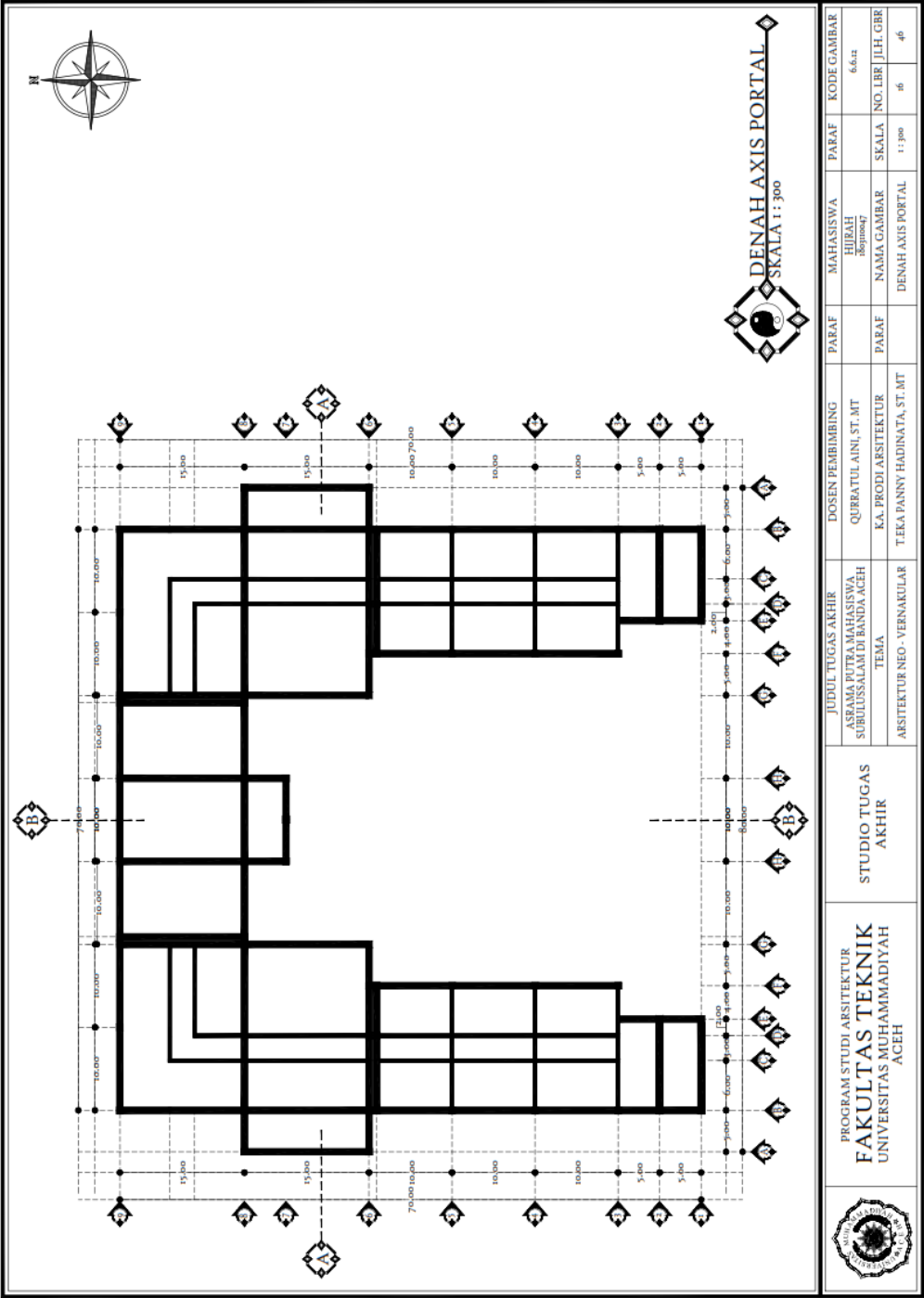
6.6.10 Potongan AA



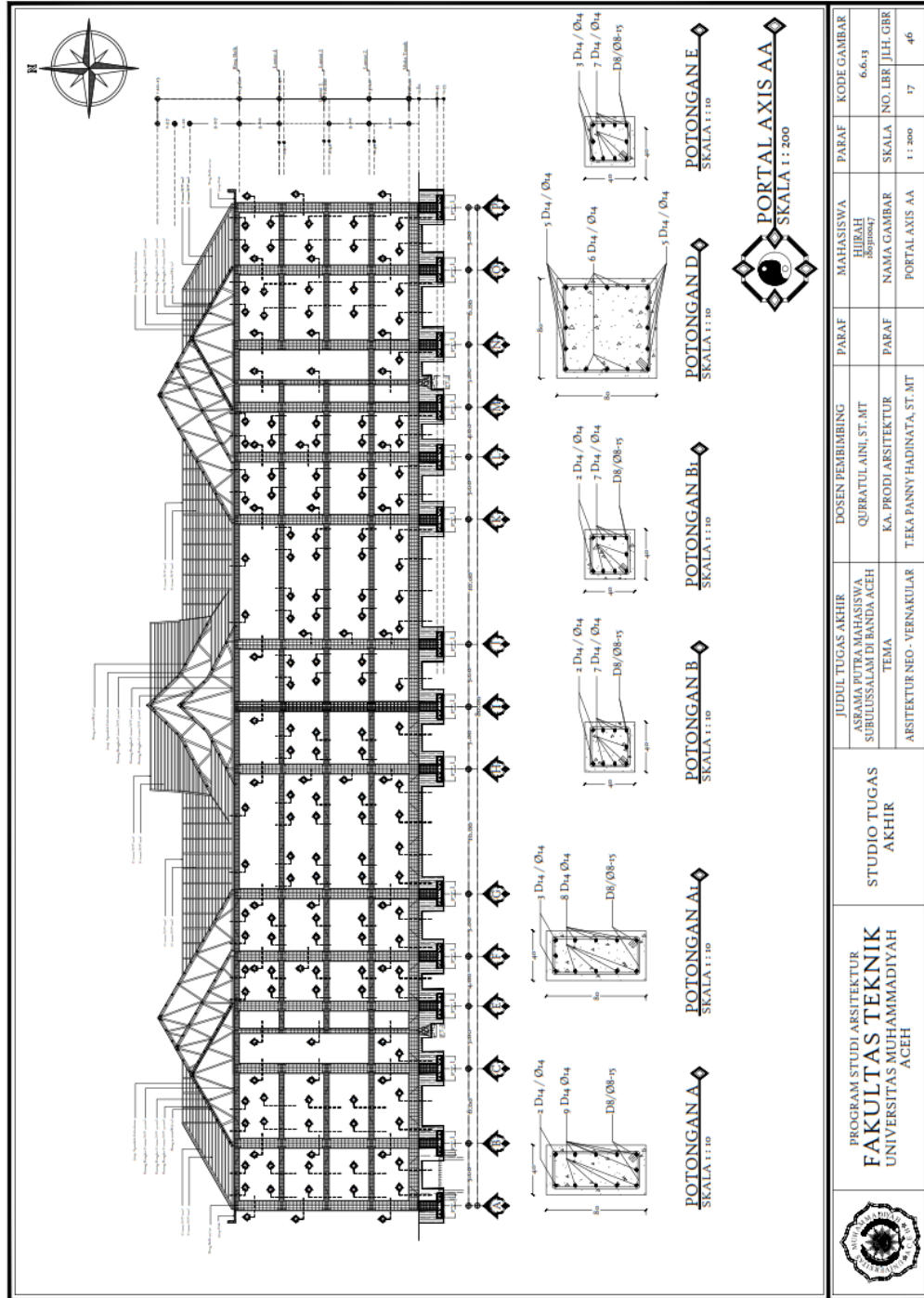
6.6.11 Potongan BB



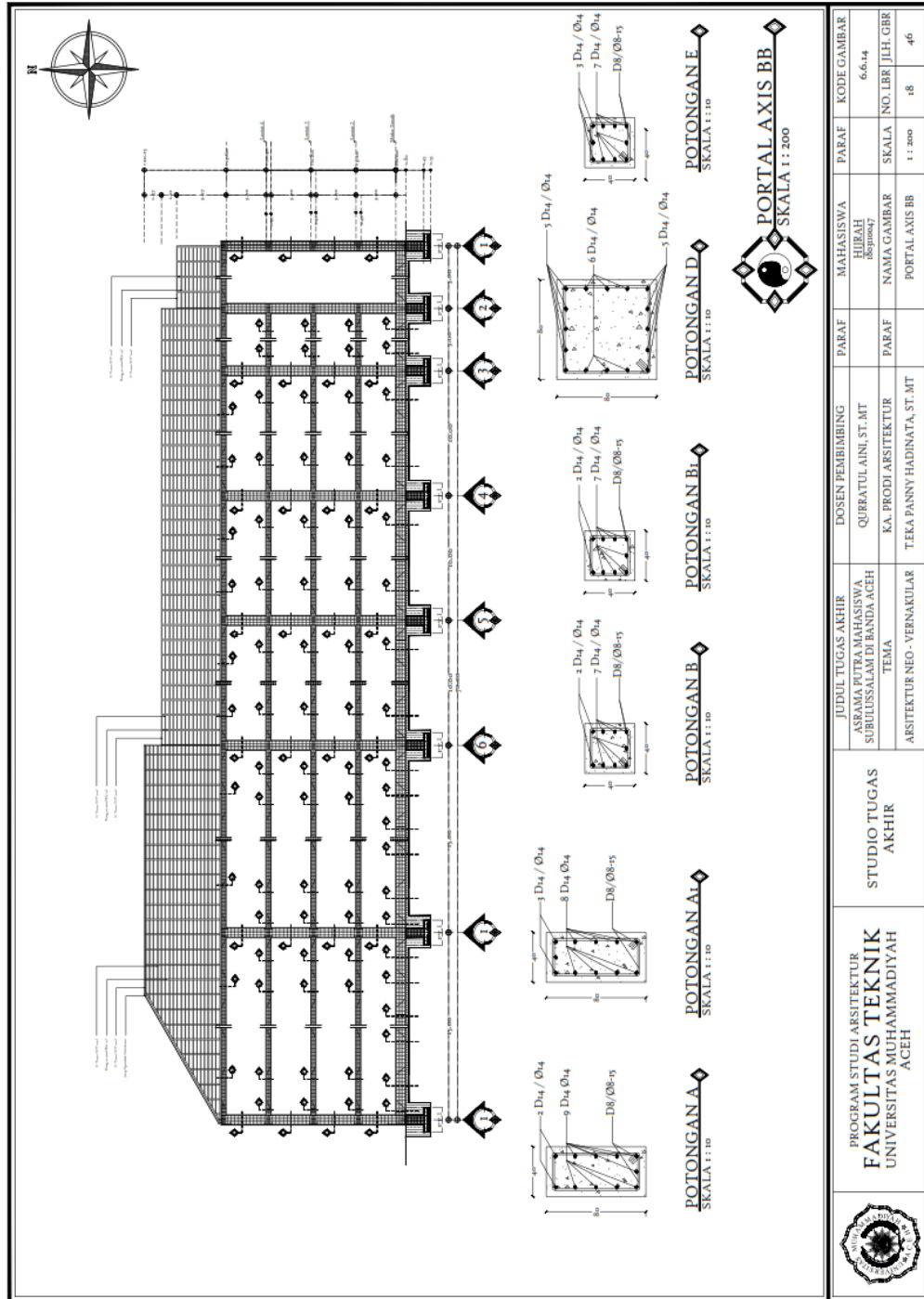
6.6.12 Denah Axis Portal



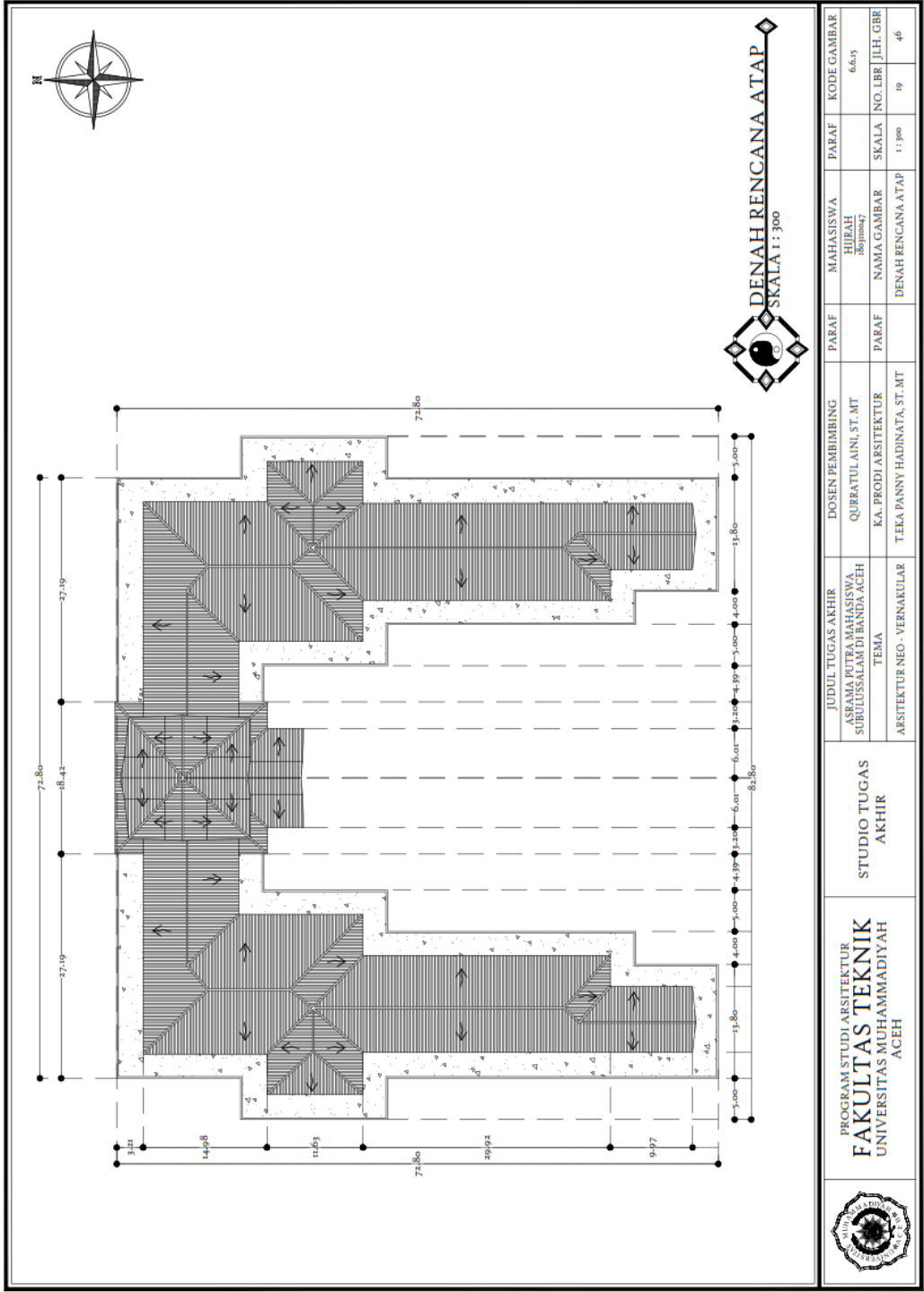
6.6.13 Portal Axis AA



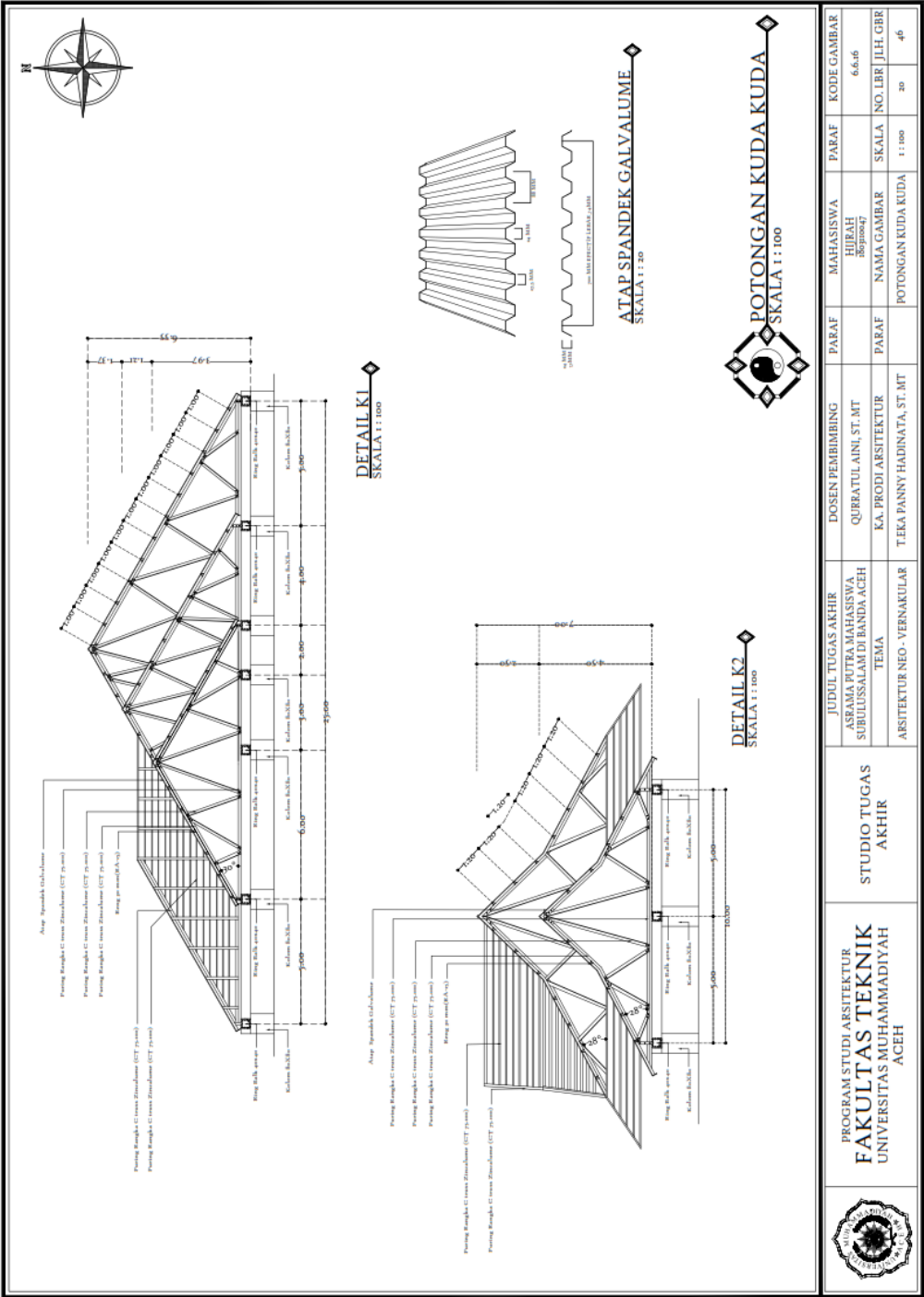
6.6.14 Portal Axis BB



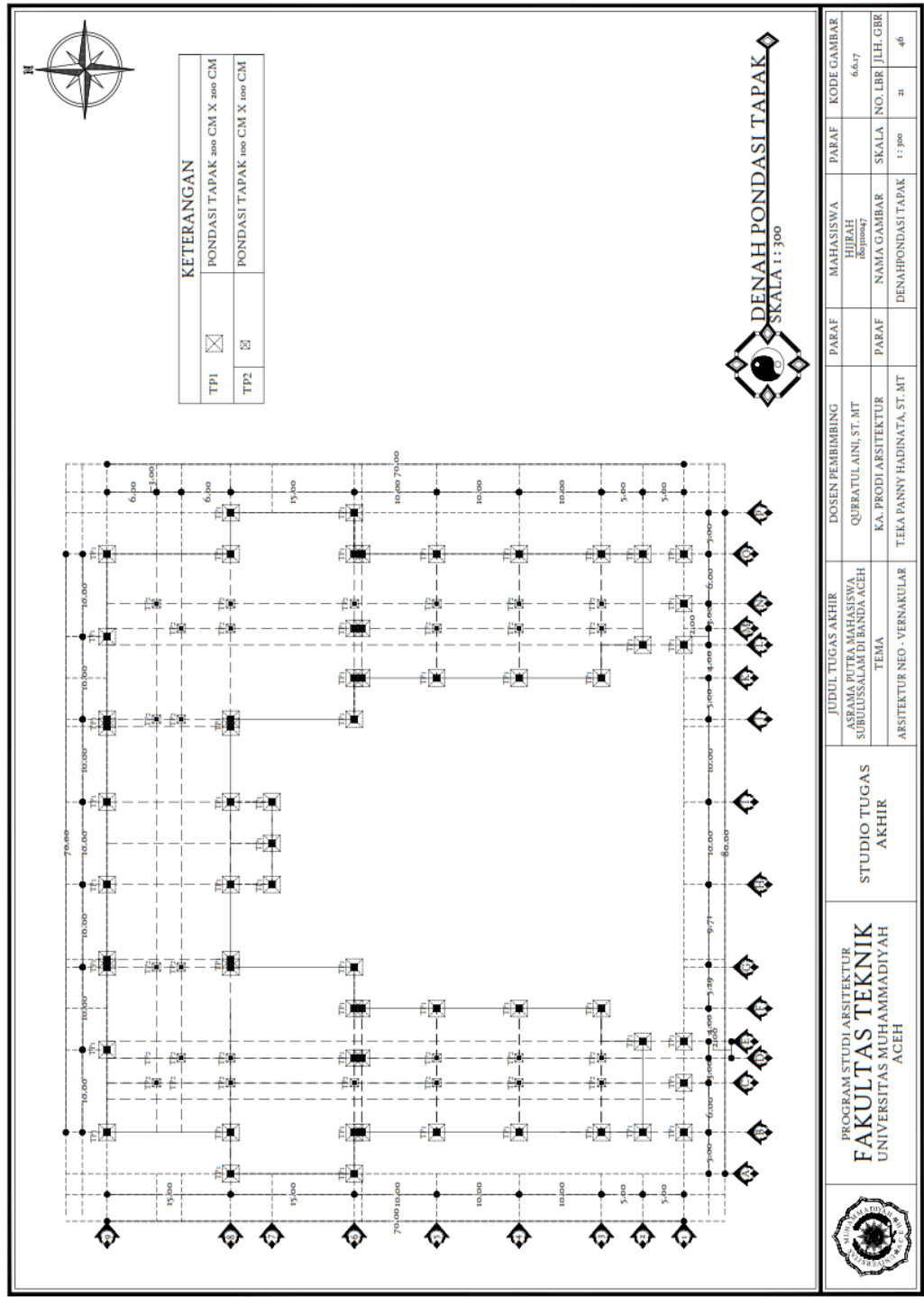
6.6.15 Denah Rencana Atap



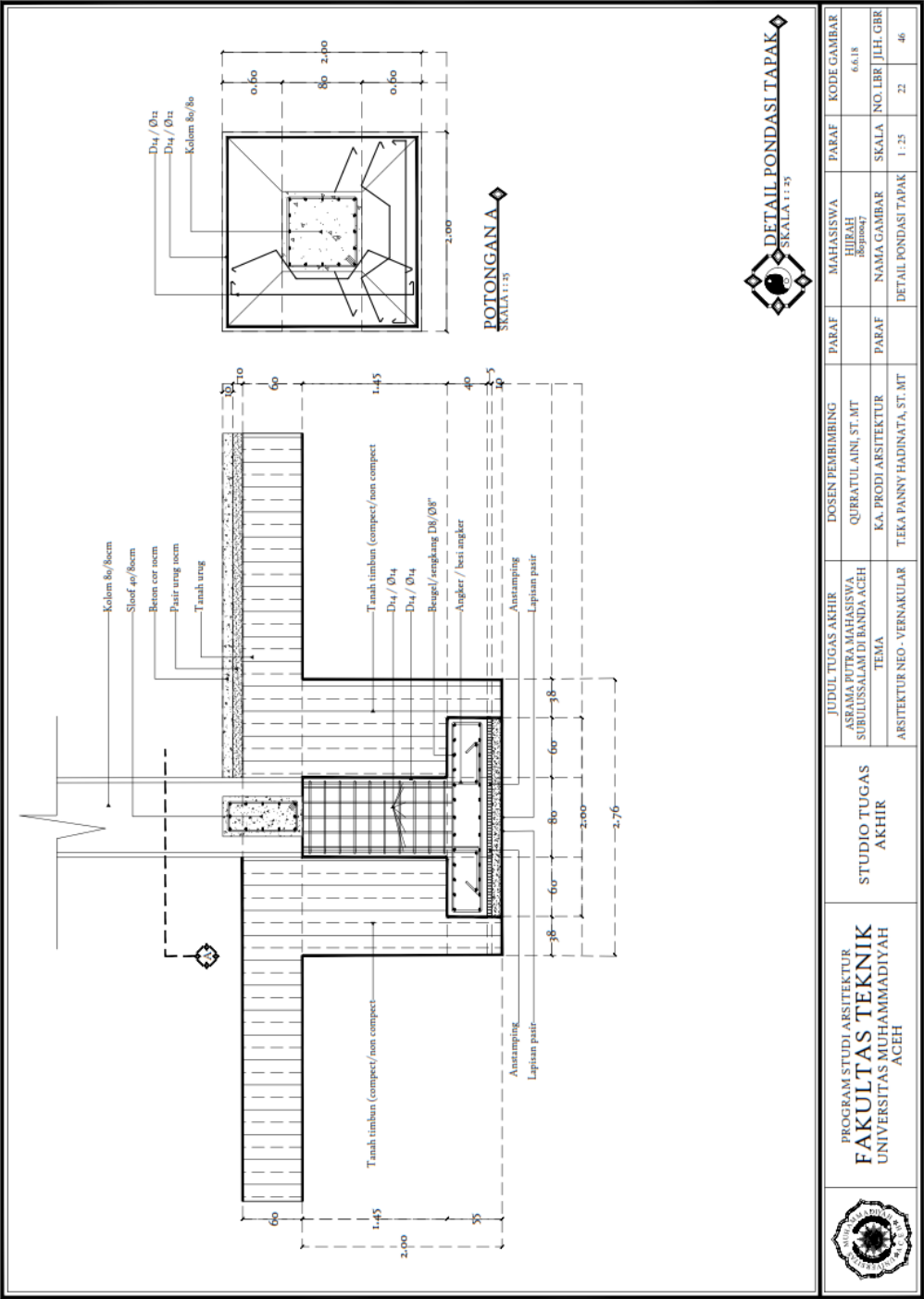
6.6.16 Potongan Rangka Atap Dan Potongan Kuda Kuda



6.6.17 Denah Pondasi Tapak



6.6.18 Detail Pondasi Tapak



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
ACEH

STUDIO TUGAS
AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR
ASRAMA PUTRA MAHASISWA
SUBULUSSALAM DI BANDA ACEH
TEMA
ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

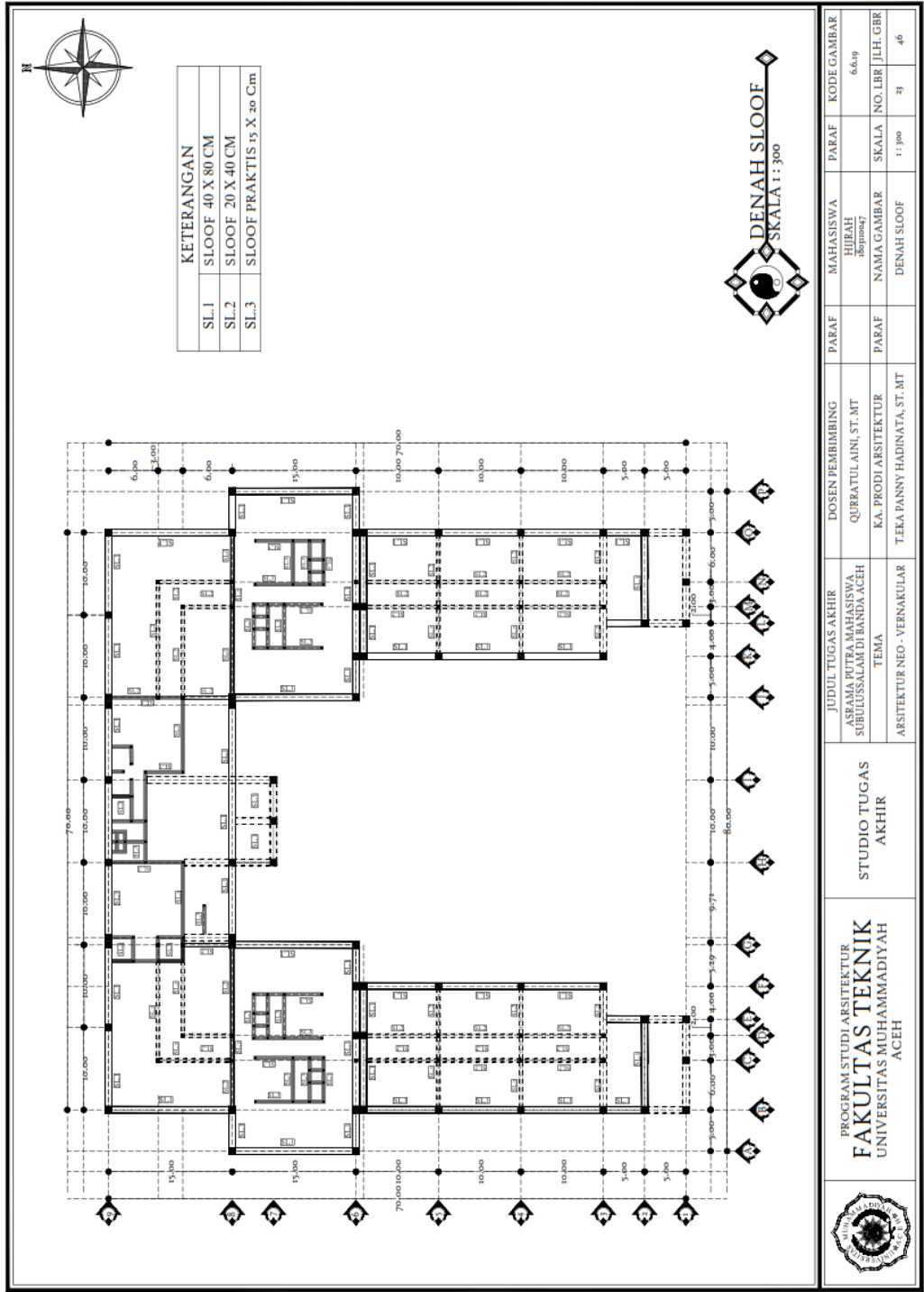
DOSEN PEMBIMBING
QUBRATUL AINI, ST. MT
KA. PRODI ARSITEKTUR
TEKA PANNY HADINATA, ST. MT

MAHASISWA
HIEAH
180100047
NAMA GAMBAR
DETAIL PONDASI TAPAK

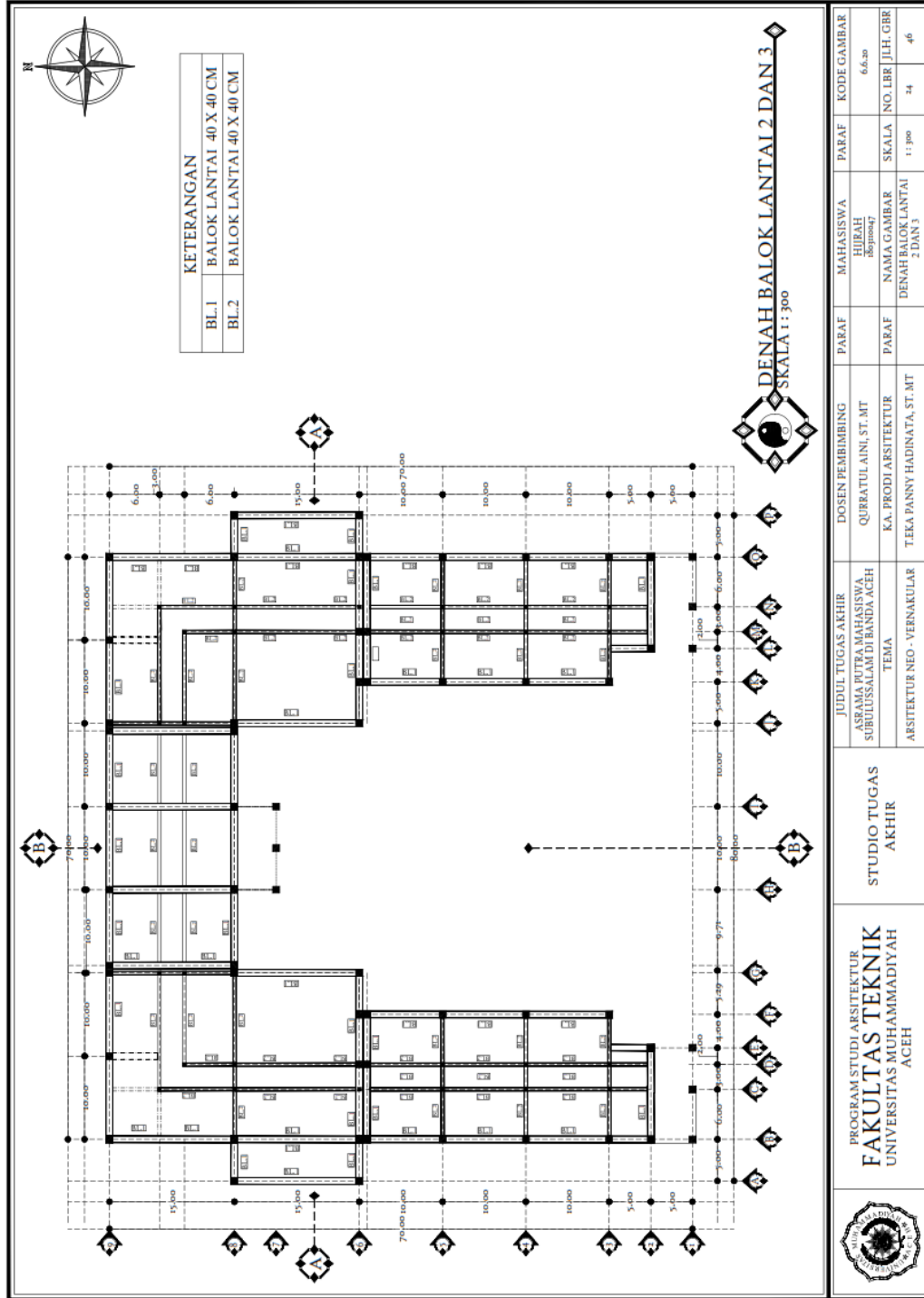
PARAF
PARAF
SKALA
1:25

KODE GAMBAR
6.6.18
NO. LBR / Jlh. GBR
22 / 46

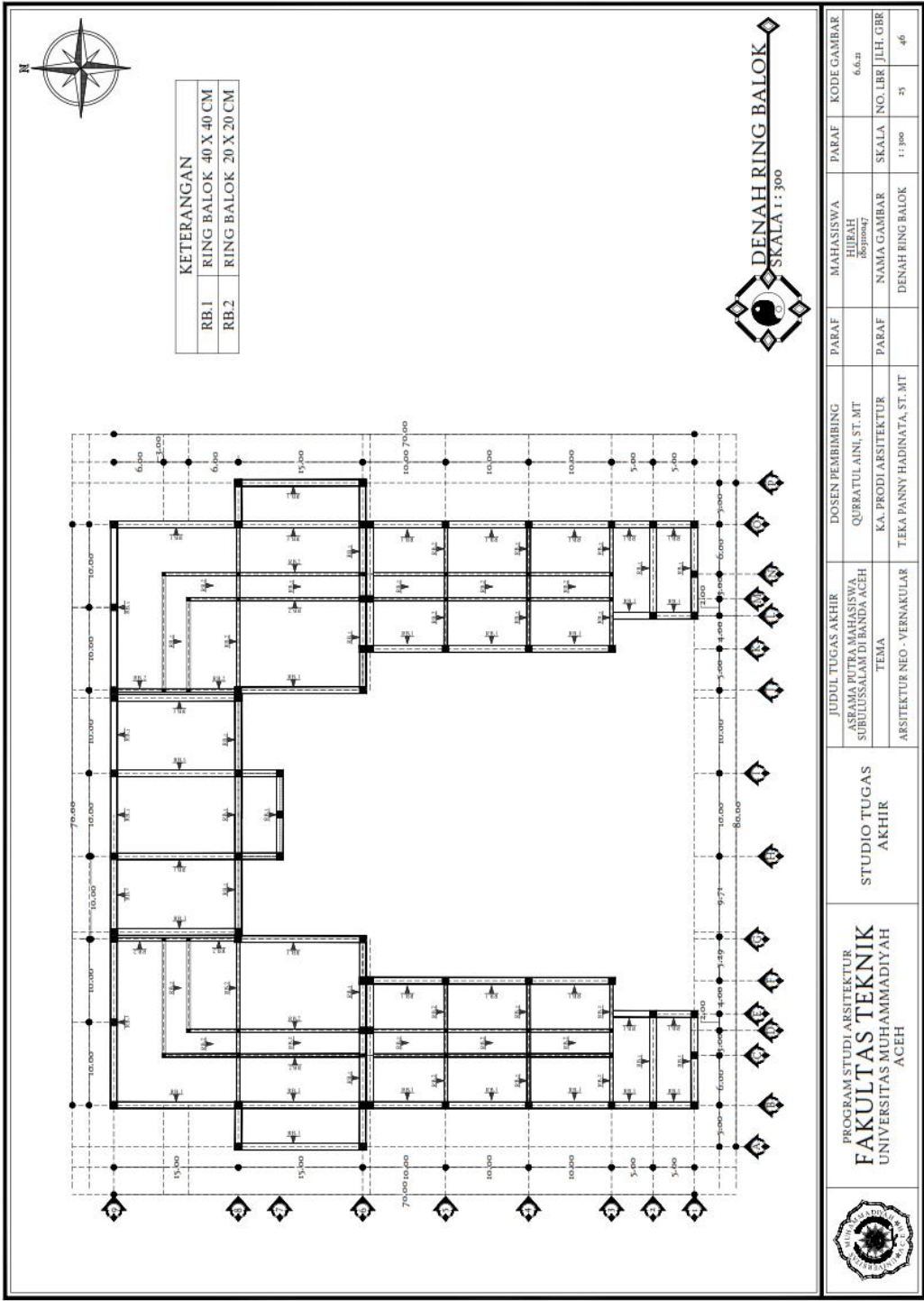
6.6.19 Denah Sloof



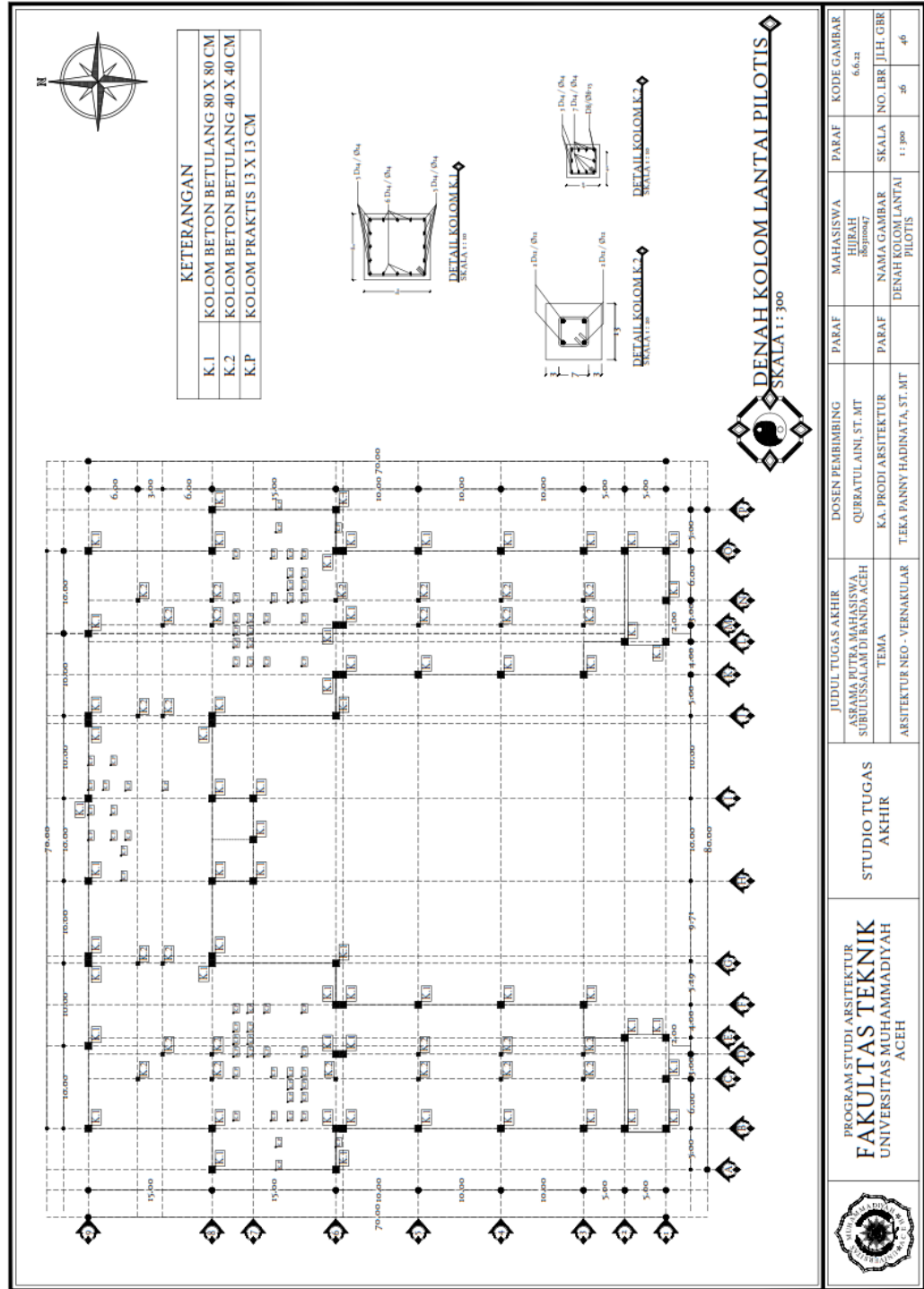
6.6.20 Denah Balok Lantai 2 Dan 3



6.6.21 Denah Ring Balok



6.6.22 Denah Kolom Lantai Pilotis



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
ACEH

STUDIO TUGAS
AKHIR

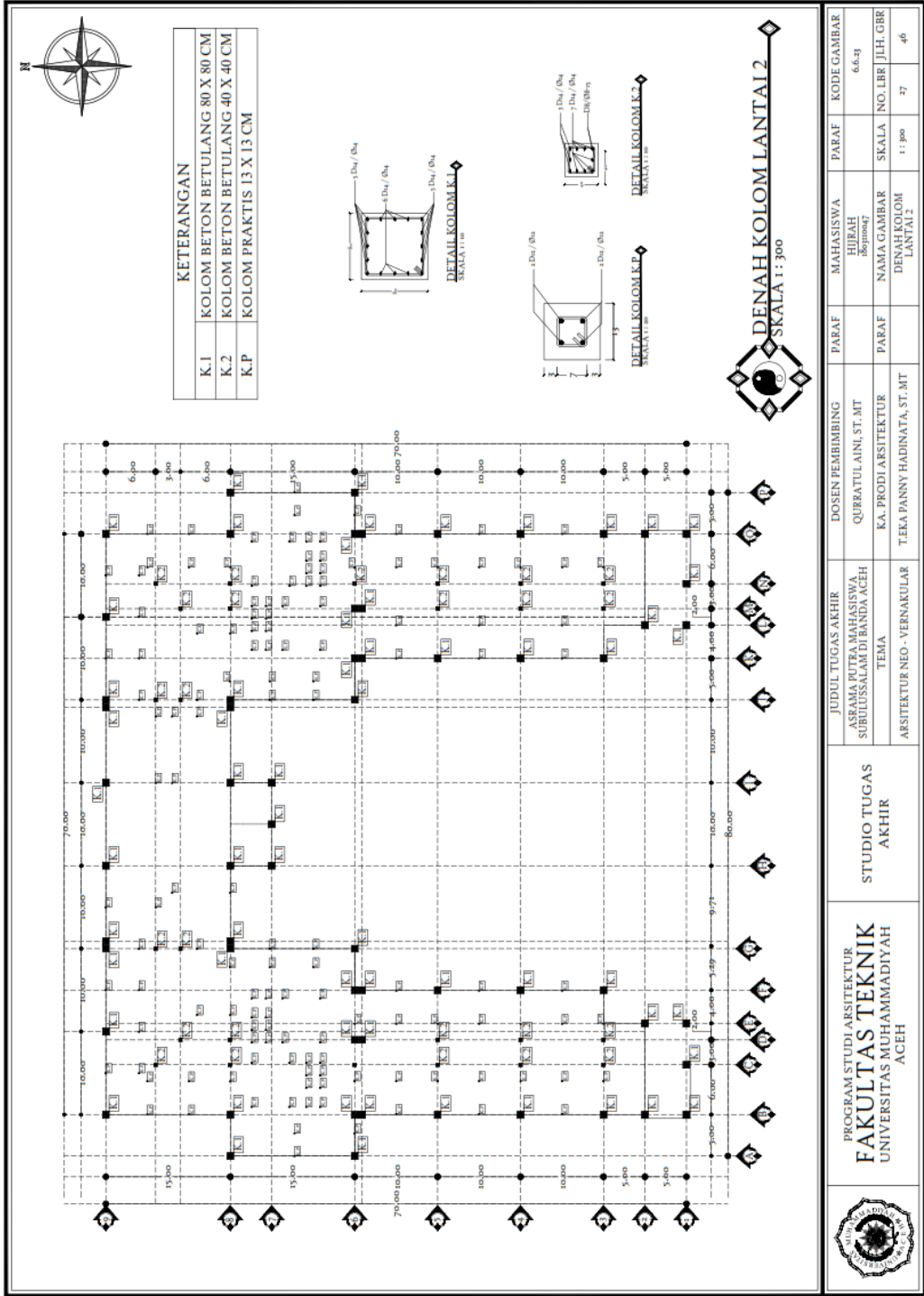
JUDUL TUGAS AKHIR
ASRAMA PUTRA MAHASISWA
SUBULUSALAM DI BANDA ACEH
TEMA
ARSITEKTUR NEO - VERNAKULAR

DOSEN PEMBIMBING
QURBATUL AINI, ST. MT
KA. PRODI ARSITEKTUR
T. EKA PANNY HADINATA, ST. MT

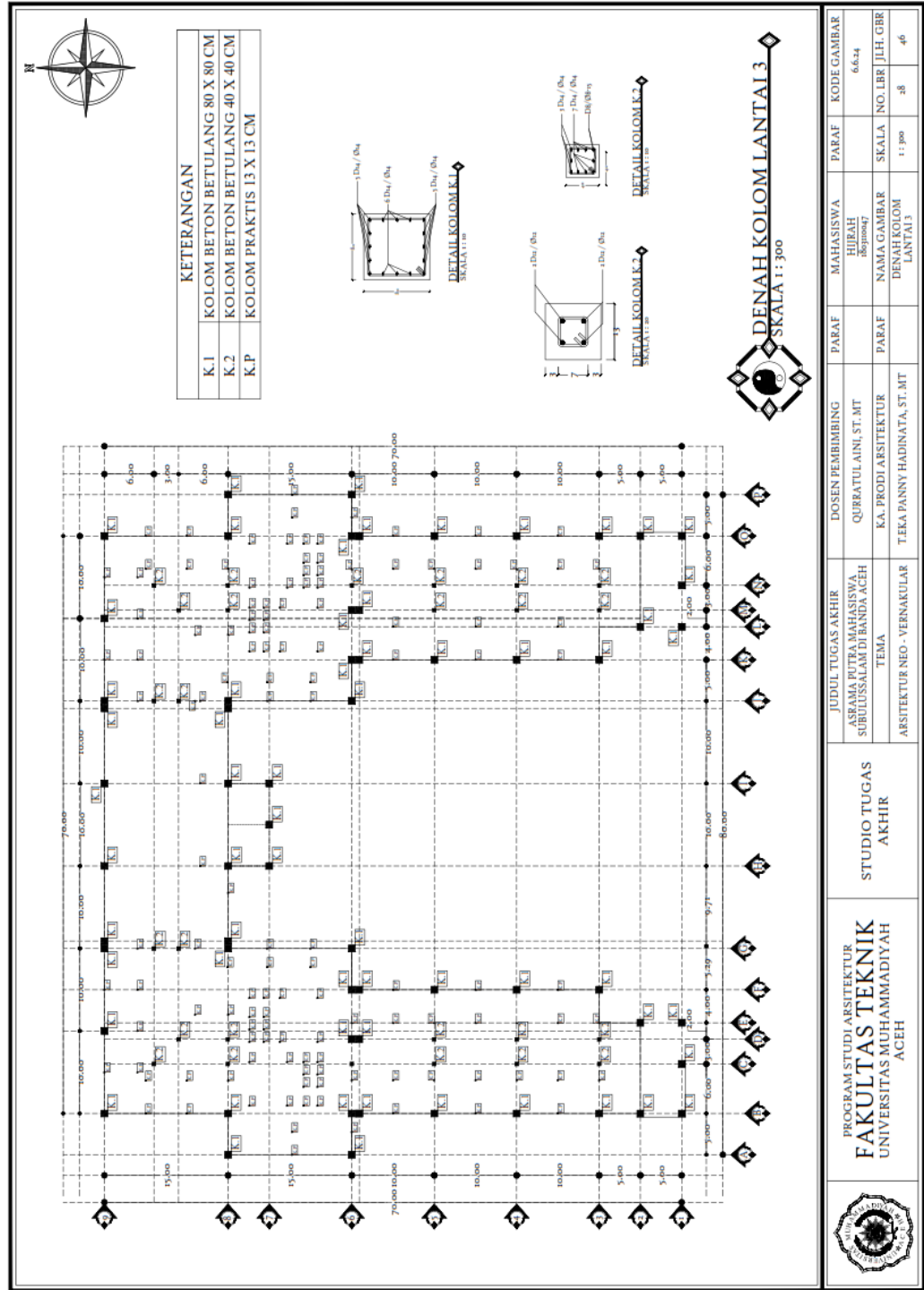
PARAF
MAHASISWA
HIRAH
NAMA GAMBAR
DENAH KOLOM LANTAI
PILOTIS

PARAF
KODE GAMBAR
6.6.22
SKALA
NO. LBR | J.H. GBR
1 : 300
26
46

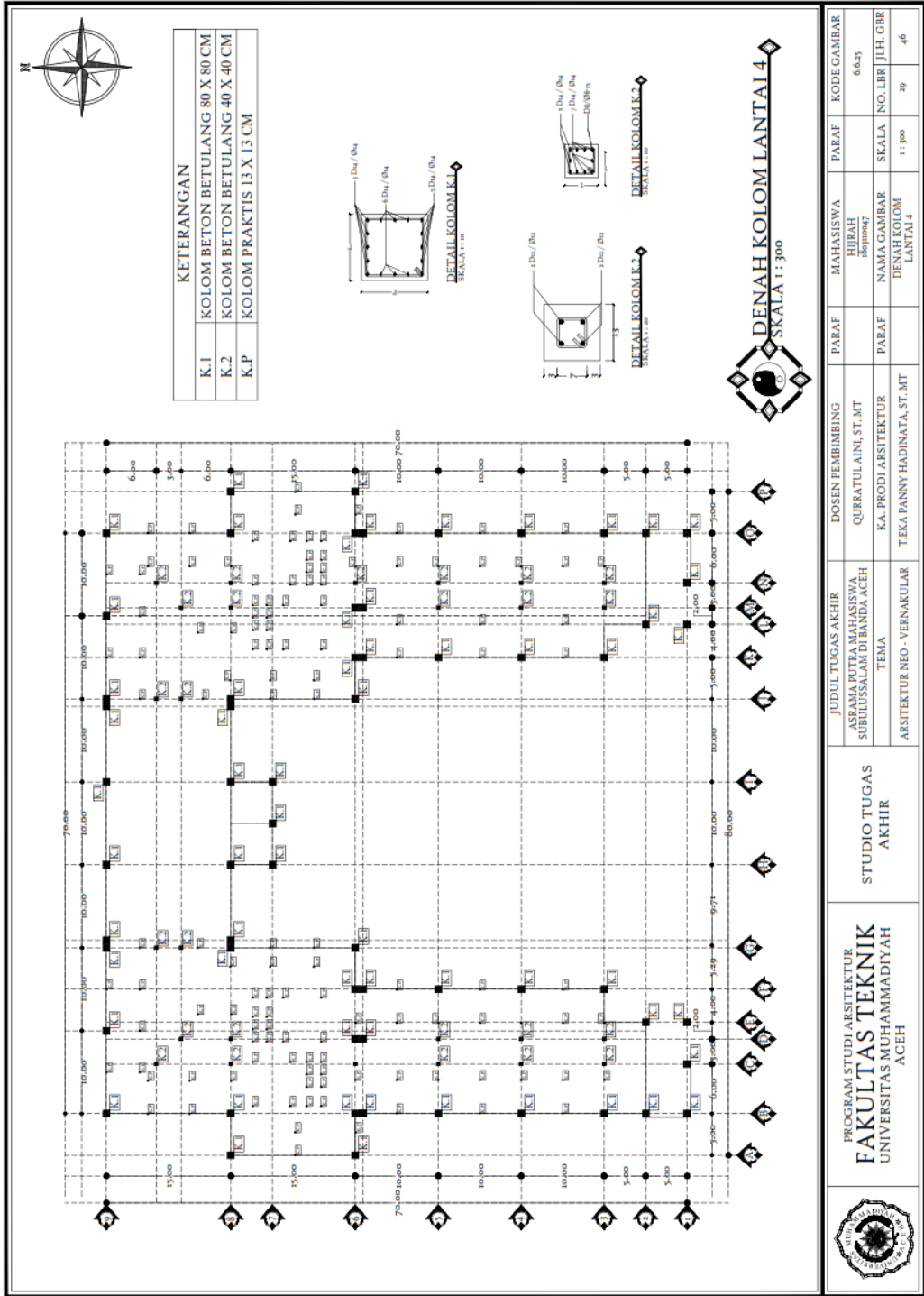
6.6.23 Denah Kolom Lantai 2



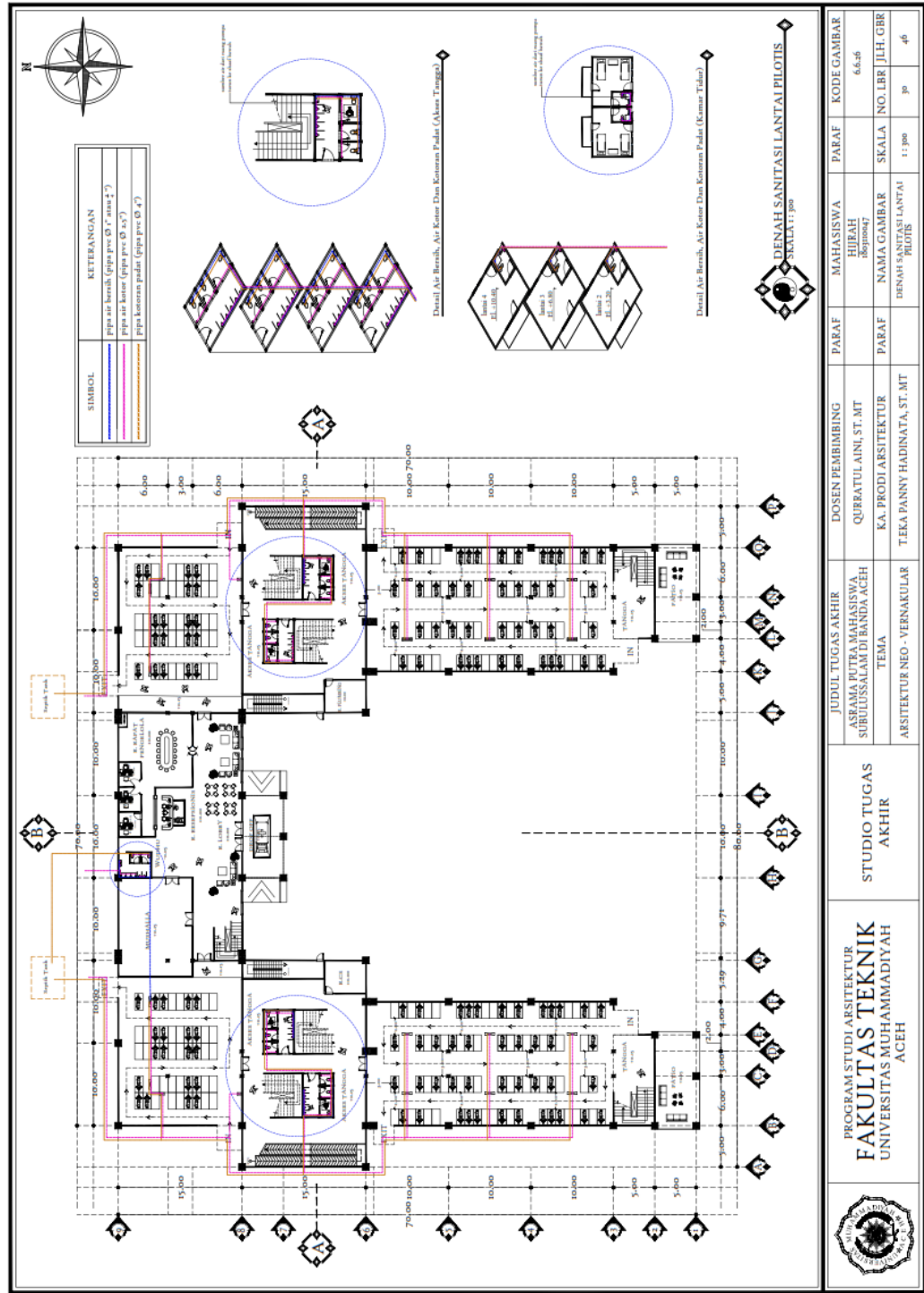
6.6.24 Denah Kolom Lantai 3



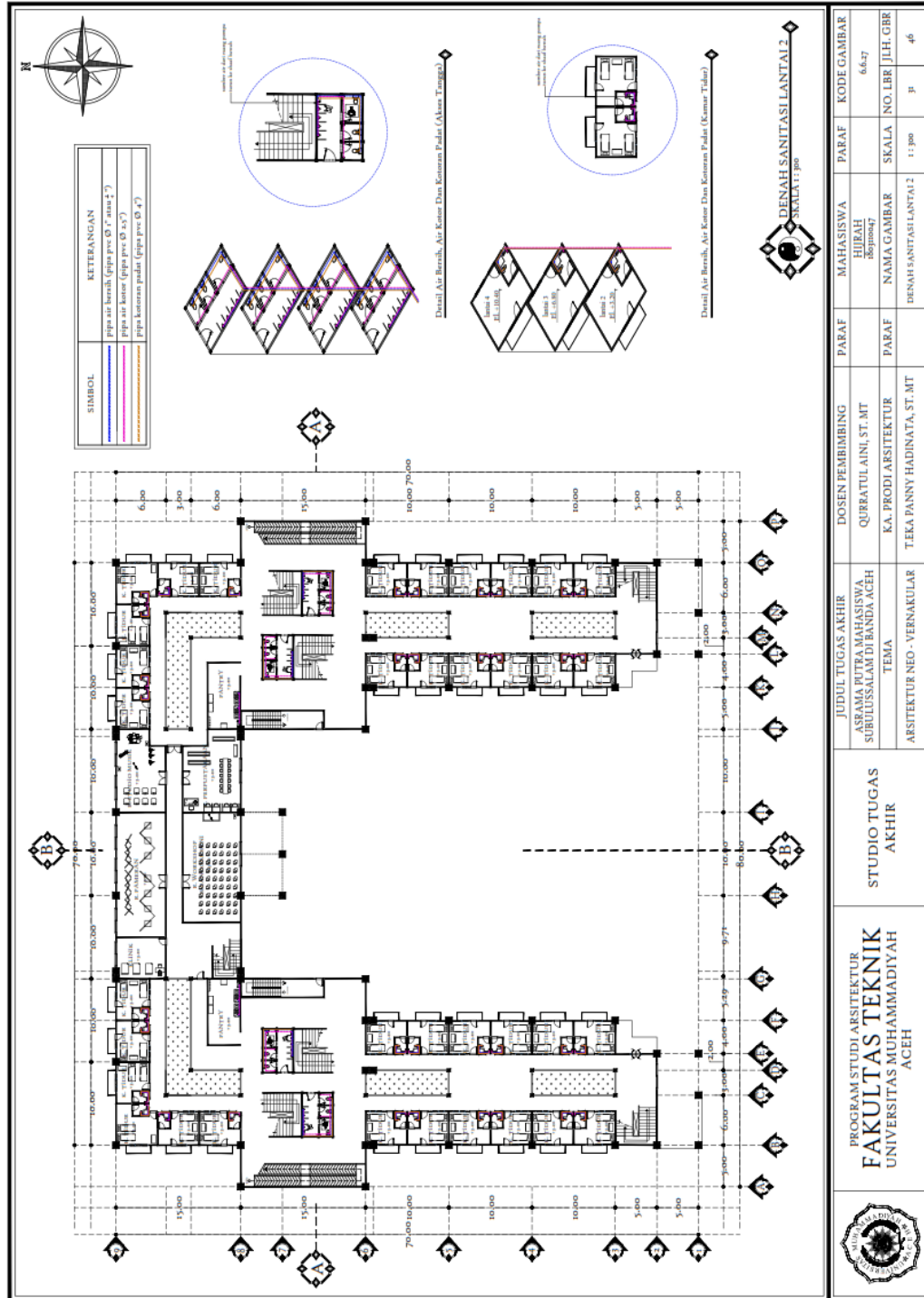
6.6.25 Denah Kolom Lantai 4



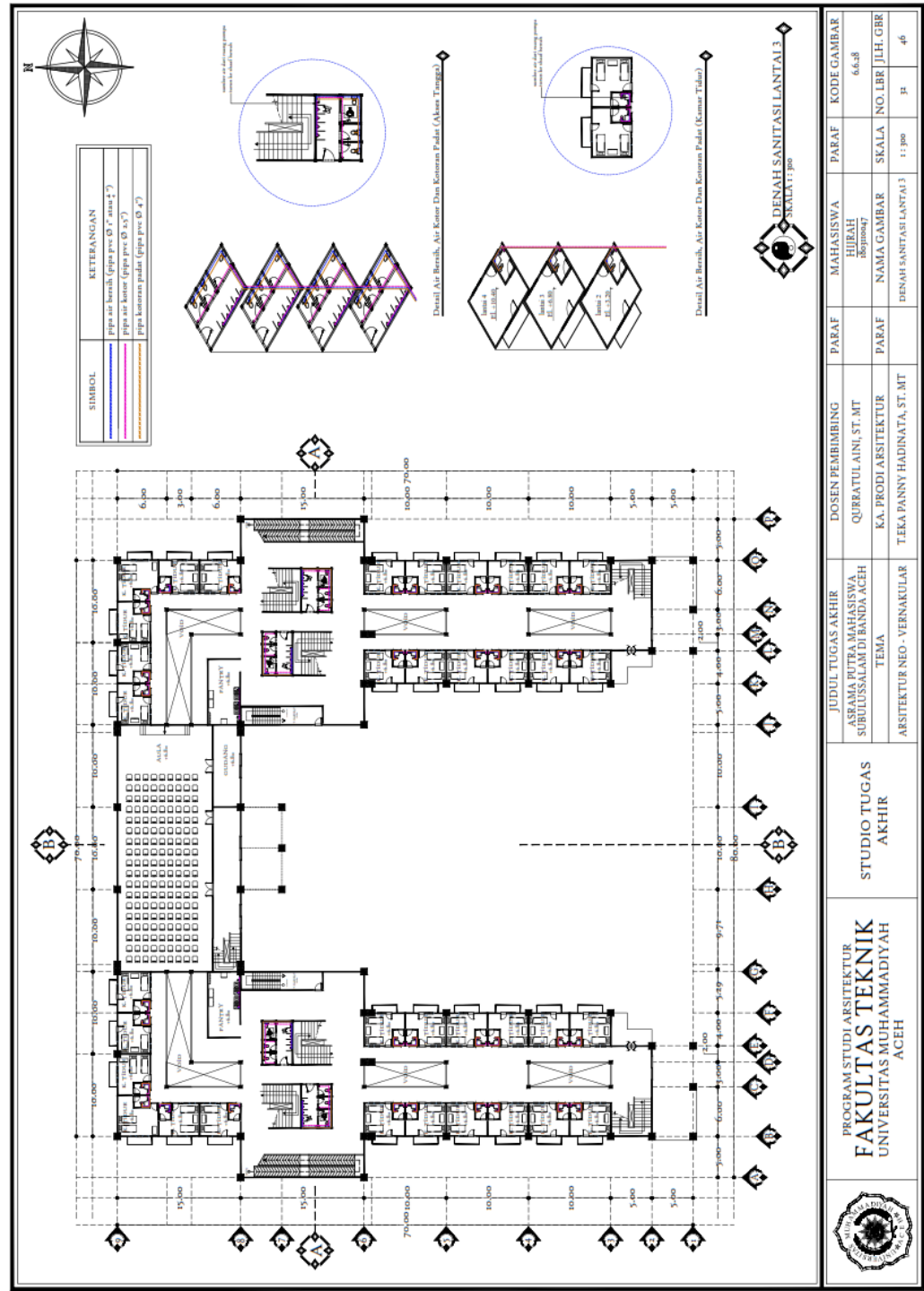
6.6.26 Denah Sanitasi Lantai Pilotis



6.6.27 Denah Sanitasi Lantai 2

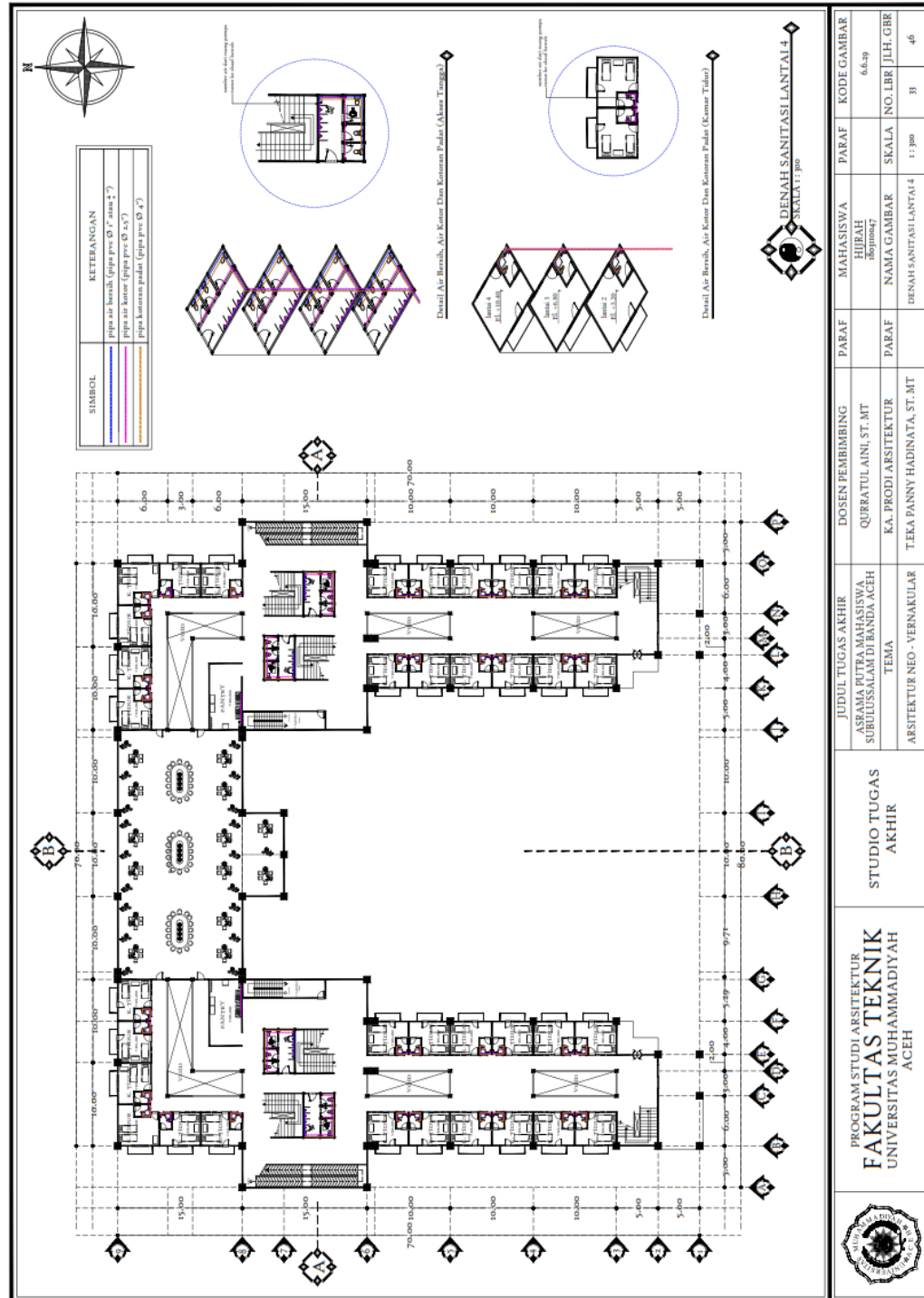


6.6.28 Denah Sanitasi Lantai 3

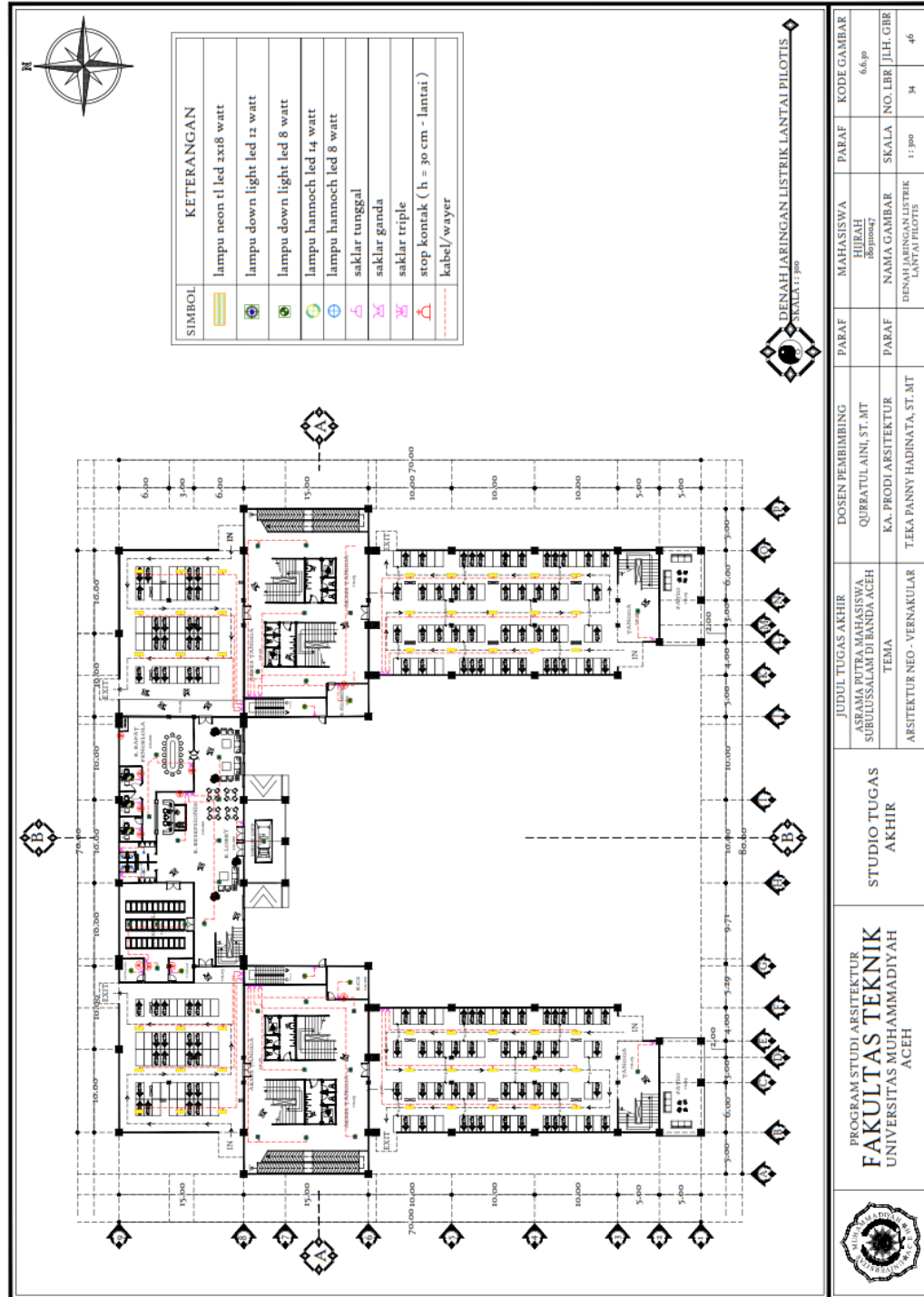


PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR	JUDUL TUGAS AKHIR ASBAMA, FITRI MAHASISWA SUBUUSAMA, DIBANDA, ACEH		DOSEN PEMBIMBING QURBATULAINI, ST. MT KA. PRODI ARSITEKTUR TEKA PANNY HADINATA, ST. MT		PARAF [Signature]	MAHASISWA [Signature]	PARAF [Signature]	KODE GAMBAR 66.38
		TEMA ARSITEKTUR NEO - VERNAKULAR		NAMA GAMBAR DENAH SANITASI LANTAI 3		PARAF [Signature]	MAHASISWA [Signature]	PARAF [Signature]	KODE GAMBAR 66.38
		ARSITEKTUR ARSITEKTUR NEO - VERNAKULAR		NO. LBR 11		SKALA 1 : 300	NO. LBR 11	SKALA 1 : 300	NO. LBR 11
		ACEH		JUH. GBR 46		NO. LBR 11	NO. LBR 11	NO. LBR 11	NO. LBR 11

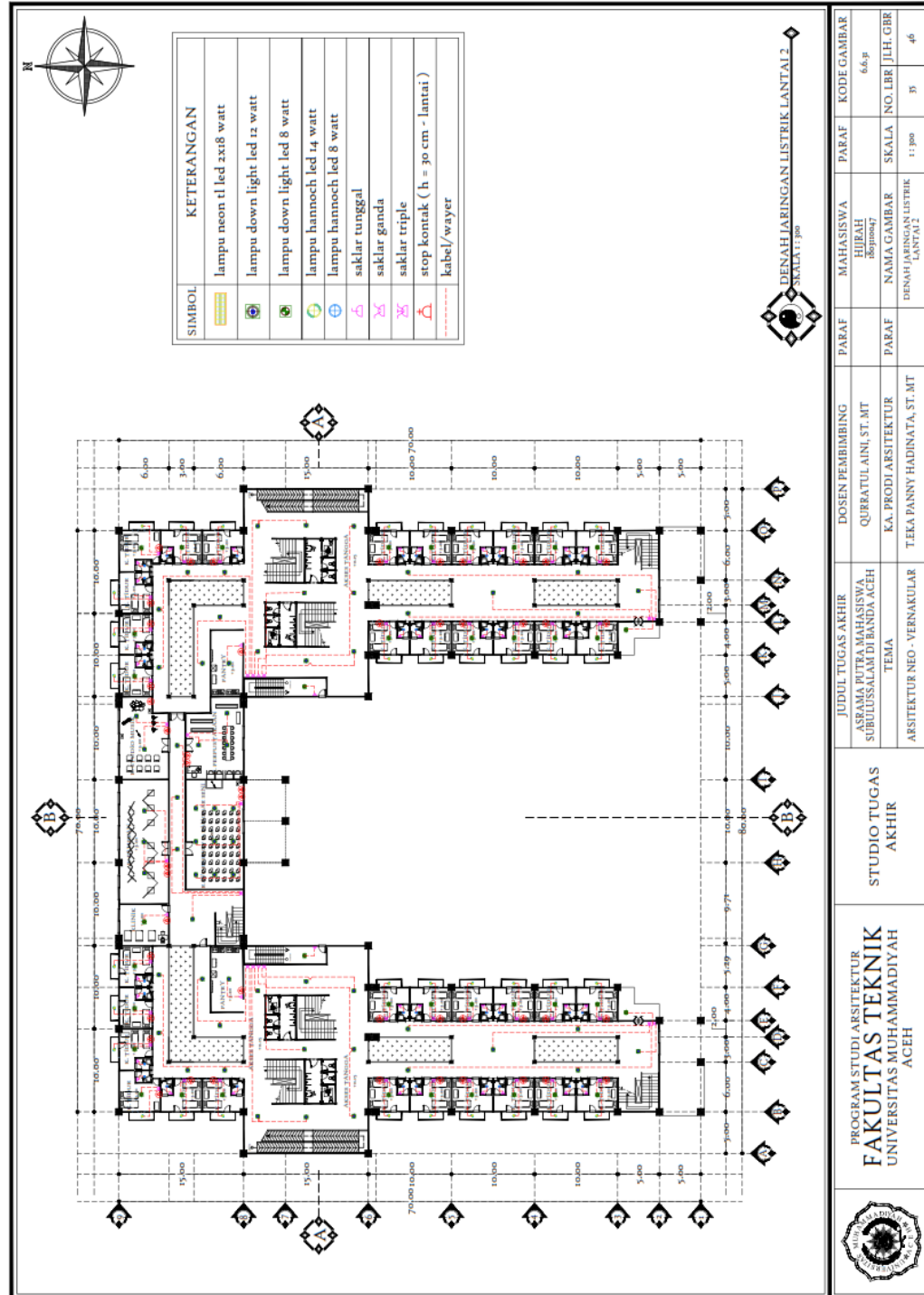
6.6.29 Denah Sanitasi Lantai 4



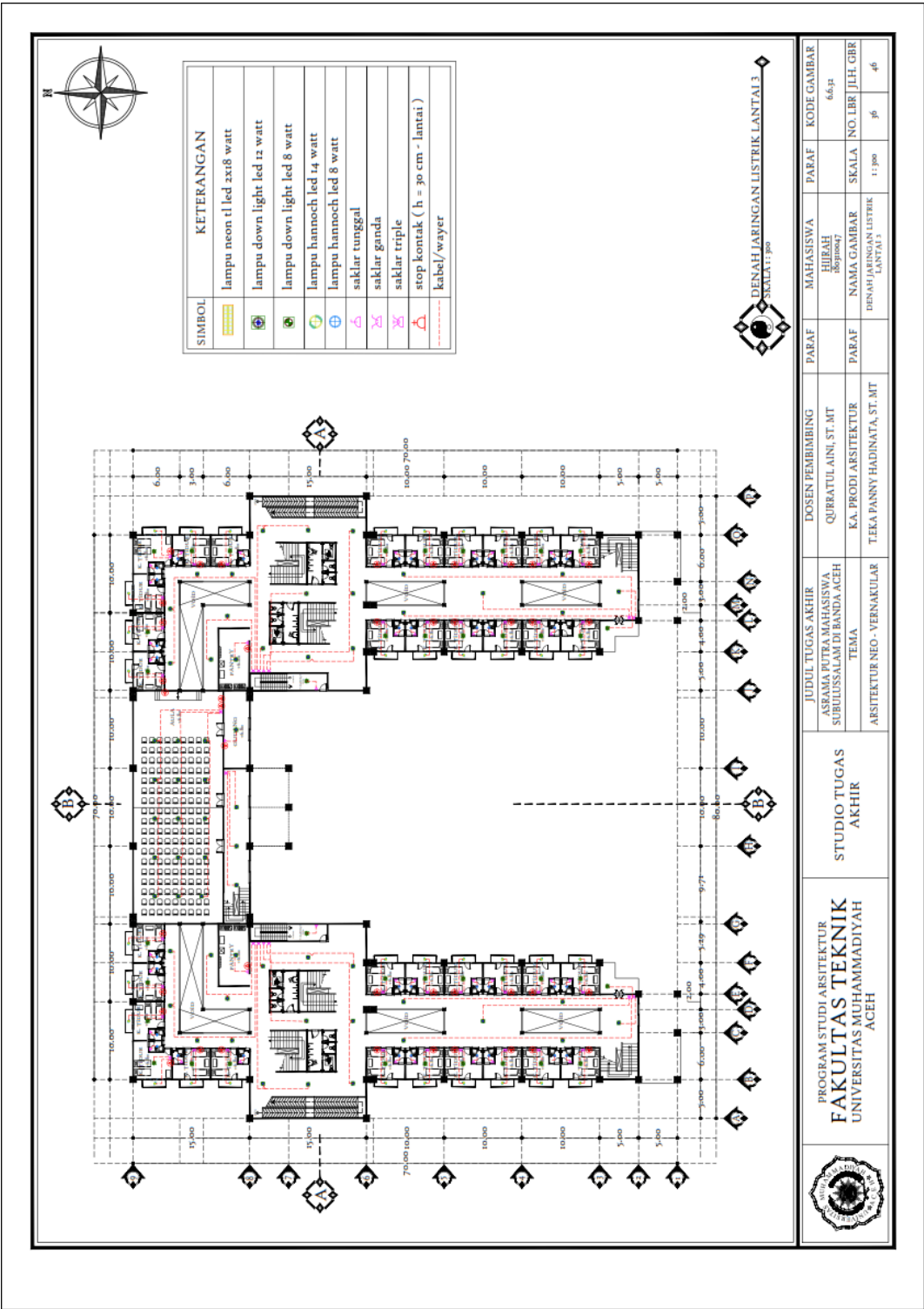
6.6.30 Denah Jaringan Listrik Lantai Pilotis



6.6.31 Denah Jaringan Listrik Lantai 2



6.6.32 Denah Jaringan Listrik Lantai 3

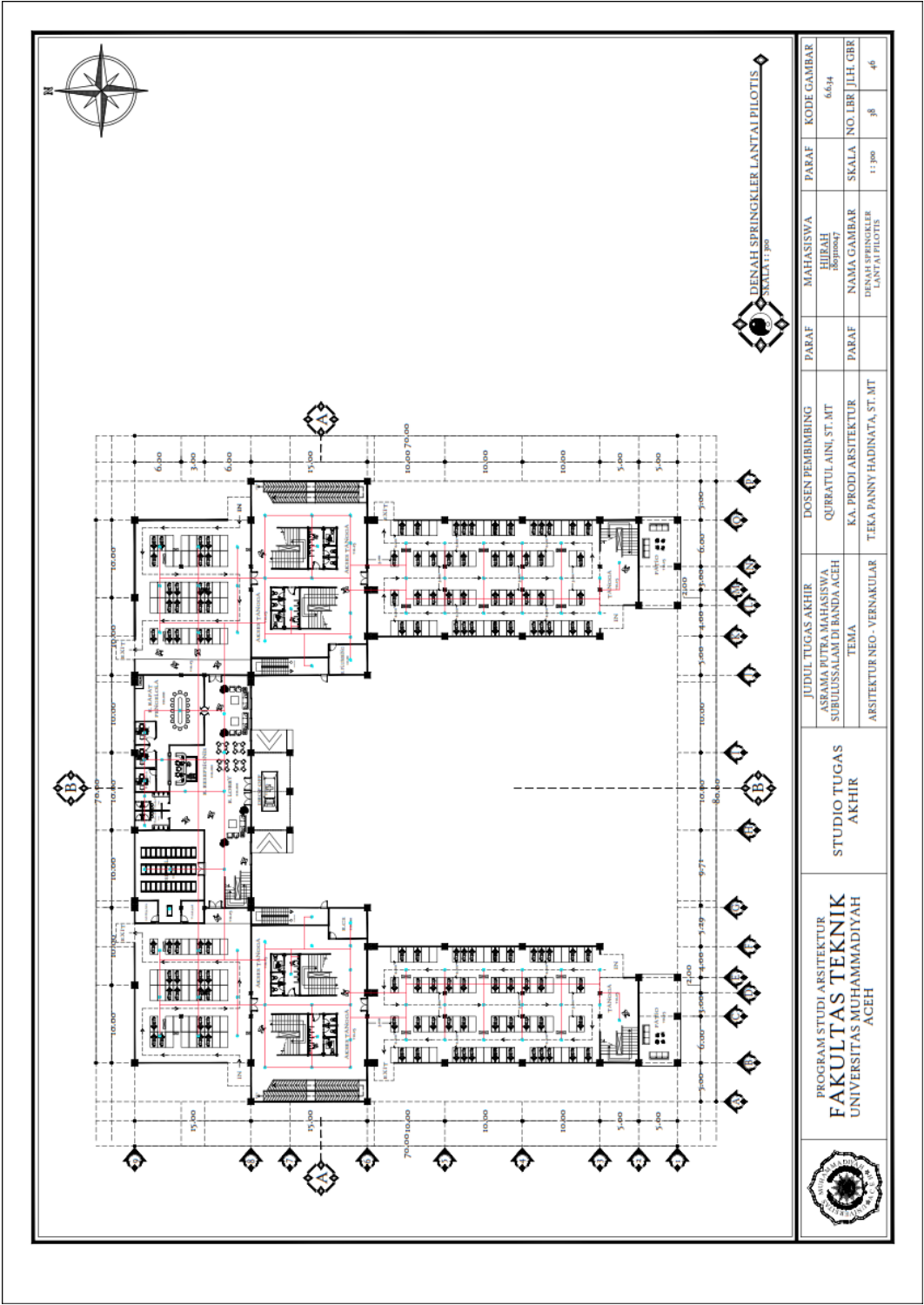


KETERANGAN

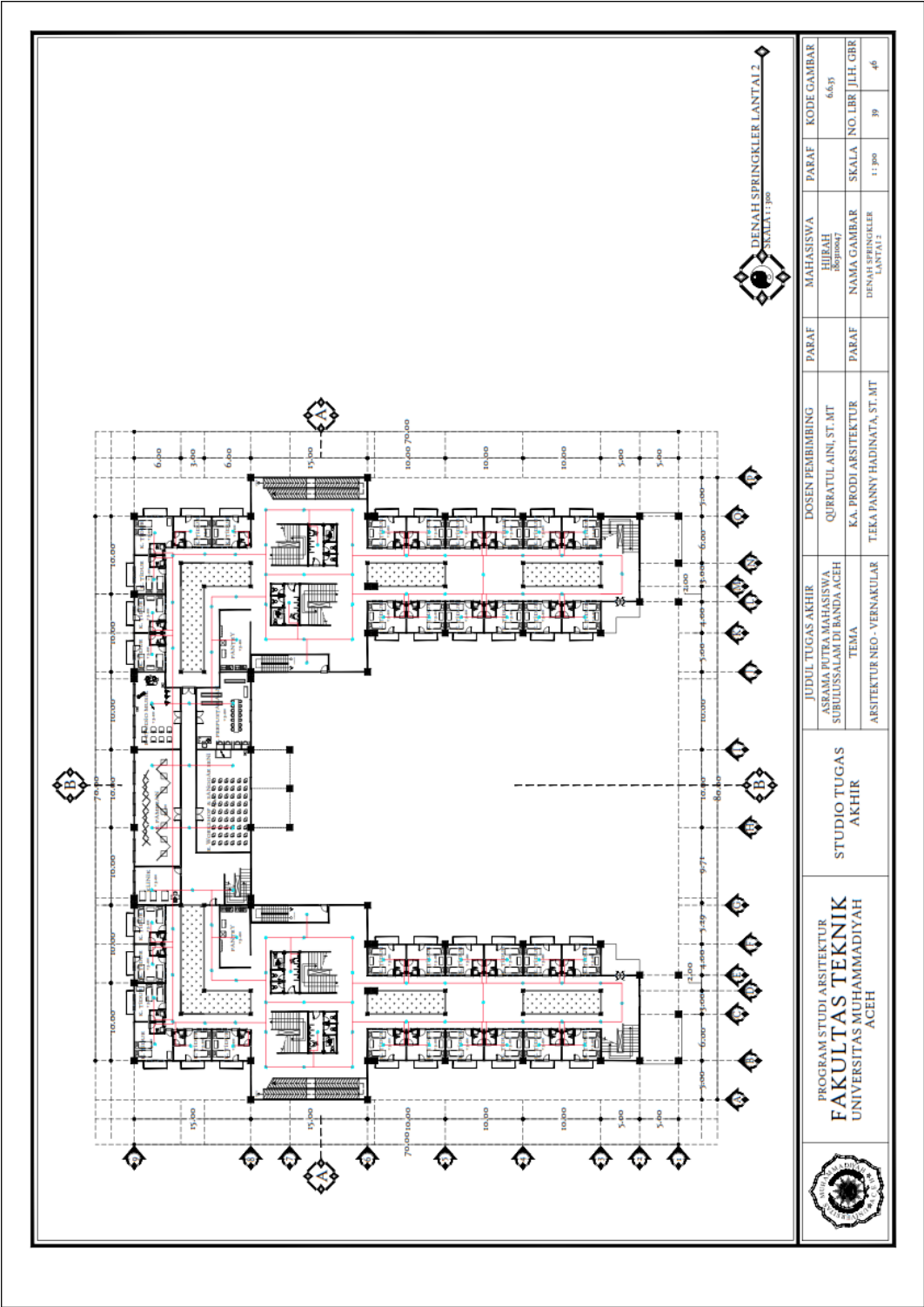
SIMBOL	KETERANGAN
[Symbol]	lampu neon t1 led 2x18 watt
[Symbol]	lampu down light led 12 watt
[Symbol]	lampu down light led 8 watt
[Symbol]	lampu hannoch led 14 watt
[Symbol]	lampu hannoch led 8 watt
[Symbol]	saklar tunggal
[Symbol]	saklar ganda
[Symbol]	saklar triple
[Symbol]	stop kontak (h = 30 cm - lantai)
[Symbol]	kabel/wayer

DENAH JARINGAN LISTRIK LANTAI 4
SKALA 1:200

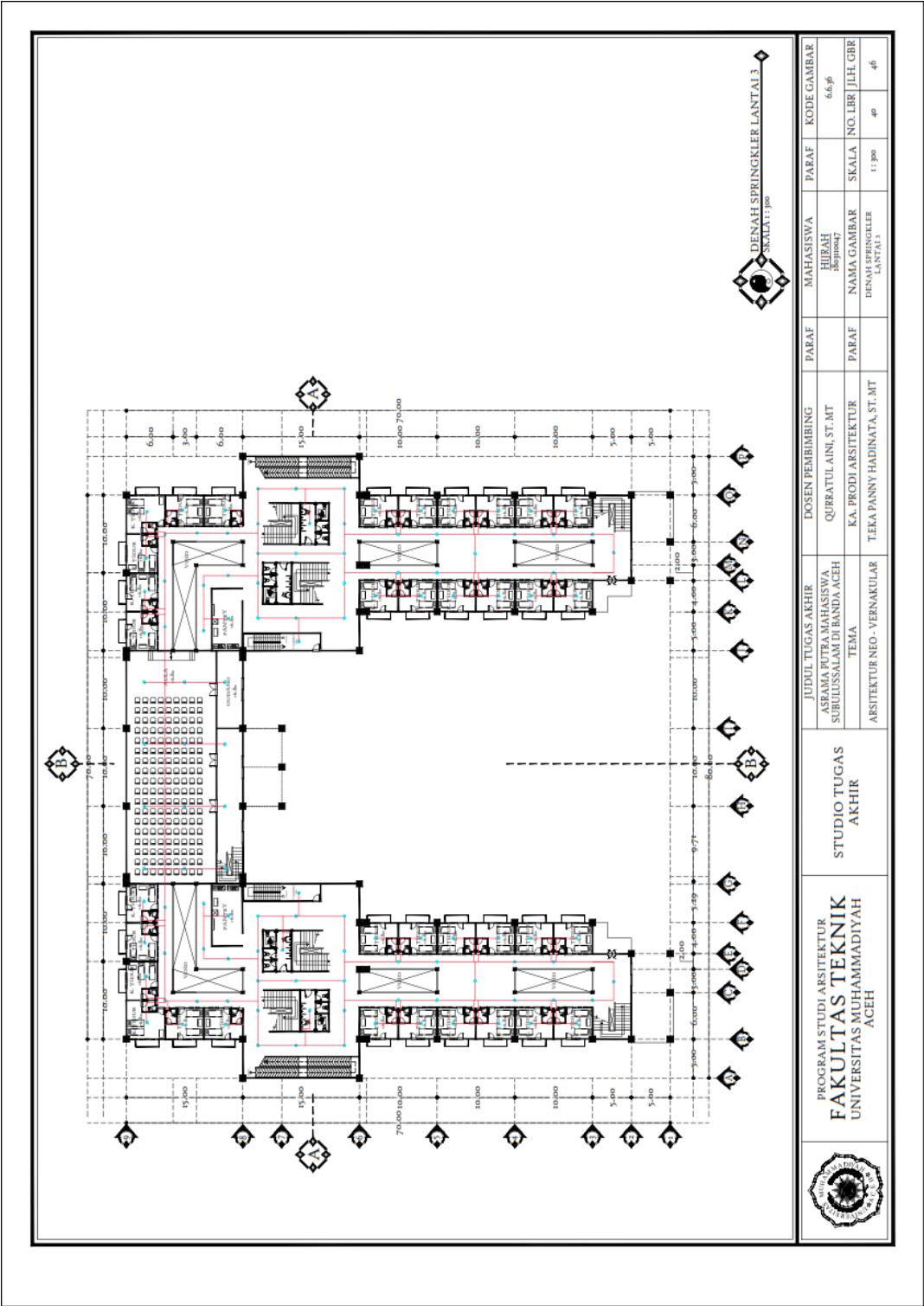
6.6.34 Denah Springkler Lantai Pilotis



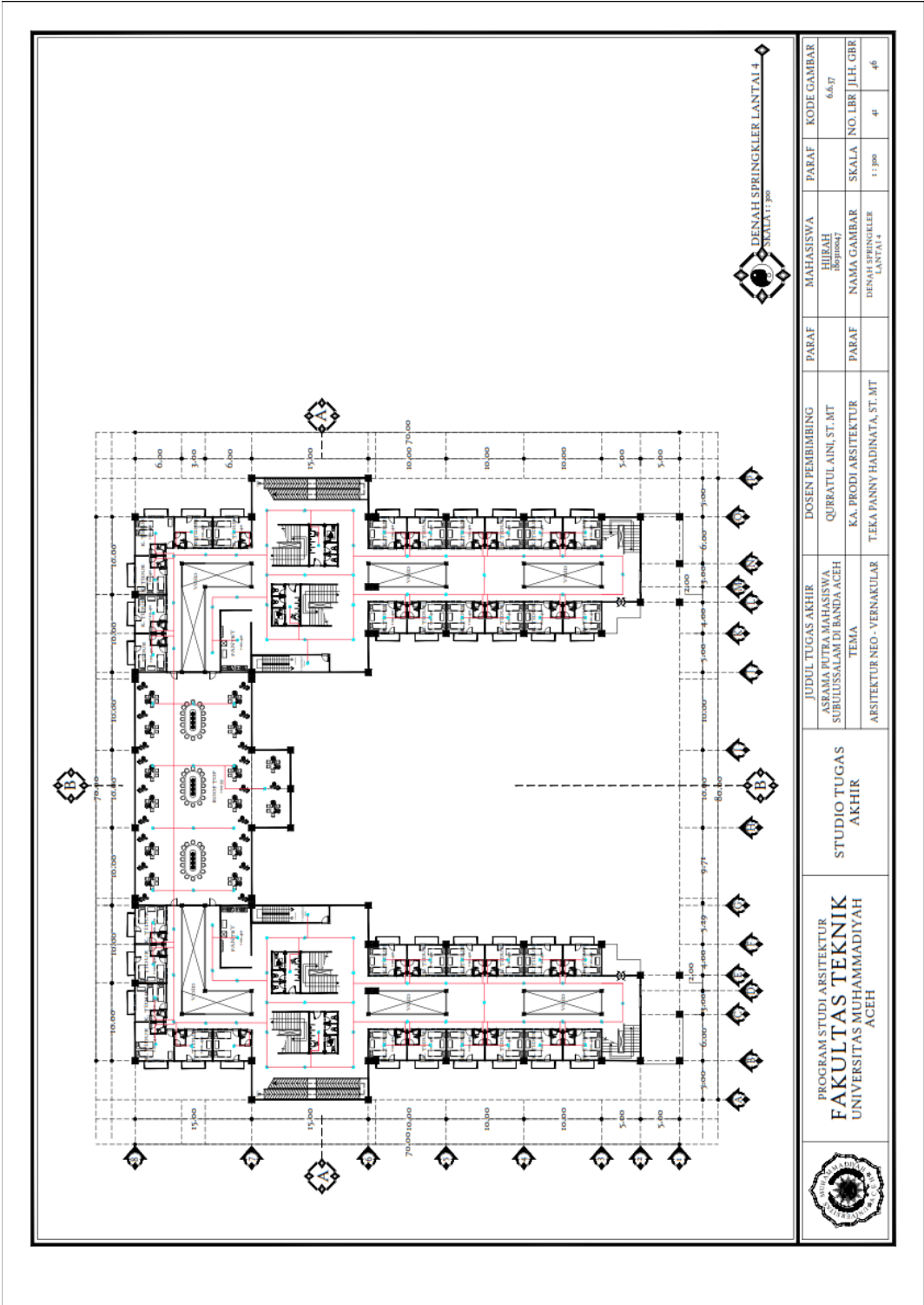
6.6.35 Denah Springkler Lantai 2



6.6.36 Denah Springkler Lantai 3

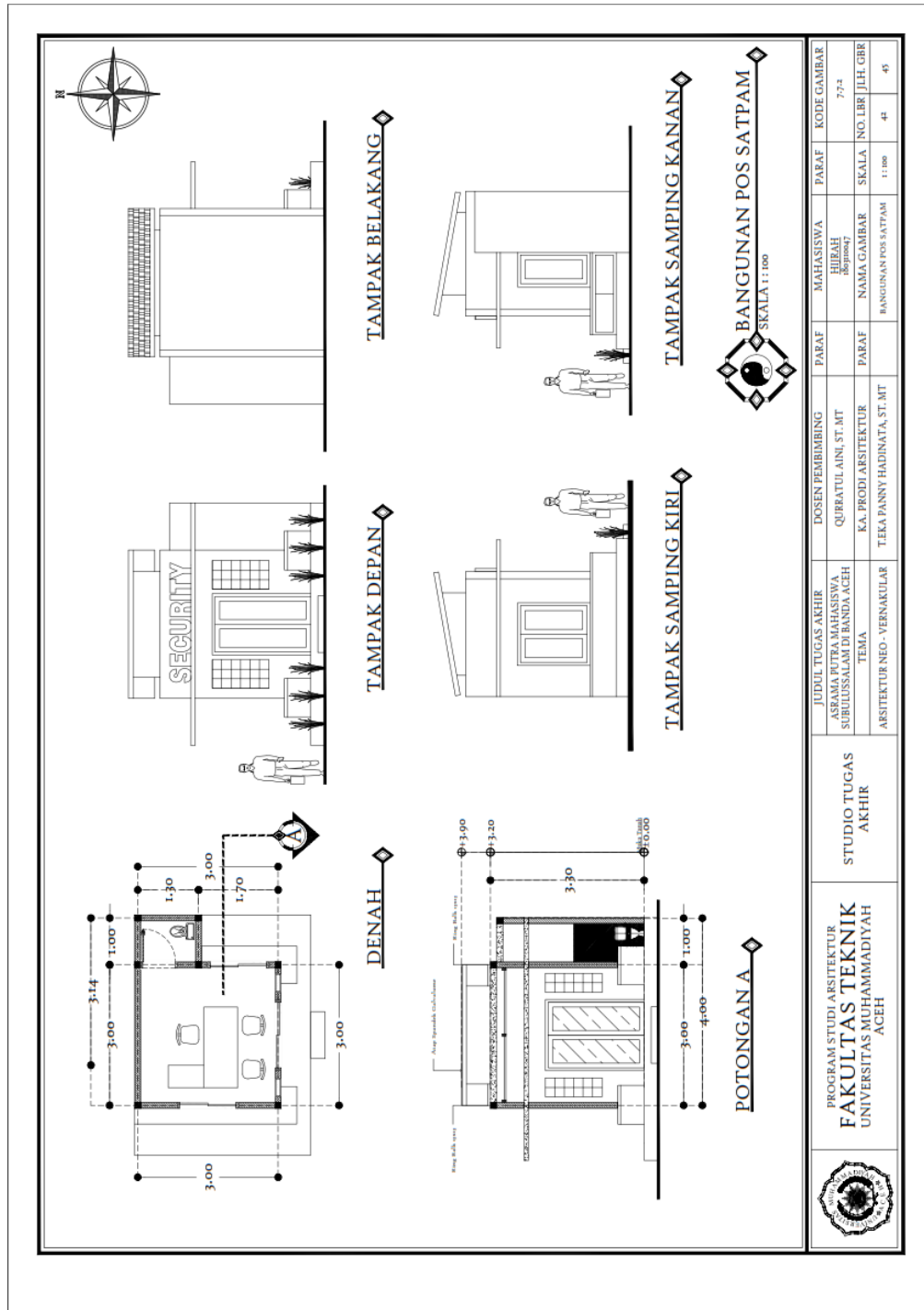


6.6.37 Denah Springkler Lantai 4



7.7.1 Bangunan Pos Satpam

7.7.2 Denah Pos Satpam, Tampak Dan Potongan 1 Sisi

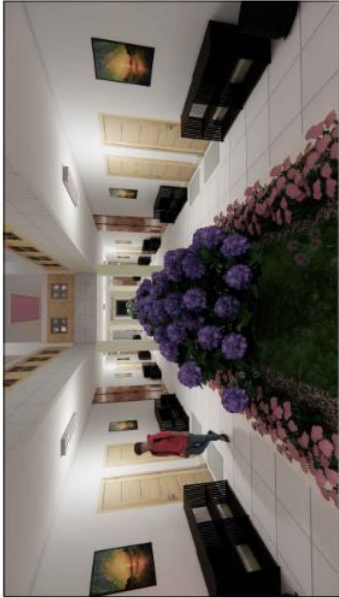


8.8.1 Gambar Detail Arsitektur

8.8.2 Detail Arsitektur Interior



View 1 (Ruang Receptionist)
NON-SKALA



View 2 (Koridor)
NON-SKALA



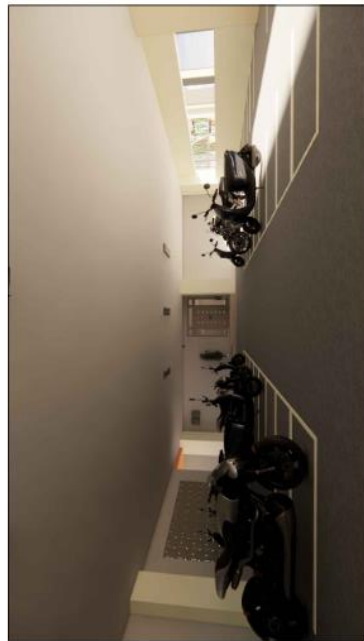
View 3 (Ruang Tunggu Depan / Patio)
NON-SKALA



View 4 (Toilet Umum)
NON-SKALA

 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR	JUDUL TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING	PARAF	MAHASISWA	PARAF	KODE GAMBAR	
		ASRAMA PUTRA MAHASISWA SUBULUSSALAM DI BANDA ACEH	QUR'ATUL AINI, ST. MT		HIRAH <i>Depository</i>		8.8.1	
		TEMA	KA. PRODI ARSITEKTUR	PARAF	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR	JUL. GBR
		ARSITEKTUR NEO - VEINAKULAR	TEKA PANNY HADINATA, ST. MT		DETAIL ARSITEKTUR INTERIOR	NON- SKALA	4)	4)

8.8.3 Detail Arsitektur Interior



View 5 (Parkir Roda 2)
NON-SKALA



View 6 (Kamar Tidur)
NON-SKALA



View 7 (Ruang Studio Musik)
NON-SKALA



View 8 (Void)
NON-SKALA

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR	JUDUL TUGAS AKHIR ASBAMA PUTRA MAHASISWA SUBULUSSALAM DI BANDA ACEH TEMA ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR	DOSEN PEMBIMBING QURRATUL AINI, ST. MT KA. PRODI ARSITEKTUR TEKA PANNY HADINATA, ST. MT	MAHASISWA HIRAH 061100047	PARAF	KODE GAMBAR 8.8.a
			PARAF	PARAF	NAMA GAMBAR DETAIL ARSITEKTUR INTERIOR	SKALA NON SKALA	NO. LBR J/LH. GBR 41
			PARAF	PARAF	NO. LBR J/LH. GBR 41	SKALA NON SKALA	NO. LBR J/LH. GBR 41
			PARAF	PARAF	NO. LBR J/LH. GBR 41	SKALA NON SKALA	NO. LBR J/LH. GBR 41

8.8.4 Detail Arsitektur Eksterior



View 2 (Taman)
NONSKALA



View 1 (Droop Of)
NONSKALA



View 4 (Mian Entrance)
NONSKALA



View 3 (Parkir Roda 4)
NONSKALA

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR	JUDUL TUGAS AKHIR ASBAMA PUTRA MAHASISWA SUBULUSSALAM DI BANDA ACEH TEMA ARSITEKTUR NEO - VERNAKULAR	DOSEN PEMBIMBING QUBRATUL AINI, ST. MT KA. PRODI ARSITEKTUR TEKA PANNY HADINATA, ST. MT	PARAF	MAHASISWA HIEBAH 08010047	PARAF	KODE GAMBAR 8.8.4
						NAMA GAMBAR DETAIL ARSITEKTUR EKSTERIOR	SKALA NON SKALA	NO. LBR Jlh. GBR 44 40

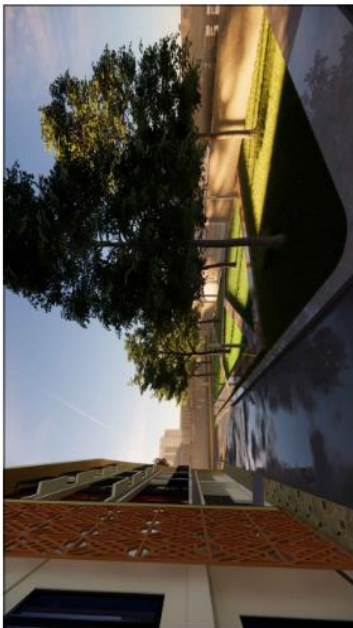
8.8.5 Detail Arsitektur Eksterior



View 5 (Sirkulasi Depan Bangunan)
NON- SKALA



View 6 (Gazebo Dan Pintu Keluar/Exit)
NON- SKALA



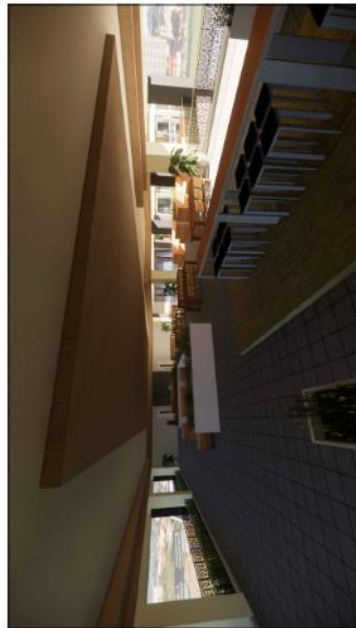
View 7 (Jogging Track)
NON- SKALA



View 8 (Lapangan Basket)
NON- SKALA

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR	JUDUL TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING	PAPAF	MAHASISWA	PAPAF	KODE GAMBAR
			ASRAMA PUTRA MAHASISWA SUBULUSALAM DI RANDA ACEH	QUR'ATUL AINI, ST. MT		HIRAH 06090047		88.g
			TEMA	KA. PRODI ARSITEKTUR	PAPAF	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. LBR J/LH. GBR
			ARSITEKTUR NEO- VERNAKULAR	TEKA PANNY HADINATA, ST. MT		DETAIL ARSITEKTUR EKSTERIOR	NON SKALA	44

8.8.6 Detail Arsitektur Interior Dan Eksterior



View 9 (Ruang Bersama / Semi Roof Top)
NON- SKALA



View 10 (Ruang Aula)
NON- SKALA



View 10 (Taman Olah raga)
NON- SKALA



View 10 (Lapangan Sepak Bola Mini)
NON- SKALA

	PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH	STUDIO TUGAS AKHIR	JUDUL TUGAS AKHIR ASEAMA PUTRA MAHASISWA SUBULUSSALAM DI BANDA ACEH TEMA ARSITEKTUR NEO- VERNAKULAR	DOSEN PEMBIMBING QUBRATUL AINI, ST. MT KA. PRODI ARSITEKTUR TEKA PANNY HADINATA, ST. MT	PAPAF PAPAF PAPAF	MAHASISWA HIRAH 06010047	PAPAF PAPAF PAPAF	KODE GAMBAR 8.4.4.8.4.3	NO. LBR J/LH. GBR 01/8.44 01

8.8.7 Prespektif Kawasan Mata Normal



8.8.8 Prespektif Kawasan Mata Burung

Prespektif Mata Burung
NON-SKALA

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH		STUDIO TUGAS AKHIR		JUDUL TUGAS AKHIR	DOSEN PEMBIMBING	PARAF	MAHASISWA	PARAF	KODE GAMBAR
				ASRAMA PUTRA MAHASISWA SUBRUSSALAM DI BANDA ACEH	QUR'ATUL AINI, ST. MT		HIRAH <i>Rejozqat</i>		8.8.4
				TEMA	KA. PRODI ARSITEKTUR		NAMA GAMBAR		NO. LBR / J/LH. GBR
				ARSITEKTUR NEO - VERNAKULAR	TEKA PANNY HADINATA, ST. MT		PERSPEKTIF KAWASAN		4)

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, Agus, Unsur Komunikasi dalam Arsitektur Post-Modern, Departemen Pendidikan Nasional (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama
- Fauzi, Iqbal Maulana.(2018). Asrama Mahasiswi Dengan Pendekatan Arsitektur Prilaku di Sleman. Tugas Akhir
- Joseph, De Chiara dan Challendar, John. 1981. *Time Saver Standar For Building Types*. New York. McGrow
- Jenks, Charles, *The Language of Post-Modern Architecture, Academy Editions and New York Rizzoli, London, 1960*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online.
- Keputusan Presiden Nomor 40 Tahun 1981.Pembangunan Asrama Mahasiswa Untuk Peguruan Tinggi Di Seluruh Indonesia.
- Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Banda Aceh 2009-2029 SNI Beton 2847: 2013
- Syarif, Rislana, *Regionalisme dalam Kondisi Post-Modern*, Jurnal Universitas Bandar Lampung, Bandar Lampung, 2012.
- Zhao, Mei., Wei Gao. 2013. *Design Languages of Contemporary Neo-vernacular Architecture in China. Applied Mechanics and Materials Vol. 253-255 pp 75-80. Trans Tech Publication, Switzerlan.*

DAFTAR ISTILAH

Room in private homes Merupakan tempat tinggal yang seperti rumah kos- kos an dengan tersedianya kamar tidur dan fasilitas - fasilitas yang sangat terbatas.

Co – operative house Merupakan tempat tinggal mahasiswa seperti rumah kontrakan yang diatur secara bersama pengguna dan memiliki fasilitas yang lebih baik dari room in private homes.

Dormitory Merupakan tempat tinggal bagi mahasiswa dengan tersedianya banyak kamar, fasilitas- fasilitas yang cukup lengkap dan bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi mahasiswa yang tinggal.

Hostel Merupakan akomodasi dengan biaya terjangkau yang menyewakan tempat tidur untuk jangka waktu tertentu.

Apartment Merupakan tempat tinggal bagi mahasiswa yang telah berkeluarga dan memiliki fasilitas- fasilitas yang lengkap.

Women student housing Women student housing adalah tempat tinggal bagi mahasiswa yang mana penghuninya merupakan mahasiswa perempuan.

Man student housing Man student housing adalah tempat tinggal bagi mahasiswa yang mana penghuninya mahasiswa laki- laki.

Co – educatinal housing Co – educatinal housing adalah tempat tinggal yang maha penguuninya merupakan mahasiswa laki- laki dan mahasiswa perempuan yang berada dalam satu kompleks yang terpisah antara dua bangunan, akan tetapi memiliki ruang- ruang bersama yang merupakan penghubung antar kedua bangunan tersebut.

Married students housing Tempat tinggal mahasiswa yang diperuntukkan mahasiswa yang telah menikah.

Unmarried students housing Tempat tinggal mahasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang belum menikah.

Undergraduate students housing Undergraduate students housing merupakan tempat tinggal bagi mahasiswa yang setingkat sarjana.

Graduate students housing Graduate students housing merupakan tempat tinggal bagi mahasiswa yang setingkat magister.

Doctoral student housing Doctoral student housing merupakan tempat tinggal bagi mahasiswa yang setingkat magister.

Maisonette Asrama dengan ketinggian 1- 4 lantai

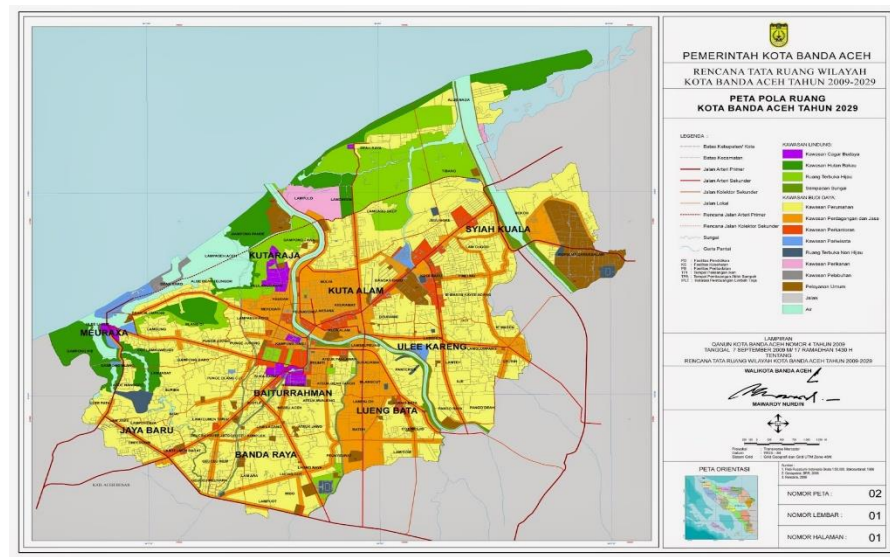
Low rise Asrama dengan ketinggian 4- 6 lantai

Medium rise Asrama dengan ketinggian 6- 9 lantai

High Rise Asrama dengan ketinggian 9- 12 lantai

LAMPIRAN

1. Peta Kota Banda Aceh



2. Peta Kawasan Site

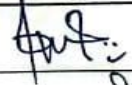
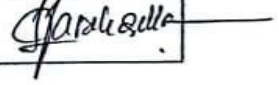


BERITA ACARA SIDANG STUDIO TUGAS AKHIR

Pada Hari Senin Tanggal 19 Februari 2024, telah berlangsung Sidang Studio Tugas Akhir terhadap mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Hijrah
NIM : 1803110047
Judul : Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam Di Banda Aceh
Tema : Arsitektur Neo-Vernakular

Setelah mendengar hasil jawaban yang diberikan serta perbaikan yang dilakukan setelah Studio Tugas Akhir ini, maka Tim Penguji memutuskan bahwa saudara tersebut dinyatakan :

No.	Nama	Jabatan	Lulus/Tidak Lulus	Tanda Tangan
1.	Qurratul Aini, ST. MT	Pembimbing	LULUS	
2.	Muhammad Joni, SE. Ak, ST. MT	Penguji 1	Lulus	
3.	Faiza Aidina, ST. M.A	Penguji 2	Lulus	
4.	Suci Farahdilla, ST. M.Sc	Penguji 3	Lulus	

Pembimbing,


(Qurratul Aini, ST. MT)
NIDN. 0121058402

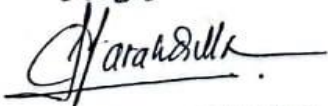
Penguji 1,


(Muhammad Joni, SE. Ak, ST. MT)
NIDN. 0118066802

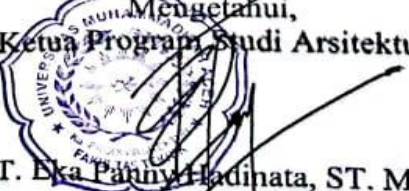
Penguji 2,


(Faiza Aidina, ST. M.A)
NIDN. 1314068601

Penguji 3,


(Suci Farahdilla, ST. M.Sc)
NIDN. 1324128801

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur


(T. Eka Purnawadinata, ST. MT)

PENGUJI 1 : Muhammad Joni, SE. Ak, ST. MT

A. Pertanyaan, Pernyataan dan Perubahan Laporan

SESI 1

1. Maksud dari mewujudkan mandiri dan bertanggung jawab?

Jawaban: dalam arti hal mahasiswa bisa menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab dari segi kemandirian terhadap jauh dari orang tua.

2. Kenapa harus ada seni di asrama mahasiswa subulussalam?

Jawaban: Sebagai tempat dimana para mahasiswa subulussalam tidak meninggalkan adat budaya ciri khas kota subulussalam.

3. Kenapa harus membuat sarana olah raga ?

Jawaban: sebagai tempat sarana mendorong mahasiswa agar bisa menghargai diri sendiri dalam berolahraga yang menjadikan mahasiswa itu sehat baik dari fisik maupun pikiran.

4. Kenapa mengambil konsep bentuk yang simetris?

Jawaban: Karena untuk mempermudah pengelolaan asrama mahasiswa ini yang berjumlahkan mahasiswa yang begitu banyak sehingga mudah menunjukkan stabilitas, keseimbangan, dan control bangunan maupun mahasiswa.

SESI 2

1. Jalur masuk site ke bangunan kurang jelas ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi. Sirkulasi sudah di perbaiki.

2. Space olah raga untuk penonton kurang ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi. Space olah raga penonton sudah di perluas .

3. Jalan dan sirkulasi terlalu mubazir?

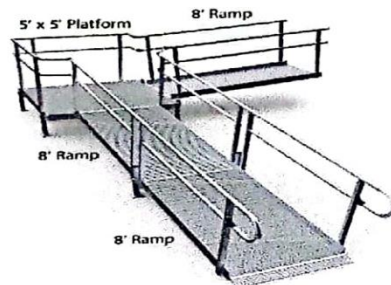
Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi. untuk sirkulasi yang terlalu mubazir sudah di manfaatkan untuk parkir roda 2 yang dimana di peruntukan untuk parkir penonton serta tamu yang berolah raga.

4. Akses ruang private dan publik itu bagaimana ?

Jawaban: untuk bangunan yang berada di tengah itu di peruntukan khusus area public sementara sisi bangunan kiri dan kanan itu adalah area private, agar area private tidak terganggu untuk umum.

5. Rampnya seperti apa, akan terlalu banyak memakan biaya?

Jawaban: pada Asrama Putra Mahasiswa Kota Subulussalam ini menggunakan ramp baja ringan. Yang di mana berdasarkan hasil analisis pribadi material untuk pembuatan ramp lebih efektif menggunakan material baja ringan ketimbang ramp dak beton / ramp cor beton.



Contoh Gambar Ramp Dengan Material Baja

Penguji 1


(Muhammad Joni, SE. Ak, ST. MT)
NIDN. 0118066802



PENGUJI 2 : Faiza Aidina, ST. M.A

A. Pertanyaan, Pernyataan dan Perubahan Laporan

SESI 1

1. Bab II halaman 34 masukkan sumber gambar di bawah gambar tersebut
Jawaban: sudah di perbaiki sesuai intruksi
2. Berbicara tentang eksterior dan fasad juga pada studi banding proyek sejenis
Jawaban: sudah di perbaiki sesuai instruksi
3. Halaman 36, gambar tidak sesuai judul
Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.
4. Halaman 40 gambar tidak sesuai judul, dan halaman 42 tidak terlihat karena foto copyan
5. **Jawaban:** Sudah diperbaiki sesuai instruksi.
6. Pada halaman 43 jelaskan di mana kesimpulannya ?
Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.
7. Halaman 46 masukkan sumbernya
Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.
8. Halaman 47, apa saja ciri-ciri arsitektur neo vernacular
Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi.
9. Halaman 50, bagaimana penerapan unsur budaya pada bangunan asrama putra mahasiswa subulussalam ?
Jawaban : sudah di perbaiki sesuai instruksi
10. Perbaiki organisasi makro dan mikro di bab IV
Jawaban : sudah di perbaiki sesuai instruksi
11. Halaman 68 kenapa berbeda dengan gambar
Jawaban : sudah di perbaiki sesuai instruksi

SESI 2

1. Jalur masuk site ke bangunan kurang jelas ?
Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi. Sirkulasi sudah di perbaiki.
2. Jalan dan sirkulasi terlalu mubazir?

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi. untuk sirkulasi yang terlalu mubazir sudah di manfaatkan untuk parkir roda 2 yang dimana di peruntukan untuk parkir penonton serta tamu yang berolah raga.

3. Denah, di tambahkan pos juga di tambah kamar pengelola

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi. Sudah di tambahkan pos penjaga area denah pilotis dan juga kamar pengelola

4. Berapa ukuran kolom tiap jarak dan ukuran kolom praktis yang di pakai berapa ?

Jawaban: ada 3 tipe ukuran kolom yang di terapkan pada bangunan asrama putra mahasiswa subulussalam si banda aceh yaitu

- 1) K.I (kolom beton betulang yang berukuran 80X80 Cm.
 - 2) K.2 (kolom beton betulang yang berukuran 40X40 Cm.
 - 3) K.P (kolom praktis 13X13 Cm.
5. Space olah raga untuk penonton kurang ?

Jawaban : Sudah diperbaiki sesuai instruksi. Space olah raga penonton sudah di perluas .

Penguji 2,



(Faiza Aidina, ST. M.A)
NIDN. 1314068601

PENGUJI 3 : Suci Farahdilla, ST. M.Sc

B. Pertanyaan, Pernyataan dan Perubahan Laporan

SESI 1

1. Untuk daftar isi bagian BAB IV Analisis perancangan di situ tertulis analisa atau analisis ?

Jawaban: Analisis, sudah di perbaiki sesuai instruksi

2. Latar belakang penjelasan di situ apakah jumlah mahasiswa kota subulussalam melanjutkan Pendidikan D III atau SI keperguruan tinggi di luar kota banda aceh atau di luar Kota Subulussalam ?

Jawaban: Di luar Kota Subulussalam, sudah di perbaiki sesuai instruksi

3. Halaman 11 skema 1.1 kerangka pikir sumbernya Analisa atau analisis ?

Jawaban: Analisis, sudah di perbaiki sesuai instruksi

4. Halama 22 ada berapa jumlah mahasiswa yang di butuhkan pada asrama perancangan asrama kamu ?

Jawaban: sudah di perbaiki sesuai instruksi

5. Halaman 26 untuk sumber yang ada pada gambar Document Pribadi Atau Dokumentasi Pribadi cek penulisan ?

Jawaban: sudah di perbaiki sesuai instruksi,

6. Halaman 27 perhatikan huruf besar kecil penamaan Pelajar Perantauan Syehk Hamzah Fansuri (Hpp Shaf) Dan Pemko Kota Subulussalam.

Jawaban: sudah di perbaiki sesuai instruksi, sudah di perbaiki huruf besar dan kecil pada laporan,

7. Bab II halaman 34 masukkan sumber gambar di bawah gambar tersebut tepatnya pada gambar koridor asrama Cek penulisan ?

Jawaban: sudah di perbaiki sesuai instruksi.

8. Halaman 49 dan 50, bagaimana penerapan pada bangunan Asrama Putra Mahasiswa Subulussalam ? di laporan tidak ada sama sekali

Jawaban : sudah di perbaiki sesuai instruksi.

9. Apakah perlu asrama tersebut memiliki ruang sanggar seni ?

Jawaban : perlu sekali karena pada Era Zaman sekarang banyak para anak muda telah meninggalkan adat dan budaya daerah tersendiri bahkan Bahasa

juga banyak para anak muda enggan atau gengsi berbahasa daerah, maka dari itu perlu sekali adanya ruang sanggar seni ini agar para anak muda khususnya mahasiswa kota subulussaam bisa mengenali adat dan istiadat khas daerah kota subulussalam.

10. Halaman 63 dan 64 tidak jelas organisasi ruang makro dan mikro di bab IV

Jawaban : sudah di perbaiki sesuai instruksi.

11. Halaman 70 kata akseibilitas atau aksesibilitas cek penulisan ?

Jawaban : aksesibilitas, sudah di perbaiki sesuai instruksi.

12. Halaman 85 lanscape atau lanskap cek penulisan ?

Jawaban : lanskap, sudah di perbaiki sesuai instruksi.

SESI 2

1. Tempat penonton olah raga tidak ada ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi. Sudah di tambahkan di area lapangan olah raga.

2. Di mana letak taman produktif yang di jelaskan pada laporan ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi. Taman produktif sudah di tambahkan di layout.

3. Jalur masuk site ke bangunan kurang jelas ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi. Sirkulasi sudah di perbaiki.

4. Apakah ada pembatas area sirkulasi sepeda motor dan mobil pada area depan site ?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi. Sudah di beri pembatas

5. Jalan dan sirkulasi terlalu mubazir?

Jawaban: Sudah diperbaiki sesuai instruksi. untuk sirkulasi yang terlalu mubazir sudah di dimanfaatkan untuk parkir roda 2 yang dimana di peruntukan untuk parkir penonton serta tamu yang berolah raga.

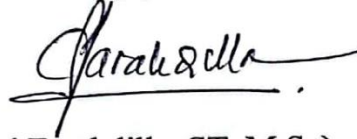
6. Sitenya terlalu gersang ?

Jawaban: sudah di perbaiki sesuai instruksi. Vegetasi sudah di tambahkan pada area layout.

7. Akses ruang private dan publik itu bagaimana ?

Jawaban: untuk bangunan yang berada di tengah itu di peruntukan khusus area public sementara sisi bangunan kiri dan kanan itu adalah area private, agar area private tidak terganggu untuk umum, serta mempermudah pengelolaan untuk para mahasiswa.

Penguji 3,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Farahdilla', with a horizontal line drawn underneath it.

(Suci Farahdilla, ST. M.Sc)
NIDN. 1324128801